PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
p-ISSN: 2808-456X
e-ISSN: 2808-4195

Vol. 1 No. 48 (2021): Desember

Published: 2022-02-09

Articles

Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Penyimpanan Data Masyarakat Rw.04 Kp. Cilayung
Agil Muhammad M , Richa Kartika Y , Rika Diyah R , Saeful Bahri , Salwa Nurhalifah 1-7
PDF

Pembimbingan Membaca Al-Qur'an Ddan Pengetahuan Sejarah Islam Pada Pelajar Tingkat Sekolah Dasar di Dusun Bance
Ahmad Abdillah, Eva Nurlatifah 8-20
PDF

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak-Anak di Rt 03 Rw 03 Kelurahan Harjasari Bogor Selatan
Aisyah Diya Assyahidah 21-34
PDF

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Penyimpanan Data Masyarakat Rw.04 Kp. Cilayung

Agil Muhammad M[1] , Richa Kartika Y.[2], Rika Diyah R.[3], Saeful Bahri[4], Salwa Nurhalifah[5]
[1] Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: agilmmr030@gmail.com
[2] Ilmu Hukum, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: richakartisayusuf@gmail.com
[3] Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: rikadiyahr@gmail.com
[4] Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: saefulmileniabahri@gmail.com
[5] Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: salwanurhalifah676@gmail.com

Abstrak

Kesadaran masyarakat di lingkungan RW 04 Kp. Cilayung mengenai pengumpulan data administrasi masih kurang. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu belum adanya inovasi pencatatan administrasi khususnya data nama Kepala keluarga yang berbasis digital maka tujuan penelitian ini yaitu membuat sistem pencatatan berbasis digital/online yang bisa diubah oleh tiap-tiap RT dan RW setempat. Tujuan penelitian ini yaitu membuat sistem pencatatan berbasis digital/online yang dapat diubah oleh perangkat desa dilingkungan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif survei observasi langsung. Hasil yang didapatkan yaitu pemanfaatan Google Spreadsheet sebagai media penyimpanan data masyarakat RW. 04 Kampung Cilayung dapat mempermudah proses pengadministrasian dari manual menjadi berbasis teknologi digital.

Kata Kunci: administrasi, google spreadsheet, kartu keluarga.

Abstract

Public awareness in RW 04 Kp. Cilayung regarding the collection of administrative data is still lacking. Another problem found is the lack of administrative recording innovation, especially data on the name of the head of the digital-based exit, so the purpose of this research is to create a digital/ online based recording system that can be changed by each local RT and RW. The purpose of this research is to create a digital /online-based recording system that can be changed by village devices in the neighborhood. The method used in this study is quantitative direct observation surveys. The result obtained is the use of Google Sheets as a media storage of RW 04 community data Kampung Cilayung can facilitate the administrating process from manual to digital technology- based.

Keywords: administration, google spreadsheet, family card.

A. PENDAHULUAN

Dalam proses pengadministrasian diperlukan suatu sarana media penyimpanan untuk memudahkan dalam penyimpanan data. Hal tersebut penting, karena dapat menentukan progress dari suatu instansi atau Lembaga yang bersangutan. Kelurahan Wargamekar terdiri dari 16 RW. Kampung Cilayung RW. 04 yang terdiri dari lima RT, lingkungan tersebut strategis untuk menerapkan program pengabdian, pemanfaatan, pemberdayaan masyarakat. Menimbang dalam proses pengadministrasian di daerah tersebut dirasa belum efektif dan belum memanfaatkan teknologi yang berkembang semakin pesat di zaman ini. Salah satunya media penyimpanan *google*, yaitu *google spreadsheet*.

Dalam proses Kuliah Kerja Nyata terdapat proses pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menurut menristekdikti (2016:4) dalam (Hajir Rummujib, 2021) adalah suatu aktivitas dengan maksud menolong masyarakat dalam hal kegiatan tertentu tanpa meminta balasan dalam wujud apapun.

Pada penelitian ini, tempat yang dijadikan sasaran untuk menjadi objek penelitian adalah lingkungan RW.04 Kp. Cilayung, dengan tujuan untuk melakukan proses pendataan jumlah kepala keluarga di RW. 04 Kp. Cilayung dengan mencoba meminta fotocopy kartu keluarga ke setiap rumah warga masyarakat di RW. 04 Kp Cilayung guna memenuhi keperluan administrasi yang di butuhkan oleh RW. 04 Kp. Cilayung.

Permasalahan yang dihadapi oleh RW 04 Kp. Cilayung yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengumpulkan data administrasi. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu belum adanya inovasi pencatatan administrasi khususnya data nama kepala keluaraga yang berbasis digital maka tujuan penelitian ini yaitu membuat sistem pencatatan berbasis digital/ online yang bisa di rubah oleh tiap-tiap RT dan RW setempat.

Administrasi adalah suatu prosedur yang merupakan pengorganisasian terarah untuk mencapai tujuan yang telah disepakati (Anggara, 2012). Pengarsipan data adalah suatu sistem penyimpanan data secara sistematis dengan cara diurutkan melalui abjad ataupun nomor sebagai suatu identitas sebuah data arsip (Zulvianita Rustamin, 2016) (Sembiring, 2016). Tujuan dari pengarsipan data adalah untuk mempermudah mencari data dan menyimpan data arsip. Kearsipan juga merupakan sebagai bentuk ingatan pada suatu kegiatan administrasi sehingga pengarsipan penting untuk digunakan dalam kegiatan administrasi.

Seiring perkembangan zaman penggunaan teknologi di bidang komputer banyak dikembangkan untuk suatu hal. Salah satu pengembangan pada teknologi komputer yaitu program aplikasi. Tujuan program aplikasi yang dibuat sangat beragam kegunaannya yang pada intinya adalah untuk mempermudah kegiatan yang di lakukan oleh manusia.

Salah satu contoh aplikasi yang digunakan adalah *google spreadsheet*, *google spreadsheet* yaitu aplikasi *spreadsheet* online yang memungkinkan membuat dan memformat *spreadsheet* serta bekerja bersama orang lain. *Google spreadsheet* ini mempunyai manfaat yaitu dapat mengakses data dimana dan kapanpun, data tetap aman meskipun disimpan secara online, *real-time* data (data selalu *up to date*) dan memiliki sebagian fitur Ms. Excel seperti V Look UP, SUM IF, Filter, Chart dan lain-lain sehingga dapat memudahkan dalam pengoperasian.

Maka dari itu Divisi Sosial mencoba memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh RW 04 Kp. Cilayung Kecamatan Baleendah.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pada penilitian ini di gunakan pendekatan penelitian kuantitaif metode survey observasi/ pengamatan. Tahapan pertama yang dilakukan adalah mengunjungi perangkat desa seperti RW dan RT setempat, untuk mencocokkan data yang telah ada dengan penduduk yang masih menetap dan atau tidak menetap di daerah tersebut.

Kemudian tahapan selanjutnya divisi sosial terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan pengumpulan data dengan cara mendatangi rumah warga untuk meminta data yang di butuhkan berupa Kartu Keluarga. Setelah dilakukan pengumpulan data lalu divisi Sosial merekap data yang sudah ada dan yang telah kami dapatkan dari hasil pengumpulan data dengan cara mendatangi rumah warga.

Tahapan selanjutnya, dilakukan pengarsipkan data melalui google spreadsheet dengan cara pengarsipan melalui abjad. Tahap terakhir mensosialisasikan dan menyerahkan google spreadsheet dan memberikan penjelasan kepada pihak RW 04 Kp. Cilayung tentang penggunaan google spreadsheet tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Divisi Sosial di minggu pertama kegiatan Kuliah Kerja Nyata melakukan refleksi sosial mengenai permasalahan yang ada di RW 04 Kp. Cilayung. Setelah menemukan permasalahan yang ada, divisi Sosial menyusun program kerja yang bersangkutan dengan masalah yang ada. Selanjutnya divisi Sosial melaksanakan program kerja yang dimulai dengan kegiatan sensus penduduk, kegiatan sensus penduduk dilaksanakan sekitar dua minggu kerja dengan agenda kerja pengumpulan data berupa Kartu Keluarga disetiap RT KP Cilayung RW 04.

Setelah pelaksanaan kerja sensus penduduk divisi Sosial melakukan perekapan data dengan data yang ada sebelumnya di masing-masing RT dan yang divisi Sosial

dapatkan. Program kerja divisi Sosial selanjutnya adalah pengarsipan data dan membuat *google spreadsheet.* Pengarsipan dilakukan dengan cara penyusunan melalui abjad di masing-masing data RT yang sudah diperoleh, setelah pengrasipan selesai kelompok divisi Sosial memindahkan semua data yang sudah siap ke dalam *google spreadsheet.*

Tahapan selanjutnya setelah semua data siap dan selesai dipindahkan ke *google spreadsheet*, lalu divisi Sosial menyerahkan data warga yang telah di dapat kepada pihak RW 04 Kp. Cilayung dan menjelaskan bagaimana cara pengaplikasian *google spreadsheet* tersebut

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses penelitian didapatkan data sebagai berikut :

RT	Jumlah Kartu Keluarga	
	Terdata	Belum Terdata
01	95	0
02	68	18
03	35	62
04	86	50
05	62	35

Tabel 1.Daftar KK RW 04 KP. Cilayung

Berdasarkan tabel diatas jumlah kartu keluarga yang belum terdata masih lebih dari 10 kartu keluarga. Hal tersebut terjadi karena beberapa masyarakat beranggapan bahwa pendataan tersebut tidak terlalu penting bagi masyarakat. Selain itu masih banyak warga yang belum memperbaharui kartu keluarga karena beranggapan proses pembuatan kartu keluarga itu tidak efektif, rumit, berbelit-belit, dan membutuhkan waktu yang lama.

Dengan begitu divisi Sosial memberikan penyuluhan kepada masyarakat RW 04 Kp. Cilayung mengenai pentingnya mengurus data administrasi khususnya kartu keluarga. Divisi social juga menghimbau kepada setiap ketua RT untuk mengingatkan warga nya agar mengumpulkan *fotocopy* kartu keluarga sebagai arsip.

Hasil penelitian lain juga didapatkan bahwa pengarsipan data administrasi di RW 04 Kp. Cilayung juga masih menggunakan data manual seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Arsip Data Manual

Melihat hal tersebut maka divisi social mengenalkan pemanfaatan teknologi yaitu *Google Spreadsheet* sebagai media penyimpanan berbasis teknologi untuk proses pengarsipan data agar lebih efektif dan efisien. Gambar 2 merupakan tampilan dari proses pengimputan data di *Google Spreadsheet.*

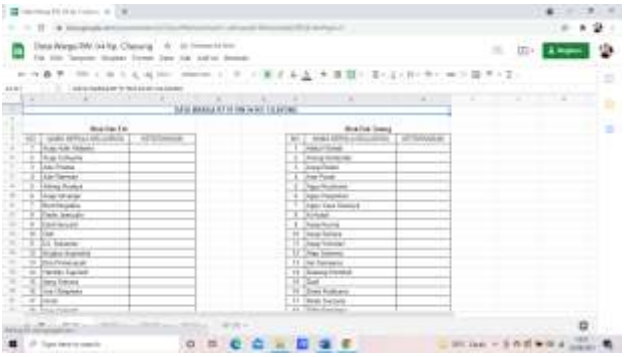

Gambar 2. Arsip Data Digital

Sebelum menghasilakan gambar 2 diatas terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui diantaranya : a) siapkan terlebih dahulu data yang akan di imput ke dalam *Google Spreadsheet,* b) Siapkan akun gmail yang akan digunakan untuk log in, c) Kunjungi Google Apps pada chrome dan pilih aplikasi Google Spreadsheet atau bisa langsung mengunjungi website *google spreadsheet*, d) Lalu input data yang telah tersedia sebelumnya dan data dapat diubah sesuai kebutuhan, e) Data selesai diarsipkan.

Setelah data selesai di arsipkan melalui *Google Spreadsheet*, divisi Sosial melakukan demonstrasi mengenai pengarsipan data berbasis teknologi menggunakan *Google Spreadsheet* kepada ketua RW 04 Kp. Cilayung yang nantinya akan di sosialisasikan kembali kepada RT setempat untuk dipergunakan sebagai media penyimpanan digital yang mana akan mempermudah dalam sistem administrasi di RW 04 Kp. Cilayung.

Demonstrasi yang dilakukan oleh divisi Sosial mengenai penggunaan *Google Spreadsheet* dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh ketua RW 04 Kp. Cilayung, sehingga oleh ketua RW 04 Kp. Cilayung dapat disosialisasikan kembali mengenai *Google Spreadsheet* ini ke setiap perangkat RT setempat.

Gambar 3. Sosialisasi *Google Spreadsheet*

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tertib administrasi mempengaruhi terhadap proses pengadministrasian, sehingga pemanfaatan *Google Spreadsheet* sebagai media penyimpanan data masyarakat RW 04 Kp. Cilayung dapat mempermudah proses pengadministrasian dari manual menjadi berbasis teknologi digital.

F. DAFTAR PUSTAKA

Anggara, S. (2012). *Ilmu Administrasi Negara.* Bandung: Pustaka Setia.

Fauzi, A. (2015). Pemanfaatan Simulasi Gerak Peluru Dengan Aplikasi Spreadsheet. *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika*, Hal 258 - 263 Vol 6 No 1.

Feliza Zubair, I. B. (2019). Pemberdayaan Perangkat Desa Terampil Bermedia dalam Membangun Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, Hal 66 - 73 Vol 1 No 2.

Hajir Rummujib, P. (2021). Aplikasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Pada LPPM Universitas Nurdin Hamzah Berbasis Mobile. *Jurnal Karya Informatika (KARTIKA)*, Hal 44-49 Vol 2 No 2.

Indri Handayani, H. K. (2017). Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Sisfotenika*, Hal 177 - 186 Vol 7 No 2.

Sembiring, S. F. (2016). Pengarsipan Digital Produk Informasi. *Jurnal Iqro'*, Hal 36 - 46 Vol 10 No 2.

Sunarsan Sitohang, C. E. (2020). Pembinaan Administrasi Dengan Memanfaatkan Software Aplication. *Batoboh Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Hal 78 - 86 Vol 5 No 2.

Zulvianita Rustamin, A. P. (2016). Sistem Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara Menggunakan Borland Delphi 7. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, Hal 165 - 172 Vol 1 No 2.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Pembimbingan Membaca Al-Qur'an Ddan Pengetahuan Sejarah Islam Pada Pelajar Tingkat Sekolah Dasar di Dusun Bance

Ahmad Abdillah[1], Eva Nurlatifah[2]
[1] Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: iskandarabdillah29@gmail.com
[2] Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: evanurlatifah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami banyak permasalahan dilihat dari berbagai sudut pandang, termasuk dampak yang ditimbulkan oleh virus Covid-19 yang ikut mengakibatkan keadaan baru bagi masyarakat pelajar. Kebijakan pemerintah mengharuskan proses belajar mengajar dilangsungkan secara daring atau online setiap harinya, untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 agar tidak semakin parah. Berangkat dari hal tersebut kemudian diupayakan untuk memberikan sedikit kontribusi secara langsung berupa pembimbingan materi pelajaran bagi para pelajar, dalam program ini dikhususkan kepada pelajar tingkat sekolah dasar di salah satu desa yang berada di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di Dusun Bance Desa Polewali Kecamatan Sibulue. Dengan menggunakan metode pengajaran yang mencakup dua bidang ilmu yang menjadi fokus tenaga pelaksana, yakni pengetahuan membaca Al-Qur'an dan pendidikan sejarah Islam, program pembimbingan ini berhasil memberikan peningkatan wawasan terhadap para peserta bimbingan. Para peserta menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dan lebih memahami kehidupan para nabi di masa lampau.

Kata Kunci: agama, pendidikan, pelajar tingkat sekolah dasar.

Abstract

Education in Indonesia is currently experiencing many problems seen from various points of view, including the impect caused by Covid-19 which has contributed to new conditions for the community, especially students. Government policy requires the teaching and learning process to take place online every day, to prevent the spread of Covid-19 from getting worse. Departing from this, it was then attempted to provide a small direcd contribution in the from of mentoring subject matter for students, in this program specifically for elementary school students in one of the villages in Bone Regency, South Sulawesi Province, precisely in Bance Hamlet, Polewali Village, Sibulue District. By using teaching methods that cover two fields of knowledge that are the focus of the implementing staff, namely knowledge

of reading the Qur'an and Islamic history education, this mentoring program has succeeded in providing increased insight into the guidance participants. The participants became better at reading the Qur'an and better understand the lives of the prophets in the past.

Keywords: religion, education, elementary school students.

A. PENDAHULUAN

Situasi di Dusun Bance Desa Polewali Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan menyangkut banyak hal mulai dari interaksi antar sesama, ekonomi, pendidikan, dan aspek lainnya yang memiliki kondisinya masing-masing terkait dampak yang dihasilkan oleh pandemi Covid-19 yang sedang melanda di seluruh daerah. Interaksi antar sesama misalnya, masyarakat di dusun ini masih bisa saling berinteraksi sebagaimana biasanya, sebab mereka masih berada dalam satu kawasan lingkungan yang jauh dari kota. Antisipasi terhadap dampak virus Covid-19 hanya dilakukan dengan jenis-jenis praktek yang tidak sampai pada tahap maksimal, misalnya membiasakan rajin mencuci tangan, memakai masker saat salat berjamaah, diperantarai satu atau setengah meter antar jamaah di masjid, dan lain sebagainya. Selebihnya, masyarakat tetap tidak memakai masker saat berkumpul di halaman rumah, di jalanan, atau di tempat-tempat *tongkrongan* seperti pos ronda untuk menikmati waktu mereka bersama. Atau misalnya saat di masjid kebanyakan jamaah memakai masker, ada pula yang tidak memakai masker dan tidak dipersoalkan oleh jamaah yang lain. Kembali lagi, hal ini terjadi sebab masyarakat di Dusun Bance ini berada dalam satu lingkungan yang jauh dari perkotaan dan kecil kemungkinannya salah seorang dari mereka terdampak virus yang dibawa dari luar.

Situasi yang menjadi perhatian kemudian lebih mengarah pada kondisi yang ada dalam aspek pendidikan di kalangan generasi muda. Banyak anak-anak seumuran sekolah dasar ataupun usia di bawahnya, remaja-remaja di tingkat menengah pertama, dan juga mereka di tingkat menengah akhir, merupakan kalangan pelajar yang mengalami keterbatasan dalam menjalani pendidikan terkait dampak dari antisipasi penyebaran virus Covid-19, sehingga mengharuskan mereka untuk menjalani pembelajaran sekolah secara daring atau *online*. Mereka belajar di rumah dan bertatap muka hanya dapat dilakukan secara virtual. Materi pelajaran yang didapatkan juga menjadi lebih minim dibandingkan saat menjalani proses belajar di sekolah. Di kalangan pelajar tingkat sekolah dasar ke bawah, kebanyakan dari mereka menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru-guru dengan cara dikerjakan oleh orang tua mereka. Sedangkan di beberapa desa dan kecamatan lain terdapat pula beberapa instansi yang sudah membuka sekolah mereka dan kembali menjalani proses belajar-mengajar secara langsung di sekolah, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan di masing-masing instansi. Jika melihat pandangan para ahli, mereka mengatakan bahwa pembelajaran kelas dengan cara tatap muka

terjadi interaksi yang lebih bermakna dan nyata antara pelajar dengan pelajar dan antara pelajar dan tenaga pengajar yang tidak dapat digantikan atau dirasakan pada pembelajaran secara daring (Anthony Anggrawan, 2019). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan di kalangan masyarakat pelajar di Indonesia, khususnya di dusun ini mengalami ketidakmerataan dibandingkan dengan instansi lain di luar sana.

Sasaran yang dapat dengan baik dijangkau terkait permasalahan ini adalah kalangan pelajar di usia sekolah dasar ke bawah. Hal ini memungkinkan dengan baik sebab tenaga yang ada untuk menjangkau kalangan pelajar secara keseluruhan juga sangat terbatas dalam hal kualitas maupun kuantitas. Menetapkan kalangan pelajar di usia tertentu merupakan bentuk perencanaan terukur yang juga merupakan bentuk kebijakan. Maka yang menjadi sasaran program pembimbingan kemudian adalah para pelajar di usia sebelas tahun ke bawah, antara kelas enam SD hingga ke usia di bawah mereka. Kebanyakan dari mereka mengalami banyak kesulitan dalam hal edukasi materi pelajaran. Ditinjau dari kebijakan pemerintah yang masih melarang untuk masuk sekolah, hingga kendala lainnya yang merupakan dampak lanjutan dari yang pertama.

Tenaga yang tersedia dalam memberikan kontribusi bidang pendidikan untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar ke bawah di Dusun Bance ini memiliki keterbatasan yang banyak. Dilihat dari segi kuantitas, hanya terdapat satu orang mahasiswa, dan dilihat dari segi kualitas, penguasaan bidang ilmu yang juga masih sangat minim hanya pada bidang ilmu pengetahuan sejarah dan pendidikan agama. Dua bidang ilmu ini yang kemudian merupakan bahan ajaran sebagai amunisi dalam upaya memberikan sedikit kontribusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi para pelajar di kalangan usia tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sebagai bentuk acuan dalam melaksanakan program pembimbingan ini, terdapat beberapa landasan teori mengenai tatacara pembelajaran baik dengan cara tatap muka maupun *online*, pendapat para ahli dalam mendefinisikan proses pembelajaran atau pembelajaran itu sendiri, data terkait metode pendidikan, dan teori-teori pendekatan emosional yang mengkhusus untuk diterapkan pada kalangan pelajar tingkat dasar.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Tahapan yang dilakukan terbagi dalam empat tahap, antara lain dimulai pada tahap survei ke lokasi sasaran, dalam hal ini lebih dikhususkan agar berfokus pada salah satu rumah warga yang merupakan tempat anak-anak di Dusun Bance belajar mengaji. Tahap selanjutnya permohonan izin secara langsung pada pemilik rumah agar diperbolehkan untuk ikut berkontribusi dalam jangka waktu tertentu ke depan, dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak pengajian. Selanjutnya, melaksanakan kegiatan pengajian dan bimbingan atau pembelajaran. Pembelajaran

sendiri merupakan proses atau kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, menghasilkan dampak timbal balik antara guru dan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik (Muhammad Ihsanudin, 2019). Dan terakhir melakukan pengevaluasian kepada peserta bimbingan mengenai apa saja yang sudah diajarkan selama proses bimbingan.

Tahap pelaksanaan kegiatan dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab berupa materi tertulis dan juga lisan dengan menggunakan pendekatan emonsional dan keilmuan. Pendekatan dalam hal ini dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran (Abdullah, 2017). Tenaga pelaksana memberikan pertanyaannya dan peserta bimbingan memberikan jawaban. Disertai dengan penjelasan secara menyeluruh mengenai persoalan materi yang diberikan, lalu kembali memberikan pertanyaan serupa sebagai upaya untuk memastikan materi yang diberikan diterima dengan baik oleh para peserta.

Adapun metodologi penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah metodologi deskriptif analisis, yakni cara dalam memecahkan masalah dengan metode penjelasan, pendeskripsian, penggambaran, dan analisis terhadap kondisi dan permasalahan yang terdapat pada objek sasaran. Sudut pandang yang digunakan merupakan sudut pandang penulis dan didukung oleh literatur serta data dari hasil pustaka yang dianggap dapat ikut menunjang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap observasi sebagai tahap pertama dilakukan selama beberapa hari dalam dua pekan secara tidak berurutan setiap harinya. Faktor yang menyebabkan hal ini berasal dari kondisi objek yang tidak setiap hari melakukan kegiatan belajar mengaji dan juga dari kepentingan tenaga pelaksana yang memiliki keperluan dalam hal lain di luar pelaksanaan kegiatan pembimbingan ini. Tahap kedua, yakni permohonan izin hanya dilakukan sekali yang diselingkan ke dalam masa observasi, tepatnya pada tanggal 12 Agustus, lima hari sebelum hari peringatan kemerdekaan. Pada awalnya permohonan izin dilakukan secara lisan tanpa menyertakan persyaratan bersurat, hal ini merupakan kebijakan pribadi dari tenaga pelaksana yang didukung dengan adanya relasi yang baik antara tenaga pelaksana dan pemilik rumah. Namun setelah mempertimbangkan syarat-syarat pelaksanaan pengabdian, tenaga pelaksana kembali mengupayakan untuk menyertakan surat izin tertulis dari pihak RT atau RW. Selanjutnya, proses bimbingan berlangsung selama dua pekan lebih dalam sepuluh kali pertemuan, dimulai pada hari Ahad tanggal 15 Agustus hingga Selasa tanggal 31 Agustus.

Sebagaimana dipahami, program ini merupakan program pembimbingan yang mempunyai dua tahap inti dalam pelaksanaannya, yakni tahap pelaksanaan kegiatan dan juga pada tahap evaluasi. Pada tahap pembimbingan, proses bimbingan dan

pengajarannya berlangsung dengan menggunakan dua metode pendekatan dalam upaya mencapai target yang diharapkan, yakni pendekatan emosinal dan pendekatan keilmuan. Hasil yang diharapkan sendiri adalah adanya perkembangan pada setiap peserta bimbingan dalam hal pengetahuan sejrah Islam dan juga peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebelumnya, bimbingan mengaji ini sudah berlangsung secara rutin setiap hari dari hari Sabtu hingga Kamis, yang melibatkan tiga orang tenaga pengajar yang menghuni sekaligus merupakan guru mengaji di rumah tersebut, dan para peserta bimbingan yang jumlahnya sekitar tiga puluh lebih, kadang juga kurang dari jumlah tersebut.

Di hari pertama pada tahap pelaksanaan kegiatan, tenaga pelaksana melakukan interaksi tatap muka untuk memperkenalkan diri kepada para peserta, sekaligus menginformasikan terkait rencana program pembimbingan membaca Al-Qur'an dan materi pelajaran sejarah Islam. Dilanjutkan dengan ikut mengambil alih beberapa peserta pengajian untuk dikoreksi bacaan Al-Qur'annya. Kegiatan di hari pertama ini berlangsung pada siang hari, dimulai dari sekitar pukul 13:00 kurang dan berakhir sekitar pukul 14:00.

Pada keesokan harinya, yakni pada hari kedua, tenaga pelaksana kembali ikut memberikan bimbingan baca Qur'an dan mulai menerapkan pendekatan keilmuan di awal sebagai pembuka untuk memberikan materi lain berupa pengetahuan sejarah Islam di hari-hari selanjutnya. Praktek pendekatannya berupa pertanyaan selingan yang diberikan kepada setiap peserta setelah selesai menghadapkan bacaannya. Hal ini tidak lain bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta bimbingan terkait materi tentang sejarah Islam. Di hari kedua ini juga berlangsung dalam jangka waktu yang kurang lebih sama, yakni dimulai dari sekitar pukul satu dan berakhir sekitar pukul dua setelah seluruh peserta pengajian selesai menyetorkan bacaan Qur'annya untuk dikoreksi. Pada hari-hari selanjutnya pun demikian, kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an selalu dimulai pada waktu yang sama, tepatnya kondisional setelah pemilik rumah selesai salat duhur, dan berakhir setelah semua peserta selesai menghadap.

Pada hari-hari selanjutnya, tenaga pelaksana mulai memberikan materi tambahan berupa pengetahuan sejarah Islam yang dinilai ringan untuk disesuaikan bagi usia para peserta. Pembimbingan pelajaran sejarah Islam ini berlangsung setelah pukul dua, dan berakhir sebelum tiba waktu asar, yang kemudian disepakati sebagai jadwal yang tetap untuk beberapa pertemuan ke depan sebagai jam bimbingan materi sejarah Islam. Sebagaimana kurikulum pelajaran agama Islam di sekolah-sekolah dasar yang diketahui oleh tenaga pelaksana, materi yang diberikan pun membahas seputar sejarah nabi-nabi dan juga penggambaran abstrak tentang kondisi pada zaman terdahulu. Misalkan tentang kultur masyarakat pada zaman para nabi seperti nabi Musa, nabi Ibrahim, dan lainnya, namun disampaikan secara ringan, dengan model narasi bercerita, tanpa meninggalkan upaya agar para peserta

memahami maksud dan nilai yang ingin disampaikan. Di beberapa hari pertama, materi yang diberikan masih lebih umum dan belum mengkerucut pada kisah-kisah dengan tokoh tertentu. Para peserta juga mulai menunjukkan berbagai jenis respon mereka, ada yang tampak tidak tertarik dan ada pula yang tampak tertarik terhadap pengetahuan-pengetahuan yang baru mereka dapatkan.

Gambar 1. Persiapan mengikuti materi bimbingan sejarah Islam

Pada hari Selasa tanggal 17 Agustus tenaga pelaksana ikut serta dalam mendokumentasikan beberapa kegiatan lomba yang diikuti oleh anak-anak pengajian. Acara tersebut diadakan oleh salah seorang anggota masyarakat di Dusun Bance ini untuk memeriahkan peringatan hari kemerdekaan. Tenaga pelaksana kembali melakukan proses bimbingan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, dibersamai dengan pembagian masker gratis kepada para peserta bimbingan, sebagai upaya atau sedikit kontribusi dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di kalangan masyarakat.

Gambar 2. Acara lomba peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus 2021

Materi bimbingan sejarah Islam juga mulai dikerucutkan oleh tenaga pelaksana menuju pembahasan-pembahasan yang lebih mengkhusus pada tokoh tertentu. Tokoh pertama yang menjadi pembahasan adalah sosok nabi Adam *alaihissalam*, nabi dan manusia pertama yang diyakini dalam ajaran umat Islam. Dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada para peserta terkait pengetahuan mereka, untuk mengukur sudah sejauh mana mereka mengenali sosok Nabi Adam *alaihissalam*. Selanjutnya, tenaga pelaksana mulai berinteraksi dengan para peserta bimbingan dengan metode tanya jawab yang diawali oleh sedikit ceramah yang lebih singkat. Hal ini merupakan cara yang dipilih oleh tenaga pelaksana sebagai upaya dalam beradaptasi di antara para peserta yang lebih dominan. Materi pengantar tidak lebih

banyak secara narasi dibandingkan dengan materi jawaban dari pertanyaan-pertanyaannya yang ditanyakan oleh para peserta setelah diberikan kalimat-kalimat pemantik. Misalnya, nabi Adam *alaihissalam* merupakan sosok yang kecil dan lebih kecil dari manusia pada zaman sekarang, atau nabi Adam bukanlah manusia pertama yang hidup di bumi, sehingga para peserta menyikapi pernyataan-pernyataan kontradiktif tersebut yang tidak sesuai dengan pengetahuan mereka dengan cara bertanya lebih lanjut. Setelah mendapatkan perhatian penuh dari para peserta, tenaga pelaksana kemudian mulai mengarahkan arah materi pelajaran yang lebih berfokus pada nilai-nilai sejarah yang ditujukan agar lebih kental dibandingkan dengan pengetahuan-pengetahuan informatif seperti dua pernyataan salah di atas. Misalnya tentang bagaimana sebuah kehidupan di bumi dapat bermula sesuai dengan kepercayaan umat Islam, atau bagaimana umat Islam dapat bertahan sampai sekarang dan tetap menjalankan keyakinannya. Materi-materi jawaban yang diberikan juga tetap dijelaskan dengan cara bercerita, seperti misalnya mendongengkan alur peradaban umat Islam secara umum.

Gambar 3. Pembagian masker kepada peserta pengajian

Materi pelajaran agama Islam pada hari-hari berikutnya terus mengkhusus atau berangkat dari pembahasan tentang tokoh-tokoh tertentu dan peristiwa-peristiwa tertentu seperti misalnya pada hari Kamis tanggal 19 Agustus, pembimbingan membaca Al-Qur'an diselingi dengan pembahasan-pembahasan seputar sosok nabi Ibrahim *alaihissalam*, sebagaimana *request* dari para peserta di hari sebelumnya. Atau pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus, materi pembahasannya pindah ke pembahasan tentang sosok nabi nabi Musa *alaihissalam*. Metode pengajaran yang diterapkan tenaga pelaksana tetap mengacu pada metode yang digunakan pada rencana yang sudah ditetapkan, dan tetap mengarahkan materi pelajaran pada hal-hal yang lebih bersifat naratif daripada materi-materi yang bersifat informatif.

Gambar 4. Pemberian materi pelajaran sejarah Islam kepada peserta bimbingan. Sabtu 21 Agustus 2021

Pada hari Senin dan Selasa tanggal 30 dan 31 Agustus, materi pembelajaran sejarah Islam dikhususkan pada pembahasan tentang sosok nabi Muhammad SAW setelah sebelumnya dikecualikan oleh tenaga pelaksana untuk tidak di-*request* oleh para peserta, agar dapat dijadikan sebagai materi penutup dalam program pembelajaran sejarah Islam ini. Sebagaimana pada hari-hari sebelumnya, di tahap awal tenaga pelaksana memberikan narasi pembuka yang lebih pendek, lalu dilanjutkan dengan proses pembimbingan yang lebih interaktif. Di akhir pembelajaran para peserta diminta untuk menghadapkan hafalan doa yang sebelumnya telah ditugaskan kepada para peserta pada hari-hari yang lalu. Peserta yang tidak sampai menghafalnya kemudian diberikan hukuman untuk berdiri di depan teman-temannya dan menceritakan kembali materi tentang nabi Muhammad SAW yang sudah didapatkan, maupun materi di hari-hari sebelumnya. Tahap ini sekaligus menjadi bagian dari metode evaluasi selain dari metode tanya jawab (tenaga pelaksana memberikan pertanyaan dan para peserta memberikan jawaban) yang ditujukan untuk mengukur tingkat pencapaian dalam menjalankan program pembimbingan sejarah Islam ini. Tahap evaluasi sebagai tahap terakhir ini dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa dikarenakan pada hari Jumat dan Sabtu di tanggal 28 dan 29 Agustus para peserta diliburkan oleh pembimbing tetap mereka, yakni pemilik rumah.

Gambar 5. Peserta bimbingan dan pemilik rumah

Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh tenaga pelaksana kemudian dapat diukur menjadi dua bagian, yakni keberhasilan dalam kontribusi pembimbingan membaca Al-Qur'an dan kontribusi pembimbingan materi pelajaran sejarah Islam. Hal ini lebih berdasar pada ketertarikan para peserta dalam menanggapi proses pembelajaran selama program ini berlangsung. Dengan demikian, jenis kegiatan yang dilakukan dalam program ini terbagi menjadi tiga macam, yakni bimbingan membaca Al-Qur'an, pembekalan atau pembelajaran sejarah Islam usia dini, dan pembagian masker gratis. Kegiatan berlangsung selama 17 hari dengan sepuluh kali pertemuan dan berlangsung secara terbuka. Terdapat tiga *stakeholder* yang terlibat, yakni Ibu Siti Asiah, S.Pd dan Bapak Muhammad Bakri sebagai pemilik rumah sekaligus pembimbing tetap yang mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an, hal

tersebut merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat secara sukarela, dan juga Ahmad Adnan yang merupakan anak dari keduanya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini membahas seputar hal-hal yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dari kondisi yang terdapat pada objek sasaran, untuk mengetahui bentuk penyelesaian dari masalah-masalah tersebut, menggambarkan indikator atau konsep yang digunakan dalam mengukur keberhasilan kegiatan, serta berupaya dalam merekomendasikan model atau bentuk pengabdian sebagai tahap yang lebih lanjut terkait persoalan yang terbahas dalam artikel ini.

1. Identifikasi masalah

Masalah pertama yang terdapat pada kalangan pelajar tingkat dasar di Dusun Bance Desa Polewali Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan adalah tidak meratanya edukasi materi pelajaran dari pihak masing-masing sekolah yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah terkait upaya dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19 yang melanda seluruh wilayah dan seluruh lapisan masyarakat. Kedua, minimnya sukarelawan dalam kontribusi pengajar yang sukarela dalam hal program pembimbingan dan pengajaran semacam ini sebagai bentuk upaya dalam meminimalisir dampak ketertinggalan. Dalam sebuah jurnal ilmiah dikatakan, bahwa kemajuan sebuah negara sangat tergantung kepada kemajuan pendidikannya, termasuk di dalamnya pendidikan agama Islam, dan dalam pendidikan itu erat kaitannya dengan penggunaan pendekatan dan metode yang dilakukan selama proses belajar mengajar terjadi (Nurjannah Rianie, 2015). Jenis-jenis masalah selanjutnya dapat ditarik dari dua permasalahan tersebut untuk menanggapi problematika di Dusun Bance. Sebelumnya dapat dikatakan pula bahwa tenaga pengajar di Indonesia merupakan sebuah profesi yang diminati berdasarkan mayoritas peminat dalam memasuki pekerjaan sebagai tenaga pengajar. Terdapat pula wacana yang mengatakan bahwa jumlah gaji untuk guru di Indonesia sangat sedikit dan tidak sesuai dengan peran mereka terhadap keberlangsungan kehidupan negara. Jika ditarik lebih jauh maka akan banyak menyita pembahasan dan analisis. Namun untuk lebih singkatnya, berangkat dari wacana-wacana yang lebih umum tersebut, dapat dikatakan bahwa masalah yang tengah dihadapi dalam menjalankan program ini adalah masalah-masalah spesifik yang asalnya dari hal-hal yang demikian. Program pembelajaran atau pembimbingan ini tidak lain hanya merupakan bentuk program kontribusi dalam bidang pendidikan.

2. Penyelesaian masalah

Kembali melihat masalah yang pertama, yakni tidak meratanya edukasi materi pelajaran yang para peserta dapatkan dari sekolah dibandingkan dengan pelajar instansi lain yang sudah kembali aktif, dari hal tersebut program pembelajaran atau

pembimbingan ini berupaya meminimalisir dampak masalahnya dan memberikan peran dalam edukasi pelajaran sejarah Islam dan membaca Al-Qur'an. Dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar para pelajar untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan jenjang pendidikan setiap pelajar, dan untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antara pelajar dan pendidik dapat efektif (Muh. Shaleh, La Ode Anhusadar, 2021). Hal ini menjadi landasan untuk memberikan kontribusi secara langsung di lapangan dibandingkan dengan upaya memenuhi kebutuhan pembelajaran *online* yang lebih sulit untuk diwujudkan khususnya bagi para pelajar di Dusun Bance ini. Kedua, permasalahan dalam kurangnya sukarelawan bidang pendidikan di Dusun Bance coba diatasi dengan mengajak salah seorang *stakeholder* untuk ikut serta dalam beberapa kesempatan dalam proses pembimbingan materi sejarah. Lebih dari itu, penulis ingin mengatakan bahwa adanya kesadaran penuh bagi yang terjun dalam bidang pendidikan, siap untuk terjun langsung ke masyarakat di kalangan pelajar untuk memberikan dukungan pencerdasan, merupakan sikap paling dasar yang harus dimiliki. Dalam program pembelajaran ini sendiri, tenaga pelaksana berupaya untuk mengacu pada prinsip dasar yang terdapat pada kurikulum 2013, sebagaimana dikatakan bahwa kurikulum tersebut memiliki upaya dalam pembaharuan serta perbaikan dari kurikulum sebelumnya. Menciptakan manusia Indonesia yang mampu berpikir kreatif, produktif, inovatif, proaktif, dan efektif, melalui pengembangan sikap, keterampilan, pengetahuan, secara integratif, yang merupakan salah satu upaya dalam memperbaiki peringkat Indonesia berdasarkan studi TIMSS dan PISA, di mana pada tahun 2011 peserta didik hanya mampu sampai pada level 3 dari 6 level kemampuan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris yang harus terus ditingkatkan (In Setyorini, 2020).

Ada beberapa perubahan yang terjadi di Dusun Bance Desa Polewali Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya bagi peserta pembimbingan, setelah menjalani program ini. Di antaranya, para peserta menjadi lebih mengenal banyak tentang sejarah itu sendiri, para peserta menjadi lebih paham tentang lanjutan pemahaman dari pengetahuan-pengetahuan yang bersifat informatif dari yang sudah mereka ketahui sebelumnya, para peserta menjadi lebih semangat untuk belajar, baik itu belajar membaca Al-Qur'an maupun belajar sejarah Islam, dan para peserta menjadi lebih awal untuk mendapat suntikan ilmu pengetahuan sejarah Islam yang nyatanya merupakan cabang ilmu pengetahuan kompleks dan tidak sesederhana sekadar mengetahui istilah-istilah atau peristiwa-peristiwa tertentu.

3. Indikator keberhasilan

Sebagaimana target yang ditetapkan pada tahap yang lebih awal dalam pelaksanaan program pembimbingan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan sejarah Islam ini, yakni adanya peningkatan dalam pengetahuan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan sejarah Islam bagi para peserta, maka indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilannya adalah dengan melihat kemampuan para peserta dalam menjawab persoalan terkait dua jenis pembelajaran tersebut, serta melihat perkembangan semangat belajar mereka.

Adapun mengenai kendala-kendala yang dialami selama berjalannya program pembelajaran ini, adalah menyangkut hal keilmuan yang tidak memadai dari pihak pelaksana, terbatasnya jumlah partisipan, dan akses internet yang sering kali tidak terpenuhi untuk memberikan media lain sebagai bahan ajaran kepada para peserta. Fasilitas sebagai penunjang dalam proses pembelajaran tidak boleh terhambat, sebab keterbatasan sarana dan prasarana tentunya akan berdampak pula terhadap proses transfer pengetahuan (Muzawir Saleh, 2020). Dari pihak peserta, terdapat beberapa situasi bimbingan yang tidak berjalan kondusif, kebutuhan atau kepentingan lain di luar jam bimbingan yang lebih menarik perhatian mereka seperti bermain atau pulang lebih cepat, dan beberapa hal lain yang mungkin lepas dari pengamatan tenaga pelaksana. Namun di luar itu, terdapat pula beberapa faktor pendukung seperti kesediaan para peserta menjalani program pembimbingan, semangat belajar dari pihak peserta dan tenaga pelaksana, pihak peserta yang lebih muda terkordinir, partisipasi saudara Ahmad Adnan sebagai salah seorang *stakeholder* dalam proses bimbingan, dan hal lain yang mungkin ikut mendukung namun lepas dari pengamatan tenaga pelaksana. Namun yang menjadi bagian penting dalam hal ini adalah ketertarikan yang lebih dari para peserta dalam mengikuti proses pembimbingan. Tenaga pelaksana berupaya menghadirkan konsep pembelajaran yang menarik agar tidak membosankan bagi para peserta pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa tingkah laku individu dapat diarahkan melalui sudut pandang individu tersebut dan juga pengalamannya dalam situasi yang memiliki relasi dengan sebuah tujuan, sebab dalam tingkah laku individu terdapat sifat yang dinamis dan sifat dinamis tersebutlah yang dipengaruhi oleh proses belajar (Danin & Aqiilah, 2020). Maka dengan menggunakan pendekatan emosional yang kuat, disertai dengan keilmuan yang cukup, para pelajar dapat menjadi bersemangat dalam menjalani proses belajar. Pendekatan emosional adalah suatu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi siswa dalam meyakini, memahami, dan menghayati ajaran agamanya, dan untuk mencapai tujuan pendekatan ini menggunakan metode ceramah, bercerita, dan sosiodrama (Uli Fajriyah, 2015). Daya Tarik sendiri merupakan kemampuan dalam memikat atau menyukai suatu obkjek, dapat timbul karena suatu keunikan atau ciri yang khas dalam memberikan wujud terhadap sesuatu (Deklara Nanindya dkk, 2018). Dengan adanya faktor-faktor pendukung tersebut, kendala-kendala yang dihadapi dapat

dengan baik teratasi. Misalnya saat bimbingan tidak berjalan kondusif, para peserta dapat diatur dengan melibatkan tenaga *stakeholder* ataupun memahami dan menyikapi mereka secara emosional. Media internet digantikan dengan pengetahuan seadanya dari tenaga pelaksana, dan pengetahuan yang terbatas tersebut diatasi dengan menetapkan standar keberhasilan program agar lebih ringan.

4. Rekomendasi pengabdian

Untuk tahap yang lebih lanjut terkait program-program pengabdian yang berkontribusi dalam bidang pendidikan seperti program pembelajaran dan pembimbingan ini, terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi agar pencerdasan generasi terus berjalan dan merupakan bentuk perjuangan yang berkesinambungan. Di antaranya, program pembimbingan dan pembelajaran dalam setiap bidang ilmu dengan kontributor yang lebih banyak; program pelayanan sebagai tenaga pengajar dari mahaiswa-mahasiswa yang akan menjalani KKN ke instansi-instansi pendidikan baik itu sekolah tingkat dasar, menengah, maupun akhir, dengan perencanaan materi ajaran terencana; serta program pelatihan dan perencanaan yang melibatkan mahasiswa dan tenaga pengajar baik dosen maupun guru dalam membahas, memecahkan, ataupun merencanakan kontribusi keilmuan kepada para generasi pelajar di negiri ini.

E. PENUTUP

Sebagai kesimpulan, program pembimbingan membaca Al-Qur'an dan pelajaran sejarah Islam ini dapat dikategorikan sebagai bentuk kecil dalam memberikan edukasi keilmuan kepada generasi bangsa. Sebagaimana tujuan utama dalam menjalankan program tersebut adalah agar ikut serta dalam menumbuhkan pendidikan di Indonesia yang saat ini diisukan sebagai pendidikan yang tertinggal dan tidak merata. Negara yang baik di masa depan adalah negara yang cerdas hari ini. Generasi muda merupakan objek terpenting sebagai pengemban di masa yang akan datang.

F. Ucapan Terima Kasih

Demikian artikel ini membahas terkait laporan program pembelajaran dan pembimbingan baca Qur'an dan sejarah Islam sebagai kontribusi kecil kepada masyarakat, dan terima kasih kepada semua pihak yang ikut mendukung sehingga program ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada para peserta dan *stakeholder* yang ikut membantu di lokasi, teman-teman KKN di lokasi lain yang tetap menjalin komunikasi sehingga tenaga pelaksana tidak ketinggalan informasi terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan program, serta pihak DPL yang memberikan dukungannya kepada setiap mahasiswa dalam menjalankan KKN DR di tahun 2021 ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 2017. *Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*. Edureligia, Vol. 1.

Anggrawan, Anthony. 2019. *Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa*. Jurnal MATRIK, Vol. 18 No. 2 (Mei)

Fajriyah, Uli. 2015. *Implementasi Pendekatan Emosional Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah 2 Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*.

Haqien, Danin & Afiifadiyah, Aqiilah Rahman. 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), Vol. 5 No. 1, Agustus.

Ihsanudin, Muhammad. 2019. *Makalah Proses Pembelajaran*. Diajukan sebagai salah satu tugas manajemen sekolah.

Muzawir, Ahmad Saleh. 2020. *Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pendemi dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Indonesia*.

Nanindya, Deklara Wrdani, J. Anselmus E, Toenlioe & Wedi, Agus. 2018. *Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 Dengan Blended Learning*.

Rianie, Nurjannah. 2015. *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep teori Pendidikan Islam dan Barat)*. Jurnal: Management of education, Volume 1.

Setyorini, In. 2020. *Pandemi Covid-19 dan Online Lerning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?*. Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR).

Shaleh, Muhammad & Anhusadar, La Ode. 2021. *Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak-Anak di Rt 03 Rw 03 Kelurahan Harjasari Bogor Selatan

Aisyah Diya Assyahidah
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: aisyahdiya99@gmail.com

Abstrak

Salah satu masalah yang ditemukan pada RT 03 RW 03 Kelurahan Harjasari Bogor Selatan adalah tidak adanya guru mengaji. Sehingga kebanyakan anak-anak yang ingin belajar mengaji hanya dapat belajar di rumah bersama orang tua atau ikut mengaji pada RT lain. Akan tetapi, tidak semua orang tua mempunyai waktu dan kemampuan untuk membimbing anaknya belajar membaca Al-Qur'an. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak yang sudah selesai belajar membaca iqra'. Pada pertemuan awal diketahui bahwa 6 anak dari jumlah 8 anak masih belum lancar membaca Al-Qur'an. Maka dari itu diadakan program kerja mengajar mengaji untuk anak-anak dan dilanjutkan dengan kelas tajwid pada hari selasa dan jum'at. Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an yang signifikan. Satu bulan tidak cukup untuk membuat anak-anak membaca al-Qur'an dengan benar.

Kata Kunci: kemampuan membaca, Al-Qur'an, anak-anak.

Abstract

One of the problems found on RT 03 RW 03 Kelurahan Harjasari Bogor Selatan is the absence of al-Qur'an teachers. So most children who want to learn to read al-Qur'an can only study at home with parents or participate on the other RT. However, not all parents have the time and ability to guide their children to learn to read the Qur'an. The samples used in the study were children who had finished learning to read iqra'. At the initial meeting it was known that 6 children out of the number of 8 children still did not fluently read the Qur'an.Therefore, a teaching work program was held for children and continued with tajwid classes on Tuesdays and Fridays.Based on the results of the study, there was no significant increase in the ability to read the Qur'an. A month is not enough to make children read the Qur'an properly.

Keywords: reading ability, Al-Qur'an, kids.

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berupa kumpulan firman-firman Allah yang turun kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadikan pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1).

Fungsi Al-Qur'an antara lain: 1) al-huda (petunjuk), Alquran merupakan petunjuk bagi manusia secara umum, tidak hanya untuk umat Islam saja. Kandungan Alquran ada yang bersifat universal, seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang, tidak hanya orang yang beriman Islam dan bertakwa saja. 2) Asy-syifa, Alquran merupakan obat bagi penyakit yang ada dalam diri manusia, bukan hanya penyakit fisik saja tapi bisa juga penyakit hati. Seseorang yang membaca Alquran dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai penyakit hati tersebut. 3) A-Furqon (pemisah), di dalam Alquran dijelaskan berbagai macam hal yang termasuk kategori salah dan benar atau hak dan yang batil, Alquran dapat menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. 4) Al-Mu'izah (nasihat), di dalam Alquran terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa, yang berada di jalan Allah.

Umat Islam hendaknya menjaga kedekatan dengan al-Qur'an, dengan cara membacanya, memahaminya, dan terus menerus berinteraksi dengan al-Qur'an. Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaga al-Qur'an, antara lain adalah dengan membaca (al-tilawah), menulis (al-kitabah) dan menghafal (at-tahfidz), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa (Badruzaman 2019).

Untuk mengetahui isi kandungan al-Quran agar ia dapat dijadikan sebagi pedoman hidup dan kehidupan umat manusia, khususnya umat Islam, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah bagaimana caranya agar kita dapat membacanya. Karena bagaimana caranya umat Islam menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup tetapi membacanya saja tidak bisa, apalagi untuk memahami ajaran yang terkandung didalamnya.

Bagi umat Islam, belajar membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting. Karena membaca al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islam seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sebagainya. Dalam salah satu sabda Rasulullah SAW menjelaskan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang belajar Alquran dan

mengajari orang lain Alquran. "Dari Utsman bin 'Affan Ra., ia berkata bahwasannya Rasulullah saw. Bersabda, "sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya" .(HR.Bukhari). Belajar dan mengajarkan Alquran dapat dilakukan dengan berbagai tingkatan. Tingkat pertama adalah belajar membaca, lalu mempelajari makna terjemahannya, dan kemudian mempelajari tafsirnya (Harahap 2017).

Dalam hadits lain juga disebutkan keutamaan membaca al-Qur'an, yang artinya: Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: "Rasulullah SAW. bersabda, "Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), untuk membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya, kecuali akan diturunkan kepada mereka ketenangan, dan mereka dilingkupi rahmat Allah, para malaikat akan mengelilingi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk-Nya yang berada didekat-Nya (para malaikat)." (HR. Muslim)

Hukum membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah fardhu 'ain, yang artinya harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Belajar membaca al-Qur'an hendaknya dimulai sejak kecil. Salah satu kewajiban seorang muslim adalah mengajarkan pendidikan agama kepada anaknya, contohnya adalah mengajarkan anak membaca al-Qur'an. Jika orang tua tidak mengajarkan pendidikan agama kepada anaknya, maka kelak di akhirat itu akan menjadi salah satu penghalang mereka masuk ke surga. Selain dari pendidikan agama, contoh yang baik dari orangtua serta lingkungan yang baik adalah hal yang tidak boleh dilupakan agar bisa mendidik dan mengarahkan anak-anak dalam mengenal Islam (Hidayat 2017).

Pendidikan agama merupakan pondasi paling penting dalam mendidik anak, tetapi sering kali terlupakan. Menanamkan nilai agama sejak usia dini dapat membantu anak-anak untuk agar lebih matang menghadapi permasalahan yang akan dihadapi ketika dewasa . Jika sudah ditanamkan nilai-nilai agama sejak kecil maka anak-anak akan terbiasa mengamalkan sampai dewasa . Contohnya, jika sejak kecil dibiasakan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka ke depannya mereka akan terbiasa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca al-Qur'an dapat menjadi salah satu indikator bahwa pendidikan agama yang diterima oleh anak-anak pada masa sekarang ini mulai berkurang (Kurnia 2017). Metode yang tepat sangat diperlukan agar proses belajar anak menjadi efektif. Proses belajar anak akan berjalan efektif apabila anak ada dalam kondisi senang dan bahagia. Sebaliknya proses belajar diterima anak dalam suasana takut, cemas, was-was dan perasaan lain yang tidak nyaman, tidak akan mampu memberikan hasil yang optimal (Sunanih 2017).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, tidak terdapat guru mengaji pada RT 03 RW 03 Kelurahan Harjasari. Kegiatan belajar mengaji sudah lama berhenti dikarenakan guru yang mengajar telah meninggal dunia dan belum ada yang

menggantikan. Sehingga anak-anak pada RT 03 ikut belajar membaca al-Qur'an di daerah lain atau belajar dengan orang tua di rumah. Oleh karena itu, kelompok KKN 148 mengadakan program belajar mengaji untuk anak-anak tingkat SD sampai dengan SMP sembari mencari guru mengaji untuk melanjutkan kegiatan belajar mengaji ketika peneliti selesai melaksanakan KKN-DR. Agar anak-anak dapat membaca al-Qur'an dengan lebih baik, kami mengadakan kelas tajwid setiap hari selasa dan hari jum'at.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial (Qodim:2021).

Metode KKN DR Sisdamas adalah pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian, menggunakan tahapan: refleksi sosial, pemetaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program. Pelaksanaan KKN DR Sisdamas berada di lingkungan tempal tinggal salah satu anggota kelompok KKN 148.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN di RT 03 RW 03 Kelurahan Harjasari berlangsung sejak tanggal 04 Agustus – 28 Agustus 2021. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Tahap I : Refleksi Sosial

Tahapan awal dalam KKN-DR yang dilaksanakan adalah tahap refleksi sosial. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 02 - 07 Agustus 2021. Pada tanggal 02 Agustus, ketua kelompok berkoordinasi dengan pihak kelurahan terkait perizinan pelaksanaan KKN-DR. Pada tanggal 03 Agustus 2021 peneliti bersama anggota kelompok KKN 148 mengunjungi Kelurahan Harjasari untuk bertemu Lurah Harjasari terkait perizinan serta pengarahan. Lurah Harjasari memberikan izin serta pengarahan terkait objek geografis Kelurahan Harjasari, serta berdiskusi mengenai teknik pelaksanaan KKN-DR Sisdamas.

Gambar 1. Koordinasi dengan Lurah Harjasari

Setelah mendapatkan izin dari Lurah Harjasari, pada tanggal 04 Agustus 2021, peneliti dan anggota kelompok KKN 148 merancang konsep kegiatan yang akan dilakukan. Pada tanggal 05 Agustus 2021 kunjungan ke ketua RT 03 terkait perizinan serta sosialisasi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.

Gambar 2. Mengunjungi ketua RT 03

Pada tanggal 06 Agustus 2021, kami melakukan survey lapangan kemudian mengunjungi Ketua RW 03 untuk meminta izin melakukan KKN. Setelah mendapat izin dari ketua RT 03 dan ketua RW 03, pada tanggal 07 Agustus 2021, peneliti dan kelompok KKN 148 melakukan sosialisasi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan ke warga setempat sekaligus survey agar lebih mengenal mengenai masyarakat setempat dan permasalahannya.

Gambar 3. Mengunjungi ketua RW 03

Gambar 4. Sosialisasi dan pendataan warga

2. Tahap II : Perencanaan Program

Setelah melakukan survey, peneliti mengetahui bahwa pada RT 03 tidak terdapat guru mengaji, sehingga anak-anak yang ingin belajar mengaji hanya dapat belajar di rumah bersama orang tua atau ikut mengaji pada RT lain. Akan tetapi, tidak semua orang tua mempunyai waktu dan kemampuan untuk membimbing anaknya belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, kelompok KKN 148 mengadakan kelas mengaji di Musala Al-Ikhlas yang berada di RT 03 pada hari senin - sabtu.

Pada hari selasa dan jum'at juga diadakan kelas tajwid agar anak-anak dapat membaca al-Qur'an lebih baik. Kelas tajwid dikhususkan untuk anak-anak yang sudah selesai iqra', sedangkan yang masih belajar membaca iqra' mengikuti kelas BTQ (Baca dan Tulis Qur'an). Pada tanggal 08 Agustus 2021, anggota kelompok KKN 148 membersihkan Musala Al-Ikhlas karena akan digunakan untuk pelaksanaan program.

Gambar 5. Membersihkan Musala Al-Ikhlas

3. Tahap III : Pelaksanaan Program

Setelah tahap perencanaan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan program. Pelaksanaan program dilakukan pada tanggal 09-27 Agustus 2021. Anggota kelompok KKN dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu : kelompok iqra', kelompok juz amma, dan kelompok al-Qur'an. Kelompok iqra' membimbing anak yang masih dalam tahap belajar membaca iqra', kelompok juz amma membimbing anak yang sudah masuk dalam tahap membaca juz amma, dan kelompok al-Qur'an membimbing anak yang sudah masuk dalam tahap membaca al-Qur'an dari juz 1.

Pertemuan kelas mengaji pertama dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2021 pukul 16.00. Pada kelas mengaji, anak-anak dibimbing secara individu. Pembimbing (anggota kelompok) membenarkan bacaan anak-anak secara langsung. Untuk kelas tajwid dibimbing oleh dua orang anggota kelompok KKN 148. Kelas tajwid pertama dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021 setelah kelas mengaji selesai, dengan materi *makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf, bagian *asy-syafatain* (dua bibir). Kami menjelaskan pengertian *asy-syafatain*, apa saja huruf-hurufnya, dan bagaimana cara pelafalan hurufnya.

Gambar 6. Pelaksanaan bimbingan mengaji

Kelas tajwid pertemuan kedua pada tanggal 13 Agustus 2021. Pada pertemuan kedua masih membahas tentang *makharijul huruf* bagian *al-halaq* (rongga tenggorokan). Seperti pertemuan sebelumnya, anggota kelompok KKN 148 menjelaskan pengertian *al-halaq*, apa saja hurufnya, dan bagaimana pelafalan hurufnya.

Gambar 7. Pelaksanaan kelas tajwid

Untuk pertemuan ketiga, kelas tajwid dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 Agustus 2021 dikarenakan pada hari selasa, 17 Agustus 2021, bimbingan mengaji diliburkan karena adanya perlombaan peringatan hari kemerdekaan Indonesia, dan pada hari rabu, 18 Agustus 2021, juga diliburkan karena kondisi cuaca yang buruk. Pada pertemuan ketiga membahas hukum tajwid *idzhar*. Pembimbing (anggota kelompok KKN 148) menjelaskan pengertian *idzhar,* cara membacanya, dan contoh bacaan yang mengandung hukum *idzhar*. Kemudian anak-anak diberikan tugas untuk mencari lima contoh bacaan yang mengandung hukum *idzhar*.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021. Pada pertemuan keempat membahas hukum tajwid *idgham.* Seperti pertemuan sebelumnya, dijelaskan pengertian *idgham,* macam-macam *idgham*, cara membacanya, dan contoh bacaan yang mengandung hukum *idgham.* Kemudian anak-anak diberikan tugas untuk mencari masing- masing lima contoh bacaan yang mengandung hukum *idgham bighunnah* dan *idgham bilaghunnah.*

Pada tanggal 27 Agustus 2021 dilaksanakan kelas tajwid pertemuan kelima. Pada pertemuan kelima membahas tentang hukum tajwid *ikhfa.* Pertama-tama dijelaskan apa pengertian *ikhfa* menurut bahasa dan istilah, macam-macam *ikhfa,* dan juga huruf-hurufnya.

Pada tanggal 28 Agustus 2021 dilaksanakan penutupan KKN DR Sisdamas kelompok 148, dalam rangkaian acara terdapat pembagian buku yang berisi do'a sehari-hari yang disusun oleh anggota kelompok KKN 148 sebagai kenang-kenangan dan diberikan untuk anak-anak yang belajar mengaji juz amma dan al-Qur'an dengan harapan buku itu akan bermanfaat.

Gambar 8. Pembagian buku do'a

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada petemuan pertama bimbingan mengaji, terlihat bahwa kemampuan membaca al-Qur'an anak-anak pada RT 03 tidak sama. Ada beberapa anak yang sudah dapat membaca al-Qur'an dengan benar beserta tajwidnya, hanya panjang dan pendek bacaannya saja yang perlu lebih diperhatikan, dan tidak sedikit juga anak yang masih terbata-bata untuk membaca al-Qur'an, padahal seharusnya jika mereka sudah masuk tahap belajar membaca al-qur'an pasti sudah lulus membaca iqra'.

Bimbingan membaca al-Qur'an dilaksanakan secara individu agar pembimbing dapat lebih memerhatikan kekurangan anak-anak yang perlu diperbaiki. Pada saat bimbingan individu kesalahan bacaan langsung dikoreksi oleh pembimbing, diberitahu bagaimana cara membaca yang benar serta dijelaskan hukum tajwidnya. Jika anak belum juga dapat membaca dengan benar, maka keesokan harinya akan diulang membaca bacaan yang sama.

Pelaksanaan kelas tajwid bertujuan agar anak-anak dapat lebih memahami hukum tajwid. Setelah kelas tajwid anak-anak diberi tugas untuk mencari contoh bacaan yang mengandung hukum tajwid yang telah dipelajari dan keesokan harinya akan diperiksa. Dengan diberikan tugas anak-anak dapat lebih memahami dan mengingat hukum-hukum tajwid. Dari tugas yang dikumpulkan terlihat bahwa masih ada beberapa anak yang belum memahami hukum tajwid yang dipelajari.

Berikut ini merupakan data bacaan al-Qur'an anak-anak terakhir yang dikumpulkan:

Table 1. Data bacaan al-Qur'an terakhir

No	Nama	Kelas	Bacaan Al-Qur'an
1	Adi	5 SD	Al-Qur'an (Ali Imran)

2	Fikri	8 SMP	Juz Amma (At-Thariq)
3	Raihan	7 SMP	Juz Amma (An-Nashr)
4	Maya	4 SD	Al-Qur'an (Al-Anfal)
5	Silva	6 SD	Juz Amma (Al-Balad)
6	Nanda	8 SMP	Al-Qur'an (Al-Baqarah)
7	Naya	5 SD	Al-Qur'an (Al-Ahzab)
8	Sarah	7 SMP	Al-Qur'an (Al-Baqarah)

Table 2. Data laporan peningkatan

No	**Nama**	**Pertemuan Awal**	**Pertemuan Akhir**
1	Adi	Kurang memerhatikan panjang pendek bacaan.	Mulai memerhatikan panjang pendek bacaan.
2	Fikri	Sering keliru membedakan huruf hijaiyyah, tidak memerhatikan tajwid.	Sudah bisa membedakan huruf hijaiyyah, mulai memerhatikan hukum tajwid.
3	Raihan	Sering keliru membedakan huruf hijaiyyah, tidak memerhatikan tajwid.	Mulai bisa membedakan beberapa huruf hijaiyyah.

4	Maya	Terkadang keliru membedakan huruf hijaiyyah, kurang memerhatikan tajwid.	Mulai bisa membedakan huruf hijaiyyah.
5	Silva	Sering keliru membedakan huruf hijaiyyah, tidak memerhatikan tajwid.	Mulai bisa membedakan beberapa huruf hijaiyyah.
6	Nanda	Sering keliru membedakan huruf hijaiyyah, tidak memerhatikan tajwid.	Mulai bisa membedakan beberapa huruf hijaiyyah.
7	Naya	Kurang memerhatikan panjang pendek bacaan.	Mulai memerhatikan panjang pendek bacaan.
8	Sarah	Sering keliru membedakan huruf hijaiyyah, tidak memerhatikan tajwid.	Mulai bisa membedakan beberapa huruf hijaiyyah.

Table 3. Penilaian sesuai kategori

No	**Nama**	**Kategori Penilaian**	
		Pertemuan Awal	**Pertemuan Akhir**
1	Adi	*Jayyid*	*Mumtaz*

		Jiddan	
2	Fikri	*Dhoif*	*Maqbul*
3	Raihan	*Dhoif*	*Dhoif.*
4	Maya	*Dhoif*	*Maqbul*
5	Silva	*Dhoif*	*Dhoif*
6	Nanda	*Dhoif*	*Dhoif*
7	Naya	*Jayyid Jiddan*	*Mumtaz*
8	Sarah	*Dhoif*	*Dhoif*

Table 4. Kategori penilaian

Nilai	**Kategori**
90-100	Mumtaz
80-89	Jayyid Jiddan
65-79	Jayyid
60-64	Maqbul
35-59	Dhoif

Dari data-data di atas, dapat dilihat bahwa semua anak yang sudah masuk tahap belajar membaca juz amma dan al-Qur'an memiliki peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an, tetapi 50% anak hanya mengalami sedikit peningkatan

sehingga tidak terdapat perbedaan dalam kategori penilaian pada awal pertemuan dan akhir pertemuan. Anak-anak yang masih masuk dalam kategori *dhoif* harus kembali belajar membaca iqra', karena masih sering keliru untuk membedakan huruf hijaiyyah, yang seharusnya sudah tuntas dipelajari pada saat belajar membaca iqra'. Mereka hanya berlomba-lomba untuk cepat menyelesaikan membaca juz amma atau al-Qur'an tanpa memperhatikan hukum-hukum membaca al-Qur'an.

Sampai pertemuan terakhir peneliti belum menemukan anak yang dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Agar kegiatan belajar mengaji tidak berhenti hanya sampai KKN DR Sisdamas selesai, peneliti dan anggota kelompok KKN 148 berdiskusi bersama pengurus Musala Al-Ikhlas untuk menemukan guru mengaji baru untuk menggantikan kami.

E. PENUTUP

Mayoritas anak yang sudah masuk dalam tahap membaca juz amma dan al-Qur'an belum cukup lancar membaca al-Qur'an dikarenakan kurangnya pengenalan mereka terhadap huruf hijaiyyah dan pengetahuan tentang hukum tajwid. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca al-Qur'an tapi tidak begitu signifikan.

Waktu satu bulan yang diberikan untuk melaksanakan program belajar mengaji tidak cukup untuk membuat peningkatan yang signifikan. Diperlukan waktu yang lebih lama, metode yang lebih sesuai, dan bimbingan yang lebih intensif agar kemampuan anak-anak dalam membaca al-Qur'an dapat meningkat. Dan alangkah lebih baiknya satu anak dibimbing dengan satu pembimbing yang sama selama belajar membaca al-Qur'an, agar terus terkontrol peningkatannya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan KKN-DR ini; Pembimbing KKN Ibu Risda Arba Ulfa, Lurah Harjasari Pak R. Taufik Hidayat, Ketua RW 03 Pak Dedi S., Ketua RT 03 Pak Saipuddin, serta nama-nama lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Badruzaman, Dudi. 2019. "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis." 9: 80–97.

Harahap, Nikmah Hidayati. 2017. "Dampak Rutinitas Membaca Alquran (Studi Analisis Terhadap Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan)."

Hidayat, Muhammad Arif. 2017. "Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswakelas Xi Man 2 Model Medan." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 9(2): 52–62.

Kurnia, Agus. 2017. "Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Tatsqif* 15(1): 69–96.

Qodim, Husnul. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah*. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sunanih. 2017. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa." *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 1(1): 1–12.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Penyuluhan Protokol Kesehatan Melalui Pembuatan Hand Sanitizer dari Bahan Alami di Kampung Cikoneng Babakan

Alfina Siti Nuriyah[1], Aufa Chania Safitri[2], Fachrul Ali Bisri[3], Fiqri Nur Ikhsan[4], Tessy Yunnisa[5], Ida Yusidah[6].

[1] Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: alfinasitinuriyah@gmail.com
[2] Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: aufachania@gmail.com
[3] Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: fachrulalib450@gmail.com
[4] Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandungi.
e-mail: fiqrinur09@gmail.com
[5] Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: tesyunisa@gmail.com
[6] Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: idayusidah16@gmail.com

Abstrak

Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia, membuat pemerintah mengeluarkan aturan yang mengharuskan masyarakatnya untuk tetap menjaga protokol kesehatan untuk mengurangi penyebarannya, diantaranya dengan menggunakan hand sanitizer. Namun maraknya pemberitaan mengenai meluasnya pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan ketakutan terhadap masyarakat, "panic buyying" yaitu pembelian alat perlindungan diri dalam jumlah besar yang mengakibatkan suatu barang menjadi langka. Hand sanitizer merupakan antiseptik untuk membunuh kuman dan bakteri ditangan yang berbahan dasar alkohol. Tetapi apabila penggunaannya terlalu sering akan mengakibatkan dehidrasi pada kulit. Oleh karena itu, kami membuat program pembuatan hand sanitizer berbahan alami menggunakan daun sirih dan jeruk nipis. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kelangkaan hand sanitizer serta mengurangi efek samping dari penggunaan hand sanitizer berbahan dasar alkohol secara berlebihan. Program ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang dihadiri oleh warga RW 18 Cikoneng Babakan. Dengan menggunakan metode ceramah, praktikum, dan tanya-jawab. Kegiatan ini diterima dengan antusias oleh masyarakat, karena dapat membuat hand sanitizer secara mandiri dengan bahan dasar mudah didapatkan dan terjangkau.

Kata Kunci: COVID-19, Daun Sirih, Hand Sanitizer, Jeruk Nipis.

Abstract

The emergence of the Covid-19 pandemic in Indonesia prompted the government to issue regulations requiring the public to maintain health protocols to reduce its spread, including using hand sanitizers. However, the

widespread news regarding the spread of the Covid-19 pandemic in Indonesia has caused public fear, "panic buying", namely the purchase of personal protective equipment in large quantities which causes an item to become scarce. Hand Sanitizer is an antiseptic to kill germs and bacteria on hands made of alcohol. However, if used too often will result in dehydration of the skin. Therefore, we created a program for making hand sanitizers from natural ingredients using betel leaf and lime. This aims to overcome the scarcity of hand sanitisers and reduce the side effects of excessive use of alcohol-based hand sanitizers. This program was realized in the form of a workshop which was attended by residents of RW 18 Cikoneng Babakan. By using the lecture method, practicum, and question and answer. This activity was enthusiastically welcomed by the surrounding community, because they can make hand sanitizers independently with basic ingredients that are easily available and affordable.

Keywords: COVID-19, Betel Leaf, Hand Sanitizer, Lime.

A. PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh *strain coronavirus* baru, yakni SARS-CoV-2 yang muncul di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019. Penyakit ini awalnya dikenal dengan nama 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV) (WHO, Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it, 2020), kemudian diresmikan oleh WHO pada 11 Februari 2020 dengan sebutan COVID-19. Status penyakit ini beralih menjadi pandemi pada 11 Maret 2020 (WHO, WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 Febuaray 2020, 2020). Pandemi COVID-19 sampai dengan 20 April 2020 telah menyebar ke 213 negara/teritorial (WHO, WHO Coronovirus (COVID-19) Dashboard, 2021)

COVID-19 memiliki gejala yang mirip dengan influenza, akan tetapi virus ini lebih cepat berkembang sehingga akibatnya menimbulkan infeksi yang lebih parah dan berdampak pada gagal organ (Amalia, Irwan, & Hiola, 2020). Tanda dan gejala umum COVID-19 meliputi demam, sakit kepala, dan batuk. Penularan terjadi melalui percikan air saat batuk atau bersin (*droplet*) dan virus ini menginfeksi manusia ketika *droplet* tersebut dihirup atau disentuh, sehingga akan menempel pada mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo, 2020).

Pemerintah menerapkan beberapa kebijakan seperti menerapkan PSBB hingga PPKM untuk mengurangi mobilitas penduduk sebagai alternatif meluasnya penyebaran virus. Namun pandemi masih saja berlangsung, bahkan pada 1 Agustus 2021 tercatat angka positif corona mencapai 3.440.396 orang. Sehingga pemerintah menghimbau masyarakat untuk menjaga kesehatannya dengan menerapkan protokol kesehatan.

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 ada beberapa hal yang bisa dilakukan, diantaranya adalah:

1. Selalu menjaga jarak dari orang lain, meskipun mereka tidak tampak sakit.
2. Kenakan masker di ruang publik, terutama di dalam ruangan atau jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
3. Sebaiknya pilih ruang terbuka dan berventilasi baik. Buka jendela jika berada di dalam ruangan.
4. Mencuci tangan secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau gunakan cairan pembersih tangan berbahan alkohol (*Hand Sanitizer).*
5. Ikuti vaksinasi ketika sudah mendapat giliran. Ikuti panduan setempat terkait vaksinasi.
6. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu.
7. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan. (WHO, Coronavirus disease (COVID-19): How is it transmitted?, 2020)

Tetapi maraknya pemberitaan mengenai Covid-19, membuat masyarakat menjadi takut dan panik secara berlebihan yang mengakibatkan *panic buyying*. Sehingga masyarakat ramai memborong alat perlindungan diri dalam jumlah besar yang membuat barang tersebut menjadi langka dan sulit didapatkan. Salah satunya yaitu kelangkaan *hand sanitizer* dan barang menjadi mahal. *Hand sanitizer* (antiseptik tangan) adalah produk kesehatan yang secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah. *Hand sanitizer* biasanya terbuat dari bahan dasar alkohol sebesar 62% yang efektif untuk membunuh bakteri atau kuman dalam waktu singkat. Akan tetapi penggunaan alkohol terlalu sering pada kulit dirasa kurang efektif karena alkohol adalah pelarut organik yang dapat melarutkan sebum pada kulit, dimana sebum tersebut bertugas melindungi menghambat pertumbuhan kulit dari mikroorganisme yang dapat mengakibatkan dehidrasi pada kulit (Retnosari & Isadiartuti, 2006).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka muncul pertimbangan untuk membuat alternatif dalam mengatasi kelangkaan *hand sanitizer* di pasaran serta menghilangkan kandungan alkohol pada sediaan *hand sanitizer* dengan mencoba menggunakan bahan alami. Maka dari itu, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam artikel jurnal ini adalah: 1) Bagaimana mengatasi kelangkaan *hand sanitizer*? 2) Apakah *hand sanitizer* yang menggunakan bahan alami sama efektifnya dengan *hand sanitizer* yang menggunakan bahan alkohol?

Ada banyak tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alami pembuatan *hand sanitizer*, salah satunya yaitu daun sirih dan jeruk nipis. Daun sirih dan jeruk nipis merupakan salah satu tanaman yang mudah didapatkan di

lingkungan masyarakat Desa Cikoneng Babakan, banyak masyarakat yang menggunakan daun sirih dan jeruk nipis sebagai ramuan tradisional atau campuran sebagai perisa atau aroma. Hal tersebut efektif untuk dilakukan karena menggunakan bahan dasar yang mudah ditemukan, dapat menghemat biaya, dan ramah lingkungan.

Daun sirih (*Piper betle L.*) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan untuk pengobatan yang bermanfaat sebagai antisariawan, antibatuk, astrigent, dan antiseptik. Memiliki kandungan senyawa kimia tanaman sirih adalah saponin, flavonoid, polifenol, dan minyak astari (Abdurahman, 2003). Senyawa saponin dapat bekerja sebagai antimikroba. Senyawa ini akan merusak membran sitoplasma dan membunuh sel. Senyawa flavonoid memiliki mekanisme kerja mendenaturasi protein sel bakteri dan merusak membran sel tanpa dapat diperbaiki lagi. Daun sirih mempunyai aroma yang khas karena mengandung minyak astari 1-4,2%, air, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, B, C, yodium, gula dan pati. Fenol alam yang terkandung dalam minyak astari memiliki daya antiseptik 5 kali lebih kuat dibandingkan fenol biasa (Bakterisid dan Fungisid) tetapi tidak sporasid. Mekanisme fenol sebagai agen antibakteri berperan sebagai toksin dalam protoplasma, merusak dan menembus dinding serta mengendapkan protein sel bakteri (Caroline & Noventi, 2016). Aroma daun sirih kurang sedap, maka dapat menambahkan jeruk nitis untuk mengurangi aromanya. Oleh karena itu, jeruk nipis juga sulit didapatkan. *Hand sanitizer* merupakan antiseptik berupa cairan yang tidak perlu dibilas dengan air berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Selain itu, *hand sanitizer* mengandung bahan aktif berupa alkohol sebesar 62%. Apabila penggunaannya terlalu sering, akan mengakibatkan dehidrasi pada kulit atau menjadi kering. untuk mengatasi hal tersebut, maka dapat menggunakan daun sirih dalam pembuatan *hand sanitizer* karena memiliki senyawa flavonoid, alkaloi*d*, tanin, minyak atsiri, dan saponin yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri dengan beberapa konsentrasi (Abdul Razak, 2013).

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia S.*) dimanfaatkan sebagai penambah nafsu makan, diare, antipireutik, antiinflamasi, antibakteri dan diet. Berdasarkan beberapa penelitian, jeruk nipis memiliki kandungan metabolit sekunder flavonoid dalam jumlah yang banyak baik dalam bentuk C atau O-glikosida. Flavonoid jeruk dapat diklasifikasikan menjadi flavonon, flavon dan flavonol (Pratiwi & Ferdiansyah, 2015). Flavonoid bekerja menghambat fase penting dalam biosintesis prostaglandin, yaitu pada lintasan siklooksigenase. Flavonoid juga menghambat fosfodiesterase, aldoreduktase, monoamine oksidase, protein kinase, DNA polymerase dan lipooksigenase. Tanin diketahui mempunyai aktifitas antiinflamasi, astringen, antidiare, diuretik dan antiseptik. Sedangkan aktivitas farmakologi saponin yang telah dilaporkan antara lain sebagai antiinflamasi, antibiotik, antifungi, antivirus, hepatoprotektor serta antiulcer (Caroline & Noventi, 2016). Jeruk nipis juga mengandung unsur-unsur senyawa kimia yang bemanfaat, seperti minyak atsiri yang

mempunyai fungsi sebagai antibakteri yaitu flavanoid yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aereus* (kuman pada kulit) dan juga memiliki aroma yang khas (Dewi, 2012). Sebuah penelitian menyatakan bahwa perasan air jeruk nipis memiliki efek antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, hal ini ditunjukan dengan terbentuknya zona hambat perasan air jeruk nipis terhadap *Staphylococcus aureus* sebesar 14,22 mm (Lauma, 2015).

Melihat manfaat yang cukup besar dari ekstrak daun sirih dan perasan air jeruk nipis dalam pembuatan *hand sanitizer*, maka dirasa perlu untuk disampaikan pengetahuan yang baik ini kepada masyarakat Kampung Cikoneng Babakan RW 18 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa serta mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) 2021. Program KKN-DR 2021 kami rancang ini mencakup cara pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami berupa daun sirih dan jeruk nipis. Dengan memberikan pengetahuan serta memberikan tutorial/cara membuat *hand santizer* dengan menggunakan bahan-bahan alami kepada masyarakat Kampung Cikoneng Babakan RW 18, khususnya kepada ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Diharapkan dengan adanya kegiatan pembuatan *hand sanitizer* ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pencegahan penyebaran COVID-19, serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan bahan-bahan alami yang ada di lingkungan sekitar.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan atau *workshop* yang dihadiri oleh warga RW 18 Cikoneng Babakan, Desa Cibiru Wetan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan *hand sanitizer* adalah sebagai berikut : 1) Metode Ceramah, yaitu dengan memberikan penjelasan yang dipresentasikan oleh pemateri secara langsung pengenai manfaat *hand sanitizer* alami; 2) Metode Praktikum, yaitu pemateri mencoba untuk mempraktikan pembuatan *hand sanitizer* mulai dari menyiapkan alat dan bahan hingga menjadi barang siap pakai; 3) Metode Tanya-jawab, yaitu pemateri memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya mengenai proses pembuatan *hand sanitizer* yang kemudian akan dijawab dan dijelaskan oleh pemateri.

Kegiatan pengabdian pembuatan *hand sanitizer* yang ditujukan kepada masyarakat Desa Cikoneng Babakan RW 18 ini diawali dengan tahap persiapan dan pembekalan, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami berupa daun sirih dan jeruk nipis di Kampung Cikoneng Babakan RW 18 ini dilakukan pada hari rabu tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.00 sampai selesai bertempat di Posyandu Kampung Cikoneng Babakan RW 18, Desa Cibiru Wetan. Informasi penyuluhan pembuatan *hand sanitizer*

disebarkan satu minggu sebelum pelaksanaan agar informasi ini dapat diketahui oleh masyarakat yang lain. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa tutorial secara langsung tentang bagaimana membuat *hand sanitizer* dari bahan alami yang terbuat dari daun sirih dan jeruk nipis.

Setelah kegiatan berlangsung, setiap peserta yang hadir di acara tersebut mendapatkan produk berupa *hand sanitizer* yang tentu saja dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga setiap peserta mendapatkan ilmu yang baru mengenai manfaat daun sirih dan jeruk nipis, kemudian para peserta juga jadi mengetahui cara untuk membuat *hand sanitizer* dengan menggunakan bahan alami. Kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan pembuatan handsantizer alami untuk mengatasi kelangkaan dengan bahan yang mudah didapatkan, sebagai langkah pencegahan penyebaran COVID-19 di Indonesia.

C. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program.

1. Refleksi Sosial

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah refleksi sosial, dimana kami melakukan pendekatan dan interaksi dengan warga RW 18 Cikoneng Babakan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan agar dapat mengidentifikasi masalah, dengan mengunjungi rumah ketua RW 18, melakukan sosialisasi ke rumah-rumah warga. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui kebutuhan dan potensi yang terjadi dalam kegiatan KKN, salah satunya proses penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* untuk mengatasi penyebaran COVID-19. Refleksi sosial ini dilakukan untuk beradaptasi antara mahasiswa dan masyarakat. Sehingga dapat menentukan program kerja yang cocok diterapkan di Cikoneng Babakan RW 18.

Gambar 1. Kunjungan pada ketua RW dan RT dan warga Cikoneng Babakan.

Gambar 2. Kunjungan ke rumah warga.

2. Perencanaan Program

Perencanaan program dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota kelompok sebagai upaya untuk merumuskan program yang akan dijalankan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di RW 18 Cikoneng Babakan. Perencanaan dirancang oleh kami sebagai tim yang melaksanakan KKN di RW 18 Cikoneng Babakan yaitu dengan membuka forum dan berbagi gagasan serta ide-ide baik sesama anggota kelompok. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka program yang akan diselenggarakan pada kegiatan KKN-DR SISDAMAS adalah memberikan pemahaman secara teoretis kepada warga kemudian dilakukan praktek pembuatan *hand sanitizer* berbahan alami. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat dalam mengatasi kelangkaan *hand sanitizer* dan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan antiseptik alami.

Gambar 3. Rapat umum perumusan program kerja

Gambar 4. Rapat umum pelaksanaan program kerja pembuatan *hand sanitizer*

3. Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaannya, pembuatan *hand sanitizer* ini diawali dengan tahap persiapan dan pembekalan. Pada tahapan ini kami (mahasiswa/mahasiswi) sebagai pelaksana kegiatan melakukan persiapan berupa menyiapkan materi penyuluhan serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami. Satu hari sebelum hari pelaksanaan penyuluhan pembuatan *hand sanitizer*, kami terlebih dahulu membuat sampel *hand sanitizer* dari daun sirih dan jeruk nipis untuk dibagikan keesokan harinya kepada masyarakat yang hadir ketika kegiatan penyuluhan berlangsung. Penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* ini dilakukan pada hari rabu tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.00 di Posyandu Kampung Cikoneng Babakan RW 18 yang dihadiri oleh 20 orang warga. Tidak lupa setiap panitia dan peserta kegiatan penyuluhan menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

Gambar 5. Pelaksanaan penyuluhan *hand sanitizer*

Adapun untuk tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Observasi lapangan untuk menganalisis situasi yang dihadapi oleh masyarakat di Kampung Cikoneng Babakan RW 18 pada masa pandemi COVID-19.
b. Persiapan program, meliputi penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan yang disepakati bersama oleh masyarakat.
c. Penyuluhan tentang cara pencegahan penularan COVD-19 menggunakan metode ceramah dan dengan membagikan masker kepada masyarakat yang dilakukan secara *offline*.
d. Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami yaitu terbuat dari daun sirih dan jeruk nipis yang juga dilakukan secara *offline*, yaitu metode konvensional yang biasanya dilakukan pada setiap kegiatan dengan melakukan kegiatan secara langsung atau tatap muka.
e. Membagikan produk *hand sanitizer* hasil dari pelatihan pembuatan yang sebelumnya telah dilakukan dan juga pembagian sampel *hand sanitizer* yang telah dibuat oleh mahasiswa pada hari sebelumnya.

Hand sanitizer ini memiliki keunggulan karena terbuat dari bahan alami yang tidak dapat menyebabkan kulit iritasi atau kering. karena terbuat dari bahan alami juga, maka *hand sanitizer* hanya bisa bertahan selama dua minggu. Adapun alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami serta prosedur kerjanya adalah sebagai berikut:

a. Alat:

1) Wadah
2) Kompor
3) Saringan
4) Sendok
5) Panci
6) Gunting
7) Botol spray
8) Stiker

Gambar 6. Stiker pada botol *hand sanitizer*

b. Bahan

1) Air matang 100 ml
2) Daun sirih 11- 15 lembar
3) Jeruk nipis 3 buah

Gambar 7. Alat dan bahan pembuatan *hand sanitizer* alami.

c. Prosedur kerja

Gambar 8. Pelaksanaan penyuluhan *hand sanitizer*

1) Cuci daun sirih hingga bersih dan ditiriskan, kemudian potong daun sirih menggunakan gunting hingga menjadi kecil-kecil.
2) Siapkan panci berisi air matang, kemudian letakkan panci diatas kompor dan nyalakan kompor dengan api kecil.
3) Masukkan daun sirih ke dalam panci yang sudah berisi air, tunggu hingga 15 menit.
4) Setelah 15 menit, matikan kompor dan biarkan air rebusan daun sirih dingin.
5) Saring rebusan daun sirih, kemudian peras jeruk nipis lalu saring, aduk menggunakan sendok hingga merata.
6) Kemudian masukkan campuran rebusan daun sirih dan perasan jeruk nipis ke dalam botol spray.
7) Tempelkan stiker ke botol.

Gambar 9. Botol *hand sanitizer* yang sudah ditempel stiker

4. Evaluasi Program

Setelah terselesaikannya pembuatan *hand sanitizer* di RW 18 Cikoneng Babakan, para warga mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini dalam kehidupan sehari-hari. Dimana warga memanfaatkan dan menggunakan bahan alami sebagai hand sanitizer yang digunakan untuk antiseptik dalam mengurangi resiko penyebaran COVID-19.

Gambar 10. Evaluasi kegiatan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu upaya untuk pencegahan penularan COVID-19 adalah rajin mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir atau jika tidak sempat mencuci tangan disarankan untuk menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol untuk mensterilkan tangan. *Hand sanitizer* merupakan zat antiseptik dengan persentase alkohol sebesar 60-95%. Menurut *Food and Drug Administration* (FDA), alkohol yang terdapat pada *hand sanitizer* memiliki kemampuan aktivitas bakteorisida yang baik terhadap bakteri Gram positif dan Gram negatif sehingga mampu menghilangkan kuman kurang dari 30 detik (Radji, 2011). *Hand sanitizer* adalah produk kesehatan yang secara instant dapat menghambat dan mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Sediaan ini populer digunakan karena penggunaannya yang mudah dan praktis tidak membutuhkan air dan sabun.

Akan tetapi penggunaan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol secara terus menerus dirasa tidak aman karena alkohol adalah pelarut organik yang dapat melarutkan sebum pada kulit, dimana sebum tersebut bertugas melindungi dan menghambat pertumbuhan kulit dari mikroorganisme. Maka dari itu kami dari mahasiswa/mahasiswi KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati 2021 melakukan kegiatan penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami berupa daun sirih dan jeruk nipis.

Penggunaan daun sirih dan jeruk nipis sebagai bahan dasar dari *hand sanitizer* alami bukan tanpa alasan, kedua bahan tersebut sangat mudah untuk dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan secara ekonomis juga termasuk kedala barang yang bisa dibeli dengan harga yang bisa dibilang murah. Dari sisi manfaat, daun sirih dan jeruk nipis memiliki segudang manfaat yang setara dengan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol.

Daun sirih sendiri memiliki kandungan minyak atsiri yang merupakan sebuah senyawa yang berfungsi sebagai anti bakteri. Menurut hasil penelitian dari Prof. Eykman kandungan sepertiga dari minyak atsiri pada daun sirih merupakan fenol dan sebagian besar adalah kavikol, hal inilah yang menyebabkan atsiri dalam antiseptiknya lima kali lipat lebih efektif dibandingkan dengan fenol biasa dan kaviol sehingga menimbulkan bau khas dari daun sirih (Hapsari, 2019)

Buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*) memiliki rasa pahit dan asam. Dalam pembuatatan *hand sanitizer* ini. Jeruk nipis dapat dicampurkan untuk mengurangi bau kurang sedap dari daun sirih. Jeruk nipis mengandung unsur-unsur senyawa kimia yang bermanfaat, seperti asam sitrat, asam amino (triptofan, lisin), minyak atsiri (sitral, limonen, felandren, lemon kamfer, kadinen, gerani-lasetat, linalilasetat, aktilaldehid, nonildehid), damar (resinae), glikosida, asamsitrun, lemak (Saturated fat, Monounsaturatedfat, Polyunsaturated fat), kalsium (Calcium), fosfor (Fosforus), besi (Ferrum), belerang (Sulfur), vitamin B1 dan C (Anna, 2012). Beberapa bahan kimia yang terkandung dalam jeruk nipis diantaranya adalah asam sitrat sebanyak 7-7,6% dari 100 gr buah, damar, lemak, mineral, vitamin B1, sitrallimonene, fellandren, lemonkamfer, geranilasetat, cadinen, linalinasetat. Selain itu, jeruk nipis juga mengandung vitamin C sebanyak 27 mg/100 gr jeruk, Ca sebanyak 40 mg/100 gr jeruk,dan P sebanyak 22 mg/100 gr jeruk (Hariana, 2006).

Pada pembuatan *hand sanitizer* ini menggunakan bahan alami yaitu dari ekstrak daun sirih 15% dan jeruk nipis 8%, sehingga *hand sanitizer* ini sangat praktis dan dapat dibuat sendiri dengan tidak mengeluarkan biaya yang mahal. Khasiat ekstrak daun sirih 15% sama efektifnya dengan alkohol dalam membunuh kuman. Namun demikian, *hand sanitizer* ini tidak menggunakan alkohol dan bahan pengawet lainnya sehingga produk ini hanya mampu bertahan 4-7 hari.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari artikel jurnal ini adalah:

1. Program kegiatan "Penyuluhan Pembuatan *Hand Sanitizer* Dari Bahan Alami Di Kampung Cikoneng Babakan RW 18" yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswi Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2021 guna mencegah penyebaran COVID-19 di Kampung Cikoneng Babakan RW 18 berjalan dengan sangat baik berkat bantuan doa, dukungan, dan kerja sama dari semua elemen yang ada di Kampung Cikoneng Babakan RW 18. Dengan adanya kegiatan penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami masyarakat Kampung Cikoneng Babakan RW 18 dapat memanfaatkan potensi alam yang ada yaitu daun sirih dan jeruk nipis yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dari *hand sanitizer* alami yang berguna untuk mencegah penyebaran COVID-19.
2. Manfaat lain dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat membuat *hand sanitizer* sendiri sehingga masyarakat dapat menghemat pengeluaran biaya di tengah pandemi. Dengan adanya produk *hand sanitizer* dari bahan alami ini

dapat membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19 khususnya di Kampung Cikoneng Babakan RW 18.

3. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan antusias masyarakat yang sangat tinggi dari awal hingga akhir kegiatan, maka dari itu bisa dibilang masyarakat sudah mampu dan terampil secara mandiri dalam membuat *hand sanitizer* berbahan alami tersebut.

2. Saran

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat Kampung Cikoneng Babakan RW 18 terkait pematuhan protokol kesehatan dan juga kegunaan *hand sanitizer* agar dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

1. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Univeritas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Terima kasih kepada segenap aparatur Desa Cibiru Wetan, yang telah memberikan izin melaksanakan KKN-DR di Cikoneng Babakan.
3. Terima kasih kepada DPL kelompok 11 dan 12 Ibu Ida Yusida, M.P., yang senantiasa membimbing kami selama kegiatan KKN-DR.
4. Terima kasih kepada seluruh warga RW 18 Cikoneng Babakan, yang telah menerima kami melaksanakan kegiatan KKN-DR.
5. Terima kasih kepada kelompok 11 dan 12 telah mengizinkan untuk melaksanakan KKN secara terpisah.
6. Terima kasih kepada kedua orangtua yang tak hentinya memberikan do'a restu hingga saat ini.

Terima kasih kepada seluruh anggota KKN-DR Desa Cibiru Wetan, yang bekerjasama selama satu bulan ini dengan penuh cinta

G. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Razak, A. D. (2013). *Uji Daya Hambat Air Perasan Buah.* Padang: Universitas Andalas, Fakultas.

Abdurahman, M. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Amalia, L., Irwan, & Hiola, F. (2020). Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakin Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 71-76.

Caroline, N., & Noventi, W. (2016). The Potential of Green Sirih Leaf (Piper Betle L) for Alternative Therapy Acne Vulgaris. *Journal Majority, 5(1)*, 140-143.

Dewi, D. (2012). *Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis.* Surabaya: Penerbit Stomata.

Hapsari. (2019). Manfaat Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle Linn) Sebagai Hand Sanitizer Untuk Menurunkan Angkka Kuman Tangan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 79-84.

Hariana, A. (2006). *Tumbuhan Obat Dan Khasiatnya.* Jakarta: Penebar Swadaya.

Lauma, S. W., Pangemanan, Damajanti, H. C., & Hutagalung, B. S. (2015). Uji Efektifitas Perasan Air Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia S) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus Secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Farmasi-Unsrat, VOL. 4 NO. 4*.

Pratiwi, S. S., & Ferdiansyah, F. (2015). REVIEW ARTIKEL: KANDUNGAN DAN AKTIVITAS FARMAKOLOGI JERUK. *Jurnal Farmaka*, 1-8.

Radji, M. (2011). Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran. In *Buku Kedokteran EGC.* Jakarta.

Retnosari, & Isadiartuti. (2006). Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn). *Majalah Farmasi Indonesia*.

Susilo. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 46-67.

WHO. (2020, December 13). *Coronavirus disease (COVID-19): How is it transmitted?* Retrieved September 5, 2021, from World Health Organization: https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-how-is-it-transmitted

WHO. (2020, February 11). *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*. Retrieved September 10, 2021, from World Health Organization: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it#:~:text=Official%20names%20have%20been%20announced,%2DCoV%2D2)

WHO. (2020, February 11). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 Febuaray 2020*. Retrieved September 10, 2021, from World Health Organization: https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020

WHO. (2021, September 9). *WHO Coronovirus (COVID-19) Dashboard*. Retrieved September 10, 2021, from World Health Organization: https://who.sprinklr.com/#

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan (Sebuah Studi Kasus Terhadap Warga Masyarakat Kp Galian, Desa Taraju, Kecamatan Taraju, Kab Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia)

Alwi Sy'abani
[1] Manajemen Kauangan syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: alwisyabani13ss@gmail.com

Abstrak

Penghijauan merupakan salah satu peran manusia dalam menjaga lingkungan, kegiatan ini sangat penting dan harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Kp Galian Ds Taraju Kec Taraju merupakan salah satu wilayah yang cukup aktif dalam mendukung program penghijauan. Dalam upaya penyelamatan lingkungan, masyarakat dibantu aparat TNI, adik-adik pramuka beserta aparat Desa sehingga kegiatan penghijauan ini dapat berjalan dengan lancar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tersebut adalah pemberian bimbingan dan penyuluhan, Dalam kegiatan ini masyarakat terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, serta pengawasan kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan ini dilakukan dengan berbagai tujuan, antara lain: mencegah terjadinya erosi. Hasil dari kegiatan tersebut menjadikan masyarakat Kp Galian Ds Taraju Kec Taraju semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem dengan berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar mereka.

Kata Kunci: Penghijauan, peduli, krisis, lingkungan.

Abstract

Greening is one of the human roles in protecting the environment, this activity is very important and must be implemented conceptually in dealing with environmental crises. Kp Galian Ds Taraju Kec Taraju is one area that is quite active in supporting reforestation programs. In an effort to save the environment, the community is assisted by TNI officers, scouts and village officials so that this reforestation activity can run smoothly. The method used in implementing the program is the provision of guidance and counseling. In this activity the community is involved in the planning, implementation, maintenance, and supervision of reforestation activities. This reforestation activity is carried out with various objectives, including: preventing erosion. The results of these activities made the community of Galian Ds Taraju District Taraju understand more about how to take real action in preserving the environment and ecosystems by participating directly in planting trees in their surroundings.

Keywords: Greening, care, crises, environment.

A. PENDAHULUAN

Sebagai pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib bagi seluruh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018, dengan itu Rektor UIN Sunan Gunung Djati melalui unit LP2M menggagas kegiatan pengabdian pada 2021 dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR Sisdamas. Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan sesuai dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah.

Selain itu pula dengan meningkatnya keterpurukan masyarakat akibat dampak buruk dari pademi virus covid 19 yang dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat selama hampir satu setengah tahun. Pandemi atau wabah virus corona 2019 (Covid-19) telah membawa sebuah perubahan yang sangat besar dalam perilaku sosial politik, sosial ekonomi, dan sosial pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan "normal" kita sehari-hari. Di dalam sektor pendidikan pula tentunya pola pembelajaran dengan tatap muka langsung di kelas seperti pada umumnya, banyak yang terhenti karena adanya aturan physical distancing serta pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Demikian juga dengan program KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang seharusnya memberikan ruang yang cukup untuk mahasiswa supaya bisa berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya.

Dengan kondisi yang sangat memprihatinkan ini, dimana mahasiswa melaksanakan semua kegiatan perkuliahan dari rumah masing-masing, maka dari itu perlu adanya adaptasi penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan awal agustus sampai dengan akhir agustus tahun 2021. Yaitu dengan kegiatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat masa wabah Covid-19 dengan sistem dari rumah masing-masing, yang difokuskan pada pencegahan penularan Covid-19 dan penguatan kapasitas masyarakat dalam menanggulangi dampak Covid-19 dengan model KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah).

Pada program kali ini, Penulis berkesempatan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kp Galian, Desa Taraju, Kec Taraju, Kab Tasikmalaya. Kp Galian merupakan wilayah yang berada di lahan miring yang rawan sekali terjadinya tanah longsor, untuk mengantisipasi hal itu salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penghijauan, Penghijauan tidak lain merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya di luar kawasan hutan dengan maksud

untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan. Maka dari itu pohon merupakan salah saru hal penting dalam upaya mengantisipasi hal yang tidak diinginkan.

Pohon adalah suatu organisme dari komponen ekosistem yang berinteraksi satu dengan yang lainnya, serta mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Karenanya, pohon yang tumbuh di satu tempat, berbeda dengan pohon yang tumbuh di tempat lainnya. Batang pohon yang ukurannya paling besar adalah penghubung utama antara akar dengan tajuk pohon. Dari akar tersebut, batang pohon dengan lapisan kulit bernama kambium menyalurkan air dan mineral ke tajuk pohon atau kanopi. Setelah diolah dari kanopi asupan air dan mineral yang telah diolah disebarkan ke seluruh bagian pohon melalui cabangcabang. Sementara, daun yang berisi klorofil bertugas menyerap sinar matahari untuk mengolah menjadi energi dan gula. Ketika berbunga dan kemudian menjadi penyerbukan, hasil penyerbukan tersebut kemudia di simpan dalam buah. Dan buah-buah itulah yang kemudian dinikmati oleh manusia.

Selain itu juga manfaat pohon adalah dapat mencegah terjadinya bencana alam, Daerah perkotaan maupun lereng bukit yang gundul tidak memiliki resapan air yang cukup. Akibatnya ketika musim penghujan, hujan turun dengan volume dan intensitas tinggi menyebabkan banjir ataupun tanah longsor. Salah satu manfaat penghijauan yaitu mencegah terjadinya bencana alam seperti tanah longsor. Melakukan penghijauan umumnya melakukan penanaman pepohonan. Sesuai dengan fungsi pohon, yaitu menyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Karena air tersimpan di dalam tanah maka risiko terjadinya banjir ataupun tanah longsor menjadi lebih kecil.

Sejalan dengan hal itu, penulis didampingi aparat TNI, masyarakat serta aparat desa terkait dalam kegiatan penghijauan. Kita tahu pohon merupakan tumbuhan yang kaya akan manfaat, terutama dalam hal ini pohon merupakan salah satu hal penting dalam upaya mengantisipasi terjadinya erosi yang menyebabkan tanah longsor di lahan miring.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam pelaksanaannya praktek kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat masa wabah terhadap pencegahan Covid 19, penulis melaksanakan program yang sesuai buku panduan sistem KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung di masa pandemi covid 19. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tersebut adalah pemberian bimbingan dan penyuluhan

dan tentunya mempertimbangkan serta berdiskusi mengenai antisipasi dampak covid-19 yang akan terjadi selama proses kegiatan.

Menurut Hallen (2002:3) kata bimbingan secara estimologi merupakan terjemahan dari kata "guidance" berasal dari kata " to guide" yang mempunyai arti "menunjukan", membimbing, menuntun, ataupun membantu." Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap (dalam Daryanto, 1997:105) menjelaskan bahwa:

"bimbingan adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan".

Adapun pengertian dari penyuluhan yaitu, bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematik, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan.

Bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan oleh penulis yang di dampingi aparat TNI adalah secara individu dan kelompok. Dalam proses pembimbingan dan penyuluhan ini masyarakat, aparat TNI, tokoh msyarakat serta aparat Desa terkait terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, serta pengawasan kegiatan.

Untuk pelaksanaan dilapanganya sendiri, kegiatan program yang mencakup empat fase tidak secara murni menyusun dari fase satu sampai fase empat karena pada dasarnya program ini merupakan kegiatan Yang di adakah oleh kodim dan koramil sehingga penyusunan laporanpun menyesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh kodim dan koramil itu sendiri, misalnya untuk rempug warga diadakan pada minggu kedua yang kalau mengacu pada sistem KKN DR dari LP2M rempug warga itu alangkah lebih baik di adakan pada minggu kesatu.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Kp Galian, Desa Taraju, Kec Taraju, Kab Tasikmalaya. Kp Galian merupakan wilayah pemukiman yang berlokasi di bawah bukit. Pada dasarnya kegiatan ini bertujuan untuk meneliti serta mengkaji tentang bagaimana bentuk keterlibatan dan antusias masyarakat dalam upaya penghijauan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat mengenai pentingnya peduli terhadap lingkungan. Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihakpihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi

lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang, Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata.

Persiapan penanaman pohon pelaksanaan kegiatan diawali dengan survey dan observasi lokasi pengabdian kepada masyarakat setempat untuk mengurus perizinan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari masyarakat setempat. Melalui komunikasi yang intensif dengan melalui pendidikan karakter yang diberikan kepada masyarakat. (Toharudin,et al2020)

Tahap selanjutnya yaitu persiapan bibit pohon dengan jumlah sekitar 200 bibit pohon. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 27 Agustus 2021 selama kurang lebih 4 jam, dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d pukul 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih 60 orang yang terdiri dari tokoh masyarakat, aparat desa, aparat TNI, masyarakat setempat serta adik-adik pramuka yang juga turut andil membantu kegiatan penghijauan ini supaya dapat terlaksna dengan lancar.

Pada kegiatan penanaman pohon menggunakan jenis bibit pohon mahoni. Pada pelaksanaan penanaman ini menyesuaikan dengan lokasi yang berada di tebing supaya dengan ditanamnya pepohonan ini dapat meminimalisir terjadinya erosi pada tanah sehingga tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, dan juga menyesuaikan dengan jenis pohon yang masyarakat minati.

1. Tahapan Pelaksanaan

Program yang telah berjalan dapat diuraikan seperti berikut ini: Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Sosialisasi Program

Salah satu siklus dalam kegiatan KKN DR SISDAMAS 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah refleksi sosial, yaitu sosialisasi yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap akar penyebab masalah sosial. Dalam pelaksanaannya, ada 2 hal penting yang harus dilakukan dalam Refleksi Sosial, yaitu olah Pikir dan oleh Rasa sehingga pendalaman yang dilakukan melibatkan mental, Rasa dan Karsa. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam Siklus I yaitu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakatl. Sosialisasi program penanaman pohon dilakukan melalui pertemuan informal dengan mengundang beberapa tokoh masyarakat. Melalui sosialisasi tersebut,disampaikan bahwa program terkait penghijauan dengan penanaman berbagai jenis tanaman, utamanya jenis bibit tanaman yang akan digunakan dalam kegiatan penaman, ditentukan sesuai dengan lokasi yang akan ditanami yaitu jenis tanaman mahoni. Sosialisasi yang

telah dilaksanakan ini merupakan bentuk penyadaran terhadap lingkungan, juga disampaikan secara teknis pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan. Serta manfaat bagi masing-masing pohon yang ditanam bagi masyarakat. Pentingnya manajemen komunikasi dibangun sebagai sarana kesadaran lingkungan (Wahyudin, 2017)

Kegiatan pertama ini adalah proses perencanaan program serta pemaparan rencana yang akan dilaksanakan kedepanya, yang di wakili oleh beberapa tokoh masyarakat yang kemudian akan di paparkan kembali kepada masyarakat lain dalam satu forum tertentu oleh perwakilan ini mengenai program penghijauan yang akan dilaksanakan di wilayah kampung ini.

Siklus I dengan tujuan menggali potensi dan permasalahan masyarakat berhasil dilaksanakan dengan baik. Beberapa potensi dan masalah serta kekhawatiran masyarakat sudah dapat diidentifikasi. penulis sangat berterimakasih kepada masyarakat yang sudah membantu

Gambar1. Diskusi program dengan perwakilan tokoh masyarakat

Pemetaan sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

2. Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Ensiklopedia Indonesia, Jakarta 1990). Pengorganisasian adalah sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuantujuan tertentu (Kamus Kata, Source Dan Riselainer). Pengorganisasian adalah keseluruhan pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, tugas,kewenangan dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatuorganisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kegiatan kesatuan yang telah ditetapkan (Siagian, 1983). Pengorganisasian adalah sesuatu yang digambarkan sebagai sesuatu yang tersentralisasi dan berisi tugas-tugas yang sangat terspesialisasikan (Kamus Kata Bahasa Indonesia, T. Hani Handoko). Pengorganisasian adalah merupakan kegiatan merancang dan merumuskan struktur (Kamus Lengkap Bahasa

Indonesia)

3. Tujuan Pemetaan dan Pengorganisasian

Pemetaan sosial ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan, potensi dan masalah secara mandiri oleh masyarakat sendiri. Setelah terpetakan, mereka difasilitasi untuk mengoptimalkan organisasi kemasyarakatan yang ada atau membentuk organisasi masyarakat warga dalam bentuk perkumpulan atau kelompok berdasarkan kebutuhan, supaya kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan reboisasi atau penghijauan ini direncanakan dengan luas dan jenis kegiatan yang telah ditentukan, Lokasi penanaman pohon, dilakukan penataan areal bibit tanaman dengan baik. Penataan ini diawali dengan kegiatan pengukuran, penataan dan pemancangan patok serta anak patok. Luas areal bersih untuk penanaman pada setiap petak disesuaikan dengan luas areal yang telah ditetapkan yaitu 1 ha, dan dalam rancangan ini perlu ditambahkan areal untuk tempat jalan pemeriksaan sedangkan areal-areal yang tidak dapat ditanami perlu dienclave dan tidak masuk dalam luasan areal penanaman.

Gambar 2.lokasi penghijauan

Dalam proses pengorganisasian ini, masyarakat di bentuk menjadi beberapa kelompok yang masing masing memiliki tugas sendiri, pembagian kelompok dipilih langsung oleh perwakilan tokoh masyarakat yang sebelumnya telah melakukan rempug atau berdiskusi bersama penulis dan ketua pelaksana kegiatan ini yang mana beliau adalah salah satu anggota aparat TNI KODIM (Komando Distrik Miloter) 0612 KORAMIL (Komando Rayon Militer) 1221 TARAJU. Dengan pembagian tugas diharapkan setiap anggota masyarakat dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus (spesialisasi) dalam menangani tugas-tugas yang dibebankan.

Selain itu juga tujuan dari pengorganisasian antara lain: Membantu koordinasi. Memberi tugas pekerjaan kepada unit kerja secara koordinatif agar tujuan organisasi dapat melaksanakan dengan mudah dan efektif. Koordinasi dibutuhkan tatkala harus membagi unit kerja yang terpisah dan tidak sejenis, tetapi berada dalam satu organisasi. b) Memperlancar pengawasan. Membantu pengawasan dengan menempatkan seorang anggota yang berkompetensi dalam setiap unit organisasi. Dengan demikian sebuah unit dapat ditempatkan di dalam organisasi secara keseluruhan sedemikian rupa agar dapat mencapai sasaran kerjanya walaupun

dengan lokasi yang tidak sama. c) Maksimalisasi manfaat spesialisasi. Membantu seorang menjadi lebihahli dalam pekerjaanpekerjaan tertentu. Spesialisasi pekerjaan dengan dasar keahlian dapat menjadikan pekerjaan lebih maksimal. d)

Meningkatkan kerukunan hubungan antar manusia. Masing-masing anggota masyarakat yang telah di bagi tugas masing-masing dapat bekerja saling melengkapi, mengurangi kejenuhan, menumbuhkan rasa saling membutuhkan, mengurangi pendekatan materialistis. Untuk ini pihak pelaksana harus mampu mengadakan pendekatan sosial dengan penanaman rasa solidaritas dan berusaha menampung serta menyelesaikan berbagai perbedaan yang bersifat individual.

4. Pelaksanaan program

Siklus terakhir yaitu pelaksanaan program. Program-program prioritas yang sudah disepakati sebelumnya serta pembagian tugas yang telah ditetapkan, mulai dilaksanakan pada minggu ke empat. Tujuan utama dari Siklus Lakmonev ini adalah melaksanakan program hasil prioritas perencanaan partisipatif, membentuk kelompok kerja atau panitia dengan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat, memobilisasi peran masyarakat dalam melaksanakan program, dan membangun kesadaran masyarakat dalam partisipasi pelaksanaan kegiatan hingga monitoring dan evaluasi.

Proses pelaksanaan program dilakukan di area lahan penghijauan pada minggu keempat tanggal 27 Agustus 2021 yang dihadiri oleh masyarakat setempat, adik adik pramuka, serta aparat desa dan danramil beserta jajaranya dari KODIM 0612 KORAMIL 1221 selaku pihak yang pada dasarnya merupakan pencetus program serta pelaksana kegiatan penghijauan ini. Pada Siklus terakhir ini pihak desa serta aparat TNI mengundang dan memfasilitasi warga untuk melaksanakan program sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini penulis selaku peserta KKN difungsikan sebagai relawan yang membantu lancarnya pelaksaan kegiatan.

Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan diawali dengan sambutan dari bebepaa tokoh diantaranya, danramil KODIM 6212 KORAMIL 1221 TARAJU, Kepala Desa, serta tokoh masyarakat sekitar mengenai program yang dilakdanakan dan tujuan dari diadakanya program ini serta harapan kedepanya setelah dilaksanakannya program ini. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan program masyarakat sangat antusias untuk melakukan program penanaman pohon dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab (Gambar 3). Kegiatan penanaman yang dilakukan masyarakat diberikan pendampingan hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat memiliki keterampilan untuk menanam pohon terutama apabila tanaman yang ditanam mengalami kendala seperti kekurangan unsur hara, terkena serangan hama dan penyakit. Kegiatan pendampingan tidak hanya memberikan masukan teori juga menampung kreativitas masyarakat yang secara tidak langsung dapat digunakan sebagai bahan untuk kajian pengembangan untuk mengatasi masalah yang umum dihadapi oleh masyrakat yang bermukin di area lahan miring. Penghijauan adalah suatu usaha menanami lahan-lahan kritis, baik dari segi hidroorologis, fisik, teknis maupun sosial ekonomi, dengan jenis tanaman tahunan atau perumputan, serta pembuatan bangunan pencegah erosi tanah di areal yang tidak termassuk areal hutan negara (Manan, 1978).

Beberapa wilayah dataran tinggi dengan kemiringan tempat yang cukup signifikan dapat memicu labilnya tanah dan berdampak longsor, Longsor sering terjadi ketika musim penghujan yang disebabkan karena intensitas hujan yang tinggi dan kondisi tanah yang labil serta kontur tanah yang terlalu curam atau miring.

Selain itu juga manfaat tumbuhan hijau khususnya bagi manusia adalah sebagai berikut: A). Tumbuhan hijau berperan sebagai paru-paru dunia. Tumbuhan yang mengandung klorofil menghasilkan gas oksigen yang mempunyai peran vital dalam proses pernafasan manusia dan hewan. B). Tumbuhan hijau berfungsi sebagai stabilisator lingkungan. Keberadaan tumbuhan hijau di lingkungan sekitar dapat menciptakan suasana yang segar, nyaman dan sejuk. C). Tumbuhan hijau merupakan penyeimbang alam, karena mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan ekosistem. D). Tumbuhan hijau juga berfungsi sebagai tempat berlindung bagi kondisi alam yang kurang baik seperti angin kencang, terik matahari yang menyengat, hujan, serta debu dan polusi. E). Tumbuhan hijau merupakan sumber estetika atau keindahan f. Tumbuhan hijau adalah salah satu faktor penjaga kesehatan.

E. PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program gerakan penghijauan di Kp Galian Desa Taraju merupakan kegiatan berkelanjutan dari gerakan penghijauan yang telah dilakukan, dimana tidak hanya asal tanam, tetapi juga mengedepankan fungsi yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar, Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya menjaga cadangan air tanah dan menurunkan erosi tanah mendapat respons positif dengan melibatkan masyarakat dan aparatur pemerintahan. Stimulus berupa bantuan bibit diaharapkan dapat diikuti dengan adanya kegiatan swadaya penyediaan bibit tanaman secara mandiri.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor UIN Sunan Gunung Djati, Ketua LP2M, Ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi diadakanya kegiatan ini yang berbasis pemberdayaan masyarakat masa wabah Covid-19 dengan sistem dari rumah masing-masing Tahun 2021. Tak lupa juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Dr. Hajir Tajiri, M. Ag. Selaku DPL yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan kegiatan selama KKN DR SISDAMAS ini. Begitupula dengan aparat TNI, aparat desa,tokoh masyarakat serta adik adik pramuka yang ikut andil dalam kelancaran kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Purwanto, (2021), Penyuluhan tentang penghijauan lingkungan di desa klodran kecamatan colomadu kabupaten karanganyar, ITB-AAS Indonesia Surakarta

Manda, Oktober 2016, fungsi pengorganisasian dan evaluasi peserta didik

Aldila Nindya, 11 Januari 2021, Cegah Longsor, Tanami Pohon di Lahan Miring, Bisnis.com

Harryanto Rachmat , Sudirja Rija & Herdiansyah Ganjar, 2017, Gerakan Penghijauan Das Citarum Hulu Di Desa Cikoneng Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, Universitas Padjadjaran

Diskominfo kabupaten bogor, 2020, Penghijauan Serta Peranannya untuk Manusia dan Lingkungan.

Admin disperkimta, 2020, Arti Penting Pohon Bagi Kehidupan, dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan.

Mukson, Ubaedillah & Saefudin Wahid Farhan, 2021, Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan, UMUS

Kurniawan Andre, 2020, 9 Manfaat Penghijauan Bagi Lingkungan, Mampu Bersihkan Udara Hingga Segarkan Mata, Merdeka.Com.

Dinas lingkungan hidup Kota Tanjungpinang, 2019, Manfaat Penghijauan

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pada Anak-Anak Dimasa Pandemi Khususnya Desa Bojongmangu, Kabupaten Bekasi

Anisah
[1] Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: anisahnalim23@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata (kkn) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dimana bagian dari kegiatan akademik. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam segala kegiatan yang ada dimasyarakat Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan agar anak-anak dapat mandiri dalam belajar sekaligus dapat meringankan beban orang tua yang seringkali terkena imbas akibat sistem pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Banyak orang tua yang mengeluh mengenai sistem pembelajaran jarak jauh kaena ank-anak sering kali malas dalam belajar, orang tua justru yang dibebankan dalam mengerjakan tugas-tugas yang debrikan sekolah, Selain itu dengan sistem pembelajaran jarak jauh anak-anak biasanya tidak sungguh-sungguh dalam belajar sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka relatif minim. Berdasarkan survey, observasi serta interview yang dilakukan oleh penulis secara langsung dan tidak langsung di Desa Bojongmangu, Kabupaten Bekasi, ditemukan beberapa faktor permasalahan yaitu di bidang Pendidikan, kurangnya minat anak-anak dalam belajar, kurangnya tenaga pengajar, pendamping dan metode belajar yang cocok untuk anak-anak. Metode pengabdian yang digunakan ialah dengan berinteraksi yang bertujuan untuk menanamkan rasa suka anak-anak terhadap belajar. Hasil pengabdian ini diperoleh bahwa anak-anak senang dan nyaman ketika belajar, entah dengan mata pelajaran, materi pembelajaran, atau metode pembelajarannya.

Kata Kunci: pengabdian, pendidikan, pembelajaran.

Abstract

This article is entitled Efforts to empower reading interest in early childhood during the pandemic. Real work lectures (KKN) are a form of community service which is part of academic activities. Students are actively involved in all activities in the community. This community service aims to make children independent in learning while at the same time easing the burden on parents who are often affected by the distance learning system during the current Covid-19 pandemic. Many parents complain about the distance learning system because children are often lazy in learning, parents are the ones who are charged with doing the tasks that debride the school, In addition to the distance learning system children are usually not serious in

so that their knowledge and understanding is relatively minimal. Based on surveys, observations and interviews conducted by the author directly and indirectly in Bojongmangu Village, Bekasi Regency, it was found that several problem factors were in the field of Education, the lack of interest of children in learning, lack of teaching staff, mentors and suitable learning methods for students. The method of devotion used is by interacting which aims to instill a sense of children's love for learning. The results of this dedication show that children are happy and comfortable when learning, whether with subjects, learning materials, or learning methods.

Keywords: dedication, education, learning.

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa dimana kegiatan ini menjadi salah satu syarat dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, khususnya UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan KKN ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan ilmu yang dimiliki, yang bertujuan agar bisa membantu atau bahkan memajukan daerah atau wilayah tersebut. Tahun ini pelaksanaan KKN dilakukan dengan cara yang berbeda, karena adanya Pandemi COVID – 19 ini.

Sejalan dengan kegiatan KKN pada Tahun 2021 yang dilaksanakan di rumah masing-masing atau KKN-DR. Kali ini Mahasiswa di tuntut menjadi fasilitator bagi masyarakat Desa Bojongmangu yang masih termasuk wilayah dengan status zona hijau sehingga mahasiswa dapat menjalankan KKN secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan, selain itu untuk menjalankan program-program Desa yang telah dibuat guna membantu kepentingan masyarkat setempat, terlebih

pada masa pandemi covid-19 masyarakat cenderung lebih sulit menjalankan program Desa karena keterbatasan ruang gerak dalam beraktivitas. Banyaknya masyarakat yang hingga saat ini masih belum mengerti dan memahami dengan benar seperti apa pandemi covid-19, tentang bahaya, penularan, dll. Sehingga sebagai fasilitator, mahasiswa pelaksana KKN-DR dituntut lebih meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpikir kritis mengenai bahaya pademi covid-19, membantu mengedukasi masyarakat, dan para pelajar untuk tetap belajar meski dilakukan dirumah masing-masing.

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sampai saat ini, membuat sektor pendidikan masih mempertahankan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Begitupun yang terjadi di lingkungan Kampung Cibuluh, Desa Bojongmangu, Bekasi. Tujuan dari dilakukannya pembelajaran secara daring ialah mencegah sekaligus memutus rantai penyebaran virus COVID-19. Namun, hal tersebut berdampak pada murid-murid dan juga orang tua. Dimana, dengan metode pembelajaran daring para murid tidak merasakan pembelajaran secara maksimal dan jauh berbeda dengan pembelajaran sebelum adanya pandemi. Ditambah dengan seringkali ikut campurnya orang tua dalam pembelajaran membuat murid dengan mudahnya menyerahkan tugastugasnya kepada orang tuanya, yang kemudian membuat para orang tua kewalahan dengan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berkembang dalam masyarakat yang dapat dijadikan sebagai bahan laporan individu, sebagai berikut: Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 Kendala sistem pembelajaran Daring bagi siswa, orang tua, dan guru. Budaya dan minat membaca yang masih cenderung rendah.

Tujuan untuk Meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai pandemi Covid-19 dengan mengedukasi dan mengadakan sosialisasi dilingkungan setempat. Mengetahui permasalahan yang terjadi Manfaatnya untuk Pemahaman masyarakat mengenai pandemi Covid-19 semakin bertambah sehingga masyarakat dapat lebih waspada dalam beraktifitas dan bersosialisasi, Para siswa dapat berpikir bahwa membaca menjadi sebuah kebutuhan sehingga budaya membaca dapat berjalan dengan seterusnya. Orang Tua dan siswa lebih memahami bagaimana sistem pembelajaran jarak jauh dan dapat menerapkannya.

B. METODELOGI PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan di Desa Bojongmangu RT 16, 17 dan 18 RW 06. Upaya meningkatkan minat baca pada anak usia dini, dilakukan dengan cara pengadaan perpustakaan keliling. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap

evaluasi kegiatan. Metode Pelaksaan yang berbentuk tiga tahapan tersebut sekiranya akan dijelaskan sebagai berikut:

Tahap Persiapan, Tahap persiapan merupakan tahap awal dari semua kegiatan KKN, dimana tahap ini meliputi permohonan izin untuk melakukan kegiatan KKN kepada pihak desa setempat serta pihakpihak yang bersangkutan. Selain itu kami melakukan observasi mengenai bagaimana kondisi, potensi permasalahan serta harapan masyarakat khususnya pada masa pandemi saat ini.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini melaksanakan pembelajaran kepada anak-anak di Desa Bojongmangu, mulai dari tingkat terendah yaitu PAUD hingga sampai jenjang tertinggi yaitu SMA. Mata pelajarannya meliputi apa yang sedang di pelajari di sekolah. Adapun perpustakan keliling guna meningkatkan minat baca anak minimal membaca 15 menit.

Tahap Evaluasi, pada tahap evaluasi merupakan tahapan akhir yang dilakukan untuk mengatahui bagaimana kegiatan atau program kerja yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan utama yang diharapkan atau tidak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan merupakan masa dimana dilaksankannya kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan bersama. Pada pelaksanaan kegiatan atau program KKN ini telah dilakukan secara berkala, kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu, kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan bulanan. Adapun kegiatan harian yang telah dilakukan yaitu, pengajian di ruang lingkup RT 17 bertepatan di Kp. Cibuluh, yang dilaksanakan setiap ba'da maghrib hingga isya.

Kemudian, kegiatan mingguan yang telah dilaksanakan yakni, membantu tenaga pendidik dengan ikut mengajar di sekolah seperti PAUD, kegiatan tersebut berlangsung pada hari senin dan kamis. Adapun kegiatan mingguan lainnya yaitu dengan menggelar bimbingan belajar yang dilakukan pada hari rabu dan kamis, bimbingan belajar yang dilaksanakan yaitu menyesuaikan dengan kebutuhan belajar anak.

Selain itu, ada pula kegiatan perpustakaan mini keliling yang dilakukan di RT 16, 17 dan 18. Hal tersebut dilakukan agar minat anak-anak dalam membaca menjadi lebih tinggi, dengan adanya perpustakaan mini keliling anak-anak menjadi tertarik dan mereka bisa melakukan literasi dimanapun mereka berada. Berkebun juga merupakan salah satu kegiatan mingguan yang dilakukan, dimana kami membantu warga untuk memanen hasil tanaman mereka dan juga mewawancarai bagaimana proses tanaman hingga menjadi hasil yang bisa dipanen.

Dan yang paling akhir, yakni kegiatan bulanan, kegiatan bulanan yang telah dilakukan yaitu membantu berjalannya kegiatan posyandu yang sedang berlangsung di Desa Bojongmangu. Selai itu, membantu tenaga kesehatan dengan mensosialisasikan pencegaha covid-19 dan ajakan masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Secara institusional, Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik kordinasmotorik, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, maupun kecerdasan spiritual.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah proses pembelajaran secara langsung bagi mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar.

Semula LP2M UIN Sunan Gunung Djati telah menyiapkan berbagai macam perencanaan menganai KKN yang akan dilaksanakan seperti tahuh-tahun sebelumnya yakni KKN Regular yang artinya melaksanakan KKN secara langsung di Desa-Desa tertentu. Namun, karena faktor pandemi Covid-19 yang masih belum kondusif memaksakan pihak LP2M untuk memutuskan KKN dilaksanakan Dari Rumah

(KKN-DR). Sesuai dengan Surat Edaran Rektor Nomor. 384/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tanggal 30 Maret tentang kewajiban bekerja dari rumah (work from home) selama masa pandemi Covid-19, sehingga LP2M mau tidak mau harus menindaklanjuti mengenai kegiatan KKN yang dilaksanakan juga dari rumah masing-masing guna mencegah penularan virus corona.

Dengan demikian tujuan KKN-DR berkontribusi untuk membantu program kerja Desa dengan tetap memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan untuk masyarakat sekitar. Metode yang digunakan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat karena Desa yang menjadi sasaran mahasiswa adalah Desa yang berstatus zona hijau sehingga masih memperbolehkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN secara langsung.

Dengan diadakannya KKN pada Desa Bojongmangu Khususnya RT 16,17,18 masyarakat Bojongmangu kurang lebihnya sudah mengetahui tentang penanganan Covid-19 dan pentingnya vaksinasi.. Selain itu, kami melakukan pengadaan minat belajar serta membaca pada anak dengan diadakannya program perpustakaan keliling dan melakukan bimbingan belajar khusus ditempat-tempat yang dubutuhkan diruang lingkup desa bojongmangu.

Hasil dalam pengabdian ini berupa capaian proses kegiatan selama satu bulan penuh sebagai upaya meningkatan kualitas yang melibatkan berbagai pihak misalnya seperti orang tua. Metode yang digunakan saat proses pendampingan belajar anak usia dini adalah menggunakan metode ceramah/bercerita dan bermain sambil belajar. metode tersebut digunakan karena anak anak sangat antusias dan bersemangat dalam pembelajaran akan tetapi masih belum berani tampil kedepan, sehingga dalam pembelajaran.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu program kerja yang sangat didukung penuh oleh pihak desa, dimana hal tersebut merupakan upaya meningkatkan minat baca kepada anak dimanapun dan kapanpun sehingga harapan kedepannya anak-anak dengan giat mendatangi perpustakaan yang telah disediakan di ruang linglup kantor desa bojongmangu.

E. PENUTUP

Desa Bojongmangu merupakan wilayah didalam Kabupaten Bekasi yang berstatus zona hijau. Maka dari itu, KKN-DR dilaksanakan secara langsung dan berinteraksi secara *face to face* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan aturan dari daerah setempat mengingat banyaknya kasus positif Covid-19 yang semakin meningkat, masyarakat harus tetap waspada. Adapun beberapa permasalahan yang berada di Desa Bojongmangu baik dari kondisi wilayah maupun

sistem pendidikan. Sistem pembelajaran di daerah tersebut berusaha untuk ditingkatkan agar lebih baik lagi. Meskipun tidak memungkiri bahwa pandemi Covid-19 memang membawa pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat baik dari sisi ekonomi maupun pendidikan.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun artikel ini sampai selesai. Dalam penyusunan artikel ini, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah mendukung. Terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh aparatur desa dan lapisan masyarakat desa Bojongmangu yang telah menerima dan membimbing untuk terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat untuk melaksanakan kegiatan KKN. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ketua RT 16, 17 dan 18/06 Kp. Cibuluh yang telah memberikan izin terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian atau KKN-DR ini. Terimakasih kepada keluarga, dosen pembimbing lapangan, tidak lupa kepada teman-teman sekelompok yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program kerja dapat terlaksana, dan temanteman lainnya yang telah mendukung serta membantu kelancaran kegiatan kami selama mengabdi, dan terimakasih kedapa semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya artikel ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangannya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis secara khusus dan pembaca pada umumnya

G. DAFTAR PUSTAKA

Diana. 2015. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group

Hermoyo, R. Panji. 2014. *Membentuk Komunikasi Yang Efektif Pada Masa Perkembangan Anak Usia Dini.* Surabaya. Jurnal Pedagogi, Volume 1 Nomor 1, Agustus-2014

Huliyah, Muhiyatul. 2016. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.* Banten: Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Vol.1, No.1 Mutiah,

Jeanete Ophilia Papilaya, Neleke Huliselan. 2016. *Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa.* Jurnal Psikologi Undip Vol.15 No.1 April 2016, 56-63

Lp2m. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Kkn-Dr Sisdamas) Masa Wabah Covid-19*. Bandung: Uin Sunan Gunung Djati

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Pengembangan Bacaan Al-Qur'an di Masa Pandemi Covid-19

Anwar Saeful Rahman
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: anwarsaefulr@gmail.com

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat RW 11, komplek mandalajdati, Desa Jatihandap, Kecamatan Mandaladjati, Kota Bandung adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa saja sewaktu waktu tertular virus Covid - 19. Salah satu program yang diterapkan di Desa jatihandap terutama di wilayah RW 11 adalah Membantu Program Desa dan mengajar ngaji di MTs Assalaam. Tujuan Membantu Program desa dan mengajar ngaji di MTs Assalaam adalah :1) Untuk menciptakan kesadaran anak – anak akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi.

Kata Kunci: Program Kerja, Bacaan Quran, Desa Mandaljati.

Abstract

One of the problems that exist in the community of RW 11, komplek mandaladjati Hamlet, jatihandap Village, Tanjung Medar District, Bandung Regency is the lack of awareness of the potential around them who may at any time be infected with the Covid-19 virus. One of the programs implemented in the village jatihandap, especially in the village of mandaladjati, is assisting the Village Program and teaching the Koran at the Mts. The objectives of assisting the village program and teaching the Koran in the Mts are: 1) To create awareness among children about the importance of science; 2) To realize quality, character, creative and innovative Human Resources; 3) To encourage and motivate children to be enthusiastic in learning and achieving achievements.

Keywords: Work Program, Tutoring Quran, jatihandap Village.

A. PENDAHULUAN

Desa jatihandap merupakan sebuah desa atau kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Mandaladjati. Lokasinya berada di kota bandung. Jika dilihat dari pusat Kecamatan Mandaladjati, lokasinya berada di sebelah selatan dengan jarak

tempuh sekitar sembilan kilometer dari asrama saya tinggal yakni MTs PPTQ Assalaam.

Jatihandap adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.Secara geografis wilayah kelurahan Jatihandap berada di bagian Barat Kecamatan Mandalajati dimana di bagian utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung, di bagian timur dengan Kelurahan Karang Pamulang, di bagian barat Kelurahan Pasirlayung Kecamatan Cibeunying Kulon, dan di bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Arcamanik, Kecamatan Antapani. Sedangkan secara geografis wilayah ini terletak antara 107° 39' 23,48" BT - 107° 40' 14,61"BT dan Garis Lintang 6° 53' 02,46"LS - 6° 54' 15,37"LS dengan luasan 167,60 hektar.

Dalam hal ini salah satu permasalahan yang ada di masyarakat RW 11 , Komplek MandalaVI, Desa Jatihandap, Kecamatan Mnadaladjati, Kota Bandung adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa saja sewaktu waktu tertular virus Covid - 19. Salah satu program yang diterapkan di Desa jatihandap terutama dikompel VI adalah Membantu Program RW 11 dan mengajar ngaji di MTs . Tujuan Membantu Program desa dan mengajar ngaji di MTs Assalaam adalah :1) Untuk menciptakan kesadaran anak – anak akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Selain itu ada juga program belajar malam di asrama, program ini juga dapat membantu siswa?santri yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kuliah kerja nyata atau pengabdian masyarakat di Desa jatihandap pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara langsung selama kurang lebih satu bulan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan imbauan pemerintah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, pada bulan Agustus 2021. Adapun metode yang digunakan adalah metode KKN Sisdamas. KKN Sisdamas ini adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan. Model sisdamas ini melibatkan kerja sama antara mahasiswa atau fasilitator yang berasal dari UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat. KKN Sisdamas ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Adapun kegiatan ini terdiri dari beberapa siklus tahapan sebagai berikut:

1. Refleksi Sosial

Tahapan siklus ini melaksanakan refleksi sosial. Siklus ini bertujuan untuk mengadaptasi diri dengan lingkungan dan menyamakan persepsi antara fasilitator (pelaksana KKN) dengan masyarakat yang ada di Desa Jatihandap Kecamatan Mandaladjati Kota Bandung. Dengan melakukan observasi secara langsung dilapangan dan wawancara dengan warga dan perangkat desa untuk mengetahui bagaimana permasalahan, kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat Desa Jatihandap. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan perangkat RW 11 dan salah satu lembaga Mts Assalam, masalah yang terjadi adalah bagaiaman rasa sadar warga RW 11 terhadap protocol kesehatan, dan bagaimana pengembangan bacaan Alquran pada situasi pandemi saat ini

2. Perencanaan

Dengan permasalahan yang didapat melalui refleksi sosial, selanjutnya direncanakan program untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan terjun langsung pada pembelajaran alquran di wilayah RW 11 komplek mandala VI dan MTs Asssalaam.

3. Pelaksanaan

Program pembelajaran alquran ini bekerjasama dengan pihak tenaga pendidik di Mts Assalaam, dan setiap harinya melaksanakan evaluasi khususnya pada pembelajaran alquran RW 11 Komplek Mandala VI, namun untuk mencegah penyebaran covid-19 maka diterapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi pembelajaran alquran ini dibatasi hingga 9 orang saja, fasilitator berperan sebagai pendamping sekaligus kegiatan pembuatan kerajinan juga sebagai edukator dalam pemebelajaran alquran.

4. Evaluasi

Rancangan evaluasi pada kegiatan ini dilakukan dengan cara menentukan indikator-indikator keberhasilan kegiatan seperti hasil dari pembelajaran alquran dan juga metodenya, seperti metode yanbua , juga respon yang baik dari masyarakat Desa .

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa jatihandap komplek VI mencakup empat bidang kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, saya melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah saya

laksanakan selaku peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Jatihandap Kecamatan Mandaladjati Kota Bandung yaitu:

a. Bidang kesehatan

Program KKN Bidang kesehatan yang telah dilaksanakan meliputi sebagai berikut 1) Edukasi Covid-19, 2) Edukasi Vaksin, 3) Pembagian Masker. Adapun hasil nya diuraikan sebagai berikut:

1) Edukasi Covid-19 dan membagikan masker kepada siswa/santri dan tenaga pengajar di lingkungan Mts PPTQ Assalam

Edukasi Covid-19 mengenai protokol kesehatan yang direkomendasikan untuk menekan penyebaran penyakit mencakup 5M, yaitu: menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi aktivitas di luar rumah, dan menjauhi kerumunan. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun panyingkiran pada tanggal 8 Agustus 2021 pukul 08.00-11.00.

Beberapa hambatan yang dialami masih harus dingatkannya terkait protokol kesehatan khsusnya di kalangan para siswa/santri juga masyarakat

2) Edukasi Vaksin

Untuk Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaaan masyarakat di Desa jatihandap khususnya di wilayah MTs PPTQ Assalam. Dalam pelaksanaan program ini saya sebagai Mahasiswa KKN memberikan Edukasi mengenai Vaksin seperti: bagaimana vaksin itu bekerja didalam tubuh kita, sehingga bisa terbentuknya antibody yang maksimal dan bisa meminimalisir dari dampak terkenanya penyakit Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan MTs PPTQ Assalam Desa jatihandap pada tanggal 6 Agustus 2021 pukul 13.00-15.00. Hambatan yang dialami masih banyaknya warga yang belum di vaksin, dengan alasan karena takut terkena efek samping ataupun yang di kenal dengan sebutan KIPI. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengedukasi masyarakat secara langsung bahwa vaksin itu aman jikalau masyarakat tersebut tidak sedang mempunyai komorbid (penyakit bawaan) dan tentu sudah ada konfirmasi/perizinan dari dokter yang menangani. Adapun hasil yang diperoleh adalah seluruh guru dan siswa/santri di vaksinasi.

b. Bidang Sosial

Program KKN Bidang Sosial yang telah dilaksanakan oleh tim KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung meliputi 1) Kerja Bakti, 2) Lomba Gebyar Muharrom Agustus di Lingkungan MTs PPTQ Assalaam. Adapun hasil nya diuraikan sebagai berikut:

- Kerja Bakti
  Kegiatan kerja bakti dilakukan di lingkungan MTs PPTQ Assalaam, pada stiap ahad/minggu pagi Adapun hasilnya, masyarakat di wilayah MTS PPTQ Asssalam melakasanakn kerja bakti setiap ahad, dan itu menjadi agenda rutinan kedepannya

- Lomba Gebyar Muharrom dan Peringatan HUT RI
  Kegiatan ini berlangsung sangat meriah banyak sekali kalangan yang berpartisipasi pada kegiatan ini, diantaranya seluruh guru dan siswa/santri dilingkungan MTs PPTQ Assalam. Ada 27 lomba yang diselenggarakan, ada 2 kategori, lomba keagamaan dan lomba kerakyatan

c. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Program KKN Bidang Pendidikan dan Keagamaan yang telah dilaksanakan oleh saya selaku peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung meliputi:

1) Mengajarkan Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an dan membimbing hafalan alquran pada siswa/santri Mengajar di MTs adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca iqro, al-qur'an, serta hafalan surat – surat pendek. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapakan dapat meningkatkan ukuwah islamiyah diantara tim KKN dengan anak-anak desa. Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di Mts Assalam di komplek mandala VI pada hari senin- sabtu pukul 05.00-06.00, 15.30-16.45, dan 19.00-22.00 WIB. Para santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena anak – anak senang bisa mengenal sedikitnya ilmu yang saya miliki khususnya dari para dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus denganpara santri atau siswa di MTs Assalam.

2) Mengadakan Lomba di MTs PPTQ

Mengadakan Lomba Gebyar Muharam dan peringatan HUT RI ke 76 Dalam mengadakan lomba gebyar muharam dan peringatan HUT RI saya sebagai peserta KKN meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala sekolah Mts Assalam untuk melaksanakan perlombaan yang akan kami adakan pada tanggal 16 -21 Agustus 2021 dalam rangka Gebyar bulan Muharram dan Kemerdekaan HUT

RI yang ke 76 pada pukul 13.00-17.00 di lapangan MTs PPTQ Assalam, dengan jenis perlombaan yang telah kami sepakati bersama yaitu : Lomba kerkyatan, meliputi (Lomba balap sarunhg, makan kerupuk, estapet belut dll), lalu ada lomba keagamaan (lomba MHQ, nadzom kitab aqidatul awam, rangking 1,MHD dll. Dengan adanya perlombaan saya beberapa elemn yang terkait berharap bisa menumbuhkan jiwa semangat yang ada di dalam diri para santri MTs PPTQ Assalaam, sekaligus ingin menguji para santri sejauh mana pemahaman/pengetahuan mereka atas apa yang telah di ajarkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN initelah dilaksanakan dalam kurun waktu diantara tanggal 02 Agustus sampai 30 Agustus 2021. Pada tanggal 05-06 Agustus 2021, saya sebagai peserta KKN telah melakukan survey untuk melihat potensi apa saja yang dimiliki desa khususnya di wilayah RW 11 Komplek Mnadala VI untuk bisa dibantu atau lebih ditingkatkan lagi program yang ada. Kemudian setelah diadakan rapat sekaligus koordinasi denhgan pihak setempat dan didiskusikusikan dengan para perwakilan di kantor di gedung Mts PPTQ Assalaam. Saya dan beberapa pihak tertentu khususnya para guru karyawan di Mts Assalam mulai merancang tahapan tahapan pengembangan bacaan alqura, edukasi vaksin dll

Gambar 1. Kegiatan pembelajaran quran bersma para santriwati.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat desa jatihandap khususnya lingkungan RW 11 Komplek VI dalam kaitannya dengan upaya pengembangan bacaan alquran di masa pandemi.

Gambar 2.3 merupakan kegiatan vaksinasi bagi semua warga dan guru juga siswa/santri Mts Assalaam

Sebagaimana ikhtiar dari pencegahan virus covid 19, maka saya dan beberapa pihak terkait seperti perangkat desa, Rt, Rw dan para guru karyawan di Mts PPTQ Assalam, mnegadakan vaksinasi secara gebyar, dengan dibantu dari pihak polres bandung.

Gambar 3. Merupakan kegiatan upacara bersama guru karyawan dalam peringatan HUT RI dan Gbeyar muharram

Bertepatan dengan HUT RI dan juga gebyar muharram, maka saya dan beberpa pihak terkait khususnya guru karyawan Mts Assalam merancang kegiatan gebyar muharrom dan Peringatan HUT RI.

E. PENITUP

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja mengajar maupun program bantu dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa jatihandap RW 11 yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian kami mahasiswa KKN tidak merasa begitu kesulitan dalam melaksanakan program di jadwal pengganti dan tetap sukses menjalankan semua program.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

a. Saran untuk seluruh mahasiswa KKN selanjutnya
   1) Perlu adanya usaha dalam meningkatan akan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengatahuan dan keterampilan masyarakat.
   2) Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
   3) Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.

b. Saran untuk LPPM

   Diharapkan kepada LPPM dalam penempatan lokasi KKN, sebaiknya mahasiswa KKN diletakkan pada lokasi yang memang membutuhkan banyak perubahan yang nantinya akan memberikan motivasi lebih untuk mahasiswa KKN belajar lebih banyak dalam mengembangkan kemampuan sesuai bidang pendidikan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan KKN kali ini saya mengucpkan banyak terimkasih khususnya pada:

1. Allah SWT ysng mana atas diberikannya kemampuan dan kesehatan jasmani dan rohani.
2. Orangtua tercinta atas semangat dan doa nya.
3. Bapak Muhammad Insan Al Amin, S.T.,MT.. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang telah membimbing saya selama ini.
4. Serta seluruh jajaran UIN Bandung yang telah mensukseskan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Soerjono Soekanto, **Ringkasan metode Penelitian Hukum Empiris**,IndHill,Jakarta, 1990

Soerjono Soekanto, **Penegakan Hukum**.cet.2007,BPHN7 Binacipta,Jakarta, 1983.

Kelsey, LD and CC Hearne, (1955). **Cooperative Extision work,see.ed**. Comstock Publishing Associates. Adirision of carnelft University Press New York.

Trianto. 2007. **Model – Model Pembelajaran** Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Daryanto.2010.**Evaluasi Pendidikan**.Jakarta:Rineka Cipta

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Interaksi Masyarakat Dusun Mulyasari Dalam Menanggulangi Sampah

Asep Saepullah
[1] Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: asepfals10@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi dan Modernisasi di zaman sekarang ini semakin cepat dan semakin canggih. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat membantu dan bermanfaat dalam segala hal. Baik itu dalam hal membantu mencari nafkah maupun mencari informasi dan mencari hiburan. Dan hal tersebut dapat memunculkan terjadinya perubahan sosial dan perilaku masyarakatnya. Perubahan sosial merupakan suatu hal yang penting di dalam kehidupan masyarakat. Karena adanya modernisasi dan Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat dapat menjadi satu kesatuan yang kuat dan terciptanya solidaritas sosial. Rusaknya solidaritas sosial di dalam masyarakat menimbulkan individual anggota di dalam masyarakat yang merusak kerukunan dan keharmonisan dalam bermasyarakat. Sehingga menciptakan pola interaksi antar warga masyarakat sehingga menimbulkan sikap solidaritas.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Modernisasi, Pola Interaksi Sosial.

Abstract

The development of technology and modernization in this day and age is getting faster and more sophisticated. Utilization of these technologies can be helpful and useful in every way. Both in terms of helping to earn a living as well as seeking information and seeking entertainment. And this can lead to social changes and people's behavior. Social change is an important thing in people's lives. Due to modernization and social changes that occur in society, it can become a strong unit and create social solidarity. The destruction of social solidarity in society gives rise to individual members in society which destroys harmony and harmony in society. Thus creating a pattern of interaction between citizens so that it creates an attitude of solidarity.

Keywords: Social Change, Modernization, Pattern of Social Interaction.

A. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya dampak buruk sampah yang dirasakan oleh masyarakat, semakin hilangnya kesadaran manusia terhadap pentingnya kesehatan lingkungan

dan kebersihan lingkungan, kurangnya rasa cinta terhadap lingkungan, semakin meningkatnya egoisme masyarakat, semakin membuat bumi yang kita pijak ini menjadi tidak layak huni. Jika sampah dibiarkan saja menumpuk maka akan menjadi sumber penyakit bagi lingkungan di sekitarnya. Namun, sampah bisa menjadi bermanfaat apabila kita bisa mengubahnya tentunya menjadi sesuatu yang berguna, baik itu sampah organik maupun non organik.

Jika dibiarkan tentu akan membuat diri sendiri dan lingkungan menjadi tidak sehat. Maka kebersihan dari sampah perlu dilakukan. Adapun yang perlu menjaga diri dan lingkungan dari kebersihan sampah itu perlu ditanamkan sejak dini termasuk kepada anak-anak.

Kuliah kerja nyata didasarkan pada filsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi "Pengabdian Pada Masyarakat" maka Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung selaku sebuah institusi Perguruan Tinggi kembali mencanangkan program KKN Mahasiswa SISDAMAS. Oleh karena itu, dalam setiap Fakultas – UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 ditetapkan adanya mata kuliah yang disebut KKN Mahasiswa SISDAMAS dengan tujuan membentuk karakter setiap mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah di masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap mahasiswa diterjunkan langsung ke setiap daerah di Kab Bandung dan Sumedang. Program ini diadakan guna memberikan manfaat dua arah. Yakni manfaat kepada mahasiswanya sendiri karena dapat mengaplikasikan ilmunya, dan juga manfaat kepada masyarakat agar mendapatkan bantuan dari mahasiswa.

Bentuk dan pola-pola kerja sama dapat dijumpai pada semua kelompok manusia. Kebiasaan-kebiasaan dan sikap-sikap demikian dimulai sejak masa kanak-kanak di dalam kehidupan keluarga atau kelompok-kelompok kekerabatan. Atas dasar itu, anak tersebut akan menggambarkan macam-macam pola kerja sama setelah dia menjadi dewasa. Bentuk kerjasama tersebut berkembang apabila orang dapat digerakan untuk mencapai suatu tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa kesadaran tujuan tersebut dikemudian hari mempunyai manfaat bagi semua orang. Juga harus ada iklim yang menyenangkan dalam pembagian kerja serta balas jasa yang akan diterima. Dalam perkembangan selanjutnya, keahlian-keahlian tertentu diperlukan bagi mereka yang bekerja sama supaya rencana kerja samanya dapat terlaksana dengan baik.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pendampingan adalah metode yang dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat luas. Bahwa pentingnya berintegritas antara sesama masyarakat dan hubungan interaksi antar sesamanya itu penting agar tidak terjadinya ketidak seimbangan. Masyarakat merupakan satu ikatan persaudaraan yang memiliki kesatuan dan ikatan yang kuat antara satu sama lainnya sehingga dapat menghasilkan keharmonisan maupun tetap menghasilkan interaksi dan tetap tidak mengalami perubahan sosial yang menyebabkan terjadinya permasalahan sosial. Pendampingan yang dilakukan dengan program yang sudah ada yaitu acara kerja bakti di setiap hari minggu yang melibatkan seluruh masyarakat di daerah Dsn Mulyasari. Dengan adanya pendampingan program ini bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir dan berinteraksi antar individu dengan individu lainnya dalam masyarakat. Dan dengan adanya acara kerja bakti tersebut dapat menghasilkan kesadaran bagi individu dengan adanya acara kerja bakti tersebut dapat menghasilkan kesadaran bagi individu sebagai anggota masyarakat bahwa pentingnya berintegrasi dalam suatu kelompok atau warga bagi kebersamaan dan keharmonisan untuk sesama.

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomen tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian secara umum pada konteks maupun fokus-fokus khusus. Tujuan Observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung orang yang melibatkan dalam aktivitas dan maka kejadian yang diamati tersebut. Deskripsi harus akurat, actual, sekaligus teliti tanpa harus dipenuhi berbagi catatan panjang, lebar dan tidak relevan. Peneliti yang baik akan melaporkan hasil observasinya secara deskriptif tidak imperatif. Pengamatan tidak mencatat kesimpulan atau interpretansi, melainkan data konkret berkenaan dengan fenomena yang diamati.

Wawancara didefenisikan sebagai merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan data-data secara lisan dari informan. Wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan informan (Sugiyono, 2010: 72) Dalam teknik wawancara, peneliti lebih dahulu menentukan individu-individu yang akan dijadikan sebagai informan. Wawancara Terstruktur Wawancara ini dilakukan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

tentang inforasi apa yang akan diperoleh. Peneliti menyiapkan instrument pertanyaan tertulis dan laternative jawabannya yang telah disedikan. Peneliti juga menggunakan beberapa pewancara sebagai pengumpul data. Wawancara semi terstruktur Jenis wawancara ini masuk dalam kategori in-depth interview. Ini lebih luas dari diatas.tujuannya untuk menemukan permasalahan lebih luas dan terbuka, dengan dimintai ide-ide dan pikirannya. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur atau wawancara mendalam dan wawancara tak berstruktur Jenis ini lebih bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara sistematis. Tetapi hanya garis besarnya saja dari permasalahan yang akan ditanyakan. Biasanya jenis ini dipakai dalam riset pendahuluan.

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagi macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya. Dengan kata lain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu.

Para ahli memberikan pengertian dokumentasi sebagai sesuatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang memiliki keterkaitan dan keterangan yang dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau disebarkan. Oleh sebab itu, sehingga kemudian dokumen tersebut sangat penting keberadaannya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan sejarahnya, Desa Padasari merupakan sebuah desa pemekaran. Sebelum menjadi desa yang mandiri, wilayah Desa Padasari merupakan bagian dari wilayah Desa Citimun. Pada tahun 1984, dengan tumbuh kembangnya penduduk yang semakin banyak dan untuk meningkatkan pemerataan pelaksanaan pembangunan, Desa Citimun dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Citimun dan Desa Padasari. Paska pemekaran wilayah, Desa Padasari menempati bagian utara bekas wilayah desa induk.

Berdasarkan data Kecamatan Cimalaka dalam Angka tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang, pada tahun 2013 Desa Padasari memiliki status sebagai pedesaan dengan klasifikasi sebagai desa swadaya mula. Secara topografis, wilayah Desa Padasari berada di kawasan dengan bentang permukaan tanah berupa dataran. Ketinggian wilayah dimana kantor desa berada pada 626 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, wilayah Desa Padasari dikelilingi oleh wilayah-wilayah sebagai berikut: Desa Boros Kecamatan Tanjungkerta dan Desa Cikurubuk Kecamatan Buahdua di sebelah utara, Desa

Cibeureum Kulon di sebelah timur, Desa Citimun dan Desa Naluk di sebelah selatan, serta Desa Naluk, Desa Tanjungmekar dan Desa Banyuasih (kedua terakhir berada di wilayah Kecamatan Tanjungkerta) di sebelah baratnya. Secara administratif, wilayah Desa Padasari terbagi ke dalam empat wilayah Rukun Warga (RW) dan 15 Rukun Tetangga (RT).

Untuk luas wilayahnya, sebagaimana disajikan oleh sumber data yang sama, pada tahun 2013 Desa Padasari memiliki wilayah dengan luas total sebesar 223,8 hektar. Luas wilayahnya tersebut terbagi ke dalam beberapa jenis tata guna lahan seperti sebagai lahan pertanian, lahan pemukiman dan lahan lainnya. Untuk wilayah Desa Padasari yang berfungsi sebagai lahan pertanian memiliki luasan sebesar 186 hektar. Jenis lahan pertanian di Desa Padasari terbagi ke dalam dua jenis yaitu lahan pesawahan dan lahan pertanian bukan pesawahan. Wilayah yang berupa lahan pesawahan memiliki luasan sebesar 70,2 hektar. Dan lahan pertanian bukan pesawahan mencakup wilayah seluas 115,8 hektar. Seluas 23,8 hektar merupakan kawasan pemukiman dan pekarangan. Sisanya seluas 14 hektar berfungsi sebagai lahan lainnya seperti lahan kahutanan.

KKN Sisdamas dilaksanakan selama 30 hari terhitung sejak kedatangan ke lokasi KKN. Secara terjadwal tahapan KKN sisdamas terdiri atas Soswal, RW, dan Refso (Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial) dilaksanakan pada minggu I, kegiatan tersebut dihadiri oleh DPL. Pesos (Pemetaan Sosial) dilaksanakan pada Minggu II dan dihadiri oleh DPL. Orgamas (Pengorganisasian Masyarakat) dilaksanakan oleh peserta pada Minggu II Cantif (Perencanaan Partisipatif) dilaksanakan pada akhir minggu II dan atau pada awal minggu III yang dihadiri oleh DPL. Sipro (Sinergi Program) dilaksanakan oleh peserta KKN pada Minggu III. Monev (Monitoring Evaluasi) dilaksanakan pada minggu ke IV sekalian melaksanakan penutupan KKN Tahapan pemberdayaan kepada masyarakat secara langsung.

Kuliah kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) merupakan salah satu kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh akademika dimasa pandemic COVID-19. Biasanya kegiatan yang dilakukan berupa sebagai pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai salah satu ranah mengamalkan Tridharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Pengajaran dan pengabdian. Senantiasa mahasiswa dibekali agar siap untuk mengemban tugas yang ada di masyarakat. Begitupun dengan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati yang harus mengamalkan tridharma perguruan tinggi. KKN yang dilakukan UIN Sunan Gunung Djati mengunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat).

KKN-DR ini sebenarnya lebih menekankan kepada pemberdayaan yang ada di masyarakat di masa pandemic COVID-19. Mahasiswa yang melakukan KKN-DR harus menjalankan empat siklus yang diarahkan oleh LP2M. Dimana keempat siklus ini

harus dilakukan dengan tujuan dan maksud keterarahan dan keteraturan dalam melakukan pemberdayaan yang ada di masyarfakat. Sehingga bagi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati yang hendak melakukan KKN harus memahami mengenai keempat siklus ini. Siklus ini terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

Pekan pertama, SOSWAL (Sosialisasi Awal), RW (Rumpun Warga) dan REFSO (Refleksi Sosial atau pengidentifikasian masalah), dalam hal ini mahasiswa melakukan adapatasi dengan masyarakat dan mahasiswa melakukan sosialisasi dengan masyarakat. Sehingga dengan adaptasi (menyatu dengan masyarakat) masyarakat lebih terbuka dalam mengemukakan pendapatnya dan lebih luas menyampaikan hal apa yang harus dilakukan. Selain itu dalam siklus pertama ini mahasiswa harus melakukan sosialisasi awal yang bertujuan bahwa kehadirannya untuk mengabdikan diri dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang ada di satu tempat yang ditinggalinya (desa atau dusun).

Pekan kedua, PESO (Pemetaan Sosial) dan ORGAMAS (Organisasi Masyarakat atau Karangtaruna), siklus yang kedua ini melibatkan sedikit masyarakat agar lebih terstruktur dan terkoordinasi. Misalanya PESO hanya melibatkan para tokoh setempat untuk menggolongkan atau pengkategorian masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Begitupun ORGAMAS yang melibatkan kaum muda untuk bekerjasama dalam menjalankan program-program yang nantinya akan diteruskan oleh ORGAMAS.

Pekan ketiga, CANTIF (Perencanaan Partisipatif) dan SIPRO (Sinergi Program), siklus yang ketiga ini lebih pada perencanaan program apa yang akan dibuat dan siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan program yang diusung oleh mahasiswa.

Pekan keempat, PEPRO (Pelaksanaan Program) dan MONEV (Monitoring Evaluasi), dalam siklus terakhir ini program-program yang telah disepakati dan program-program yang telah dilaksanakan harus tetep dipantau dan dikembangkan dimasa yang akan datang. Sehingga diperlukannya monitoring evaluasi dalam artian pengecekan ulang dan penyuluhan ulang setelah kegiatan selesai.

Dari keempat siklus tersebut mahasiswa diharuskan menyelesaikan dengan waktu satu bulan yang diberikan dari kampus. Keempat siklus tersebut sangat relevan untuk pemberdayaan masyarkat terutama dimasa pandemic COVID-19. Dengan resiko yang rendah namun bisa mejalankan pengabdian di tengah-tengah masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program-program kerja yang dilaksanakan oleh peserta KKN tentu banyak sekali tanggapan dari masyarakat, ada yang terpuaskan dengan program tersebut, ada juga yang biasa saja. Mengenai program Penanggulangan Produksi sampah warga, respon dari masyarakat sangat baik. Agar mengingat akan kenyamanan masyarakat mengenai penyuluhan penanggulangan sampah, selain geografis tanah disekitaran Mulyasari masih luas untuk memaksimalkan lahan yang ada untuk membuat bak sampah atau TPA.

Adapun hasil pengabdian yang lainya setelah melakukan penyuluhan tentang Penanggulangan sampah warga, masyarakat menyadari bahwa jika kenyamanan dan bisa menghasilkan lingkungan yang bersih dan TPA yang ada di lingkungan Dsn Mulyasari tersusun secara baik tidak berantakan membuat lingkungan desa tertata rapih dan bersih.

Mengkaji Penanggualangan sampah di dsn mulyasari. Masyarakat menyampaikan keluhannya bahwa sampah yang dihasilkan oleh warga Dsn Mulyasari sudah tidak terkontrol bahkan sampah sudah tertumpuk di tempat pembuangan akhir, dan dari pihak aparatur desa pun tidak membuat TPA yang besar dan cara penangulangannya. Maka warga pun kebingungan dan akhirnya membuat TPA seadannya memanfaatkan lahan yang ada.

Menyusun Perencanaan Penyuluhan dan Menetapkan Tujuan. Tujuan dari penyuluhan penanggulangan sampah ini agar masyarakat bisa bergotong royong untuk tidak hanya sekedar membuang sampah dan membiarkan saja, tetapi sampah itu harus dibakar atau pun dipisah berdasarkan jenis sampahnya seperti sampah organik dan non-organik untuk sampah organik nantinya bisa dijadikan pupuk organik untuk tanaman, sedangkan untuk sampah non-organik seperti botol plastik nantinya bisa untuk didaur ulang, agar sampah yang ada di TPA tidak menumpuk.

Menyusun Kepanitiaan. Dalam melaksanakan penyuluhan penanggulangan, kami melaksanakan kegiatan dibantu rekan-rekan kelompok Desa Padasari. Demi suksesnya acara, dibentuklah kepanitiaan agar acara berjalan lancar. Sekitar 13 mahasiswa terlibat dalam kepanitiaan.

Menyusun Materi / Isi Penyuluhan. Penyuluhan ini dilakukan oleh beberapa narasumber dari penulis, sehingga penyusunan materi yang dilaksanakan harus disiapkan matang-matang untuk memberikan arahan dan tujuan dari penyuluhan yang diadakan. Isi penyuluhan tersebut yaitu bertemakan "Mengatasi Produksi sampah warga". Dengan tujuan agar masyarakat yang bisa menanggulangi pengeluaran sampah yang tinggi agar tidak merusak lingkungan dan terbengkalai di TPA.

Menentukan Jenis Alat Peraga yang akan digunakan. Sehubungan dengan diadakannya penyuluhan penanggulangan sampah dengan pemateri dari pihak

mahasiswa, maka kami menyediakan beberapa alat peraga yang dibawa oleh panitia yaitu sound system, infocus, karpet, meja, kursi, alat tulis dan masih banyak yang lainnya.

Penyuluhan dilaksanakan pada pukul 15:00 bertempat di Posko Kkn Padasari RW 04 . Metode yang digunakan adalah "Sharing". Kegiatan dilaksanakan sampai pukul 17.00, karena diadakan bersamaan dengan penyuluhan 5 bahasa cinta (Penyuluhan Parenting) dari sesama rekan KKN satu kelompok.

Dalam program – program yang diselenggarakan oleh peserta KKN tentu saja membutuhkan partisipasi dari masyarakat yang sangat penting sekali untuk dilibatkan, sehingga peserta KKN melibatkan beberapa Tokoh yang di Tuakan di daerah tersebut seperti Ustad, sesepuh Desa dan Staff dari Desa Padasari juga. Dengan kata lain, program – program yang dilakukan oleh peserta KKN tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada pihak lain dan masyarakat sekitar yang membantu kelancaran acara demi acara. Oleh sebab itu maka partisipasi dari masyarkat sangatlah penting. Penyuluhan dalam penanggulangan sampah ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari Karang Taruna dan seluruh masyarakat Dsn Mulyasari.

Dalam melaksanakan program-program yang akan peserta KKN laksanakan, tentu tidak semudah yang dibayangkan, ada beberapa faktor yang memang menurut penulis agak sulit, yaitu mengumpulkan warga sesuai dengan yang telah ditentukan. Beberapa kali jadwal di rumah dan menyesusaikan dengan warga untuk mengumpulkan warga yang berkepentingan. Disebabkan karena banyak acara menjelang memperingati Dirgahayu Republik Indonesia 17 Agustus.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program penyuluhan koperasi ini adalah dengan adanya respon baik dari RT/RW dan masyarakat setempat yang mendukung program penyuluhan ini. Masyarakat sekitar tempat tinggal sementara atau posko sangat ramah-ramah, menjadikan penulis dapat dengan mudah merumuskan acara. Masyarakat dan tokoh masyarakat memberikan apresiasi terbaik atas terselenggaranya penyuluhan ini.

E. PENUTUP

Kegiatan KKN SISDAMAS merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai bentuk aktivitas sesuai dengan kemampuan dan keahlian mahasiswa di tiap prodi. Khususnya penulis melakukan pengabdian sesuai dengan kemampuan dan keahlian di bidang masing-masing.

Berdasarkan hasil dari kegiatan KKN SISDAMAS Tahun 2021 yang dilakukan mulai dari tanggal 1 Agustus - 31 Agustus 2021 yang bertempat di Dsn Mulyasari RW 04 Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pemberdayaan dan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengenalkan kepada masyarakat tentang bagaimana penanggulangan sampah yang membeludak secara baik dan benar.
2. Membuat program mingguan kerja bakti penanggulangan sampah.
3. Kegiatan KKN Sisdamas ini masih banyak kekurangan dan sangat perlu adanya penyempurnaan. Maka dari itu saya sebagai penulis menyarankan agar tidak harus banyak program yang dilaksanakan, melainkan difokuskan untuk satu program untuk dioptimalkan pemberdayaannya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan KKN SISDAMAS 2021 ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan KKN. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas KKN SISDAMAS di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang khususnya di Dsn mulyasari Rw 04.
2. Bapak Ibu/ orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi materil dan moril.
3. Pihak Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung LP2M yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KKN SISDAMAS 2021.
4. Ibu Idah Wahidah M.AP selaku DPL KKN Desa Padasari yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN SISDAMAS 2021.
5. Bapak Syarif Hidayat selaku Kepala Desa Padasari yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN SISDAMAS 2021.
6. Bapak/Ibu RW dan RT di Dsn Mulyasari khususnya Bapak Ruhyadi, Desa Padasari yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN SISDAMAS 2021.
7. Kepada Anggota Karang Taruna yang membantu mengsukseskan acara demi acara yang di selenggarakan di Dsn Mulyasari.
8. Teman-teman TIM KKN UIN SGD Bandung Desa Padasari, khususnya kelompok Kkn Desa Padasari yang telah bekerja sama dalam melaksanakan

tugas di Lingkungan Dsn mulyasari Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Lp2M. 2019. Panduan KKN Sisdamas. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Soekanto, Soerjono. Sosiologi Sebuah Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 1986

Shadily, Hasan. 1963. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta, PT. Pembangunan.

Haryo,B.K., Rosa, M.N., & Alfin, E. 2020. Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Menata Lingkungan yang Asri, Nyaman dan Sehat. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri). Vol.04 No.1.

Insani, I., Santoso, B.M. 2019. Edukasi Sanitasi Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikamalaya. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.6 No.3.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Implementasi Metode Lagu Dan Gerak Terhadap Pembelajaran Bahasa Asing Pada Anak Sekolah Dasar Kp. Kopeng Desa Nagrak, Kec. Cianjur Kab. Cianjur

Azmi Nur Khairani[1], Ila Nurfitriah[2], Zahra Nayla Febriani[3], Zen Aslah Mudrikah[4], Dedi Suyandi[5].

[1] Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: azminurkhairani@gmail.com

[2] Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Ilanurfitriah4@gmail.com

[3] Matematika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: naylaaaazahra21@gmail.com

[4] Matematika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: zenaslah1@gmail.com

[5] UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dedisuyandi@uinsgd.co.id

Abstrak

Kesadaran anak Kp. Kopeng dalam mempelajari bahasa asing ini diperparah dengan adanya dampak dari pandemi global yang memaksa setiap anak untuk mengurangi mobilitas kegiatan belajar mengajar. Dengan mengadakan kursus bahasa asing diharapkan dapat membantu anak-anak di Kp. Kopeng untuk mengenal bahasa asing serta meningkatkan minat belajarnya di tengah pandemi covid-19. anak-anak sekolah dasar di lingkungan Kp. Kopeng RT. 002 RW. 008 Desa Nagrak tidak mendapatkan pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab. Tidak sedikit anak yang masih buta akan bahasa asing dan menganggap bahwa bahasa asing sulit dipelajari dan diucapkan. Sehingga pembelajaran kursus ini menggunakan Metode gerak dan lagu diimplementasikan dalam permainan Tepuk, seperti Tepuk Gulung-gulung, Tepuk Anggota Badan, dan Tepuk Semangat dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui gerak dan lagu para peserta mampu mengekspresikan dirinya untuk mengembangkan kemampuan bahasa asing. Lagu memiliki banyak manfaat sebagai sarana informasi yang menyenangkan untuk anak dan mempermudah anak dalam menerima dan mengingat pelajaran.

Kata Kunci: Anak, Metode, Gerak, Lagu, Bahasa Asing.

Abstract

Child awareness Kp. Kopeng in learning a foreign language is exacerbated by the impact of the global pandemic that forces every child to reduce the mobility of teaching and learning activities. By holding a foreign language course, it is hoped that it will help the children in Kp. Kopeng to get to know foreign languages and increase interest in learning in the midst of the covid-19 pandemic, Elementary school children in the neighborhood of Kp. Kopeng RT. 002 RW. 008 Desa Nagrak do not receive foreign language

teaching, especially English and Arabic. Not a few children are still blind to foreign languages and think that foreign languages are difficult to learn and pronounce. So that the learning of this course using the motion and song method is implemented in Tepuk games, such as Tepuk Gulung-gulung, Tepuk Anggota Badan and Tepuk Semangat in Arabic and English. Through movements and songs, the participants were able to express themselves to develop their foreign language skills. Songs have many benefits as a means of fun information for children and make it easier for children to receive and remember lessons

Keywords: Child, Method, Movements, Song, Foreign Language.

A. PENDAHULUAN

Belajar bahasa asing Merupakan proses mempelajari bahasa yang digunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan siswa tidak akan menggunakannya untuk komunikasi sehari-hari (Ghazali, 2000: 11-12).

Dalam pembelajaran bahasa, bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari siswa selain bahasanya sendiri (Parera, 1993:16). Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang ingin dicapai setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran (seperti pertemuan), yang didasarkan pada perubahan perilaku siswa (Hamalik, 2001: 6). Jika siswa tersebut telah memiliki pengetahuan dan keterampilan bahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah mencapai tujuan tersebut.

Metode gerak dan lagu adalah salah cara yang digunakan dalam kursus Bahasa di Kp. Kopeng dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan bernyanyi dan bergerak sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik lagu. Pembelajaran ini dilakukan dengan bermain, sehingga menciptakan suasana yang interaktif dan menyenangkan.

Anak-anak sekolah dasar di lingkungan Kp. Kopeng RT. 002 RW. 008 Desa Nagrak tidak mendapatkan pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab. Tidak sedikit anak yang belum mengenal dan menganggap bahwa bahasa asing sulit dipelajari apalagi diucapkan. Kesadaran anak Kp. Kopeng dalam mempelajari bahasa asing ini diperparah dengan adanya dampak dari pandemi global yang memaksa setiap anak untuk mengurangi mobilitas kegiatan belajar mengajar. Selain itu, rendahnya motivasi orang tua memengaruhi minat anak dalam mengenal bahasa asing. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar bahasa asing merupakan suatu hal yang krusial, namun tidak semua orang tua di Kp.

Kopeng mengenal dan paham akan bahasa asing terlebih lagi mayoritas orang tua yang bekerja membuat kurangnya waktu untuk anaknya. Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk pengabdian terhadap anak sekolah dasar di Kp. Kopeng yang dikemas dalam bentuk pengenalan dan pembelajaran bahasa asing secara interaktif melalui metode gerak dan lagu.

Dengan mengadakan kursus bahasa asing diharapkan dapat membantu anak-anak di Kp. Kopeng untuk mengenal bahasa asing serta meningkatkan minat belajarnya di tengah pandemi covid-19. Bahasa asing dapat diaplikasikan diberbagai hal. Seperti dalam pengoperasian barang elektronik, misalnya laptop dan gawai. Dengan menguasai bahasa asing juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, memperluas potensi karir, dan membantu berkomunikasi dengan orang lain dalam cakupan yang lebih luas.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau KKN DR-Sisdamas ini dilaksanakan di Kp. Kopeng RT. 003 RW. 008 Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur pada tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021. Dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahap ini dilakukan proses sosialisasi, diskusi dan pendataan. Selain itu, dilakukan interaksi dengan peserta untuk menentukan level kelas.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Dilakukan penetapan level kelas yaitu kelas *elementary*, penetapan metode mengajar, dan pembuatan kurikulum. Serta pembagian tugas mengajar saat kegiatan berlangsung.

3. Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: peserta KKN melakukan sosialisasi kepada anak-anak usia sekolah dasar, pendataan peserta, pembuatan kurikulum, penentuan metode mengajar dan pelaksanaan kegiatan

Metode gerak dan lagu diaktualisasikan dalam permainan Tepuk, salah satu diantaranya: Tepuk Gulung-gulung, Tepuk Anggota Badan dan Tepuk Semangat dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Tepuk ini dapat digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, baik dalam kegiatan pembukaan, kegiatan inti atau bahkan dalam proses *recalling* sebelum pulang. Anak kampung Kopeng diajak untuk bernyanyi lagu yang telah disusun dengan ritme nada atau irama sesuai dengan kosakata yang ingin dipelajari dan

bergerak sesuai dengan gerak dari kosakata yang disebutkan. Contoh Penerapan metode gerak dan lagu dalam bahasa Inggris, ketika guru menyebutkan "Tepuk Anggota Badan" semua anak bernyanyi dan bergerak atau bergaya sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik lagu, begitu juga dengan implementasi Tepuk yang lain.

Permainan Tepuk dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris efektif bagi anak, dikarenakan berperan dalam peningkatan kemampuan fisik motorik, bahasa, kepekaan terhadap irama musik, rasa percaya diri, dan keberanian untuk mengambil resiko

Contoh Tepuk Anggota Badan dalam bahasa Arab ketika anak menyebutkan kata kepala dalam bahasa Indonesia (aspek bahasa) ke dalam bahasa Arab رأس (aspek kognitif) dengan bernyanyi (aspek seni) dan bergerak dengan memegang kepala (aspek fisik motorik) serta mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada seperti senang dan antusias (aspek sosial emosional), selain itu juga dibiasakan untuk bersyukur atas ciptaan Allah berupa anggota badan yang dimiliki (aspek nilai agama dan moral).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa KKN-DR Sisdamas 2021 melaksanakan kegiatan kursus bahasa asing pada masyarakat di Kp. Kopeng RT. 003 RW. 008 Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur. Yang dimaksudkan untuk membantu anak-anak di Kp. Kopeng untuk mengenal bahasa asing serta meningkatkan minat belajarnya.

Kegiatan kursus bahasa asing KKN-DR Sisdamas ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga minggu tepatnya di posko KKN Kelompok 80. Kegiatan ini dirancang untuk mengenalkan bahasa inggris dan arab kepada anak-anak tingkat sekolah dasar. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis dari pukul 10.00-11.00 WIB ini diikuti sebanyak 25 peserta dengan semangat dan antusias yang tinggi untuk belajar.

Dimana peserta diajarkan untuk melafalkan, membaca, dan menulis bahasa asing. Dengan tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Oleh Karena itu untuk Pemecahan permasalahan tersebut, maka dilakukan hal-hal berikut ini:

a. Sosialisasi dan pendataan
b. Pembuatan kurikulum
c. Pelaksaan
d. Evaluasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses kegiatan kursus bahasa asing masyarakat membantu dan mendukung jalannya kegiatan. Anak-anak bersemangat mengajak teman-temannya untuk bergabung dan belajar bahasa asing.

Konsep metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan Bahasa asing menurut Elisabeth Tri Kurnianti Sudjono yaitu pembelajaran yang kreatif tidak hanya mengajarkan satu aspek perkembangan saja tetapi dapat mengembangkan seluruhnya seperti perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorif, kognitif, bahasa, social dan seni yang diwujudkan dalam gerak dan lagu.

Sebanyak 25 peserta yang mengikuti program kursus bahasa asing ini menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menguasai materi yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menyambut dengan hangat dan memberikan respon yang sangat baik.

Dengan metode lagu dan gerak seperti Tepuk Anggota Badan, anak dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki dengan baik. Gerakan yang dikombinasikan dengan lagu-lagu melalui tepukan sangat menyenangkan untuk anak-anak. Kreatifitas anak pun dapat meningkat saat mengekspresikan gerakan dengan caranya sendiri sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian, materi pelajaran menjadi mudah diterima.

Melalui gerak dan lagu para peserta mampu mengekspresikan dirinya untuk mengembangkan kemampuan bahasa asing. Lagu memiliki banyak manfaat sebagai sarana informasi yang menyenangkan untuk anak.

Gambar 1 Pelaksanaan Kursus Bahasa

Gambar 2 Pelaksanaan kursus Bahasa

Gambar 3 Pelaksanaan kursus bahasa

E. PENUTUP

Metode gerak dan lagu sangat efektif dan efisien dalam proses pembelajaran bahasa asing. Peserta jadi lebih mudah menangkap materi dan mengikuti proses belajar dengan semangat. Dengan metode ini pun pengajar akan lebih mudah dekat dengan peserta sehingga proses belajar berlangsung dengan menyenangkan.

Metode gerak dan lagu yang diaktualisasikan untuk menambah pembendaharaan kosakata bahasa Arab dan Inggris. Melalui gerak dan lagu anak anak mampu mengekspresikan dirinya untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing. Lagu memiliki ragam manfaat sebagai media yang menyenangkan untuk anak. Dengan penerapan metode dan cara belajar yang menyenangkan anak bisa mencerna dan mengingat pelajaran dengan mudah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh perangkat desa nagrak dan masyarakat kampung kopeng RT. 003 RW. 008 yang telah mendukung keberlangsungan KKN-DR tak lupa terima kasih pula kepada bapak Dedi suyandi, S.Ag, M.E. yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada kami, dan terima kasih kepada Pascola selaku

sponsor dalam kegiatan selama masa KKN-DR SISDAMAS dan pihak-pihak lainya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ghazali, H.A. Syukur. 2000 (11-12) *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Parera, J. D. (1993). *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bayu, Gede Wira. 2016. "Implementasi Pendekatan Music and Movement untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Aktivitas Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Trisula Singaraja". Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura. Vol. 1 No. 1, Januari 2016.

Dewan Guru TK Pesantrean Anak Sholeh Al-Ihlas. 2016. "Tepuk Hewan". Pasuruan: TK Pesantrean Anak Sholeh Al-Ihlas.

Hastiti, Siti Atik. Darmawan, Lizza Susanti. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Gerak dan Lagu Trhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini pada Kelompok A di TK Khalifah 2 Kota Serang Tahun Ajaran 2015/2016", invantia. Vol. 4 No. 2, Agustus 2016.

Hastuti, Neli dan Roviati Evi. 2020. *Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah di Masa Pandemi COVID-19*. AL KHIDMAT:Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat.

Uzer, Yuspar. 2019. 'Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu untuk Anak PAUD'. PERNIK Jurnal PAUD.

Husna, Lutfiyatul dan Ma'ruf, Ahmad. 2019. *Implementasi Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab dan Inggris*. MAFHUM:Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Pemanfaatan Lahan Dengan Konsep Penghijauan di Kampung Cibangkonol Desa Cibiru Wetan

Dela Delviana[1], Geralto Wirasakti Nugraha[2], M. Sultan Faza[3], Shonia Ayu Sefira[4], Tasya Aida[5].

[1] Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: deladelvina@gmail.com

[2] Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: geraltowirasakti@gmail.com

[3] Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Dakwah Adab dan Humaniura, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sultanfaza1@gmail.com

[4] Agroteknolog, Fakultas Sains dan Tekhnologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: shoniaayu@gmail.com

[5] Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: tasyaaida@gmail.com

Abstrak

Pada masa kini permasalahan lingkungan yang menjadi faktor utamanya salah satunya dilakukan oleh manusia, berbagai macam aktivitas yang dilakukan manusia memiliki dampaknya apabila tak ditanggulangi dengan baik. Salah satunya terjadi pada beberapa wilayah di Kabupaten Bandung yang masih terdapat lahan kosong, seperti di tempat kami melakukan KKN tepatnya di Kampung Cibangkonol RT 02 RW 06 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi. Lahan – lahan yang kosong biasanya dikarenakan tidak adanya pemilik atau pun jika memang ada pemiliknya lahan tersebut tidak terurus menyebabkan warga sekitar yang akhirnya mengurus lahan tersebut. Oleh karena itu kami memanfaatkan lahan kosong tersebut untuk melakukan penghijauan di daerah setempat.

Kata Kunci: Lahan, Penghijauan, Tanaman.

Abstract

At present, environmental problems are the main factor, one of which is carried out by humans, various kinds of activities carried out by humans have an impact if they are not handled properly. One of them occurred in several areas in Bandung Regency where there were still vacant lands, such as where we did KKN, precisely in Cibangkonol Village, RT 02 RW 06, Cibiru Wetan Village, Cileunyi District. Empty land is usually due to the absence of an owner or even if there is an owner the land is not taken care of, causing local residents to take care of the land. Therefore we use the vacant land to do reforestation in the local area.

Keywords: Land, Greenery, Plants.

A. PENDAHULUAN

Lingkungan atau lingkungan hidup adalah merupakan ruang lingkup yang ditempati oleh makhluk hidup bersamaan dengan komponen-komponen yang tidak hidup yang meliputi hewan, tumbuhan, air, udara, tanah, iklim, mineral dan lainnya atau disebut juga sumber daya alam. Hal itu menjelaskan bahwa semua komponen maupun kondisi yang ditempati oleh semua mahkluk hidup beserta benda matinya memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam kehidupan. Maka dari itu perlulah keselarasan antara manusia dengan alam yang merupakan satu komponen yang tak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup. Kemudian daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah-perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup.

Pada masa kini permasalahan lingkungan yang menjadi faktor utamanya salah satunya dilakukan oleh manusia, berbagai macam aktivitas yang dilakukan manusia memiliki dampaknya apabila tak ditanggulangi dengan baik, sering kali melakukan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan sehingga sangat berdampak signifikan pada lingkungan sekitar dan efek samping jangka panjang yang tidak dapat kita prediksi. Efek urbanisasi hanyalah satu dari sekian banyak contoh permasalahan lingkungan yang sudah kita rasakan. Padatnya wilayah kependudukan mengakibatkan keterbatasan lingkungan sehingga lahan yang tersedia sangat minim yang mengakibatkan kita tidak dapat melakukan penghijauan.

Salah satunya terjadi pada beberapa wilayah di Kabupaten Bandung yang masih terdapat lahan kosong, seperti di tempat kami melakukan KKN tepatnya di Kampung Cibangkonol RT 02 RW 06 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi. Lahan – lahan yang kosong biasanya dikarenakan tidak adanya pemilik atau pun jika memang ada pemiliknya lahan tersebut tidak terurus menyebabkan warga sekitar yang akhirnya mengurus lahan tersebut. Akibatnya menjadi lahan kosong atau lahan milik umum. Oleh karena itu kami memanfaatkan lahan kosong tersebut untuk melakukan penghijauan di daerah setempat. Penghijuan merupakan bentuk upaya untuk melestarikan alam sekaligus kami berharap dengan adanya penghijuan di Kampung Cibangkonol dapat membuat warga peduli akan lingkungan dan juga merawat tanaman. Pemanfaatan lahan kosong tidak hanya untuk penghijauan saja namun bisa dengan berbagai hal, seperti peternakan atau pembuatan kompos. Namun di Kampung Cibangkonol memiliki tanah yang subur dan gembur sehingga sangat cocok untuk penghijauan lingkungan. Sebagian warga juga melakukan bercocok tanam sebagai mata penceharian seperti bertani dan berkebun.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam kegiatan program pemanfaatan lahan kosong menggunakan metode eksperimen berupa pemanfaatan lahan kosong di Kampung Cibangkonol RT 02 RW 06 Desa Cibiru Wetan. Terdapat satu area yang di manfaatkan untuk kegiatan ini yaitu depan gapura. Tahapan melakukan eksperimen ini, sebagai berikut :

1. Melakukan musyawarah dengan karang taruna terkait pengelolaan lahan kosong untuk ditanami bersama. Dalam musyawarah ini dibicarakan mengenai pengambaran tembok, waktu pengolahan, pengecatan tembok dan memasang tanaman.
2. Pengolahan lahan dilakukan oleh karang taruna dan anggota kelompok KKN 97. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari pukul 16.00 WIB.
3. Pengolahan kegiatan berupa membersihkan dan mengecat ulang tembok dengan warna putih, untuk di lukis dan di warnai sesuai dengan desain yang sudah direncanakan.
4. Perawatan dilakukan oleh salah satu warga yang bernama Abah Acil, seperti melakukan penyiraman rutin dan menjaga tanaman dari rumput-rumput.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaksaan kegiatan dilaksanakan mulai pada tanggal 20 Agustus hingga 30 Agustus 2021 bertempat dilahan kosong lingkungan Kp. Cibangkonol.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survey Lokasi

Survey lokasi adalah tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan terutama saat menentukan lokasi yang tepat yang akan dijadikan sebagai tempat untuk dilakukannya penghijauan.

Gambar 1. Survey Lokasi

2. Pengecatan Dinding

Pengecatan dinding adalah tahapan kedua untuk step selanjutnya agar terlihat bagus maka dilakukannya pengecatan dengan cara mural di gambar sesuai tema.

Gambar 2. Pengecatan Dinding

3. Pembuatan Rak Tanaman

Pembuatan rak tanaman dilakukan untuk penyimpanan tanaman, rak tanaman akan di tempel di dinding agar terlihat lebih bagus dan rapih. Pembuatan Rak Tanaman terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Pembuatan Rak

4. Persiapan Tanaman

Persiapan tanaman pertama yang dilakukan adalah pengumpulan tanaman, setelah terkumpul maka dilakukkanya pemindahan tanaman ke dalam pot yang sudah di warnai. Persiapan Tanaman terlihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Persiapan Tanaman

5. Perawatan Tanaman

Perawatan Tanaman ini cukup mudah penyiraman dilakukan pada pagi dan sore hari. Kendala yang ditemukan selama proses perawatan tanaman adalah tanaman layu dan ada beberapa yang mati oleh sinar matahari yang sangat terik. Perawatan Tanaman terlihat pada gambar 5.

Gambar 5. Perawatan Tanaman.

E. KESIMPULAN

Pada masa kini permasalahan lingkungan yang menjadi faktor utamanya salah satunya dilakukan oleh manusia, berbagai macam aktivitas yang dilakukan manusia memiliki dampaknya apabila tak ditanggulangi dengan baik. Oleh karena itu KKN Kelompok 97 yang mengabdi di Kampung Cibangkonol Cibiru Wetan membuat sebuah program yang dapat mengedukasi para masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga lingkungan , dengan memanfaatkan lahan kosong dilingkungan Kp. Cibangkonol, tepatnya di jalan gapura Kp.Cibangkonol RT 02 RW 06. Kelompok KKN 97 bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membuat sebuah taman yang memadukan daya kreativitas masyarakat dengan melukis ditembok serta memanfaatkan tanaman-tanaman yang ada untuk disimpan dan dirawat disekitar jalan gapura Kp.Cibangkonol RT 02 RW 06.

F. DAFTAR PUSTAKA

Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sunarto. 2003. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: AMUS.

Suharto. 2010. *Membangun Masyaratakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis*

Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.

Hafiluddin, M. R., Suryadi, & Saleh, C. 2014. *Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan*

Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic Development" (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo) . Wacana– Vol. 17, No. 2.

Hariyoko, Yusuf. 2018. *Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban*. Surabaya: FISIP UNTAG SURABAYA.

Mikhael Dua. 2008. *Filsafat Ekonom Upaya Mencari Kesejahteraan Bersama*. Yogyakarta : Kanisius.

Peter Mahmud Marzuki. 2005. *Penelitian Hukum*. Jakarta : Kencana.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Analisis Strategi Pemasaran Singkong Untuk Meningkatkan Produktivitas Sumber Daya Daerah (Studi Kasus Rw 12 Sekejengkol)

Aditya Rifqi N[1], Asyifa Rakhimannisa[2], Carissa Aulia R[3], M Fauzan Nurhadi[4], Naufal M Fayyadh[5], Rully Agung Yudhiantara[6].

[1] Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: adityarn300@gmail.com
[2] Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: asyifarakhimannisa6@gmail.com
[3] Manajemen Keungan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: carissauliaraisa@gmail.com
[4] Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: xiipafauzan@gmail.com
[5] Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: naufalfayyadh28@gmail.com
[6] Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: rully.agung@uinsgd.ac.id

Abstrak

Ekonomi merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan adanya aspek ekonomi, manusia dapat terus bertahan hidup dengan pengelolaan sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang dikelola secara baik dan benar sesuai dengan kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Di era globalisasi saat ini, sistem perekonomian dunia sudah semakin maju dengan menerapkan sistem digitalisasi. Dalam aspek ekonomi, saat ini sudah mulai marak market place dalam bentuk e-commerce seperti shopee, tokopedia, bukalapak, lazada, dll. Hal ini dapat membantu mempermudah dan juga memperlancar kegiatan ekonomi secara lebih efektif dan efisien. Marketing dalam kegiatan ekonomi menjadi kunci utama dalam memperkenalkan produk, dan menjual produk guna memperoleh keuntungan yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa/i UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Kp. Sekejengkol RW. 12 dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dilihat dari segi ekonomi nya ini mengutamakan sumber daya alam yang mengedepankan 'singkong' sebagai bahan dasar utama yang dapat dikelola dan dikembangkan untuk dapat menghasilkan pemasukan dan menjadi sumber kehidupan. Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan ini adalah memberikan pemahaman terhadap warga tentang digital marketing, cara memasarkan produk secara menarik, penggunaan e-commerce, dan juga keterbukaan pemikiran untuk kemajuan ekonomi melalui pengelolaan yang lebih maju seiring dengan kemajuan dan perkembangan ekonomi yang ada.

Kata Kunci: *Marketing, E-Commerce*, Singkong.

Abstract

Economics is one aspect that has an important role in life. With the economic aspect, humans can continue to survive by managing natural resources or human resources that are managed properly and correctly according to the needs of human life itself. In the current era of globalization, the world economic system has become more advanced by implementing a digitalization system. In the economic aspect, now there are many market places in the form of e-commerce such as Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, etc. This can help simplify and also facilitate economic activities more effectively and efficiently. Marketing in economic activities is the main key in introducing products, and selling products in order to obtain the expected profit to meet the needs of human life. The service performed by the students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung in Kp. Sejengkol RW. 12, in the Real Work Lecture (KKN) activity, from an economic point of view, it prioritizes natural resources that prioritizes 'cassava' as the main basic ingredient that can be managed and developed to be able to generate income and become a source of life. The results of this service have been to provide citizens with an understanding of digital marketing, how to market products attractively, the use of e-commerce, as well as open-mindedness for economic progress through more advanced management along with the progress and development of the existing economy.

Keywords: *Marketing, E-Commerce*, Singkong.

A. PENDAHULUAN

Secara ekonomi situasi di kampung Sekejengkol berpotensi menghasilkan sumber daya alam yang cukup memadai. Salah satu komoditi sumber daya alam di kampung Sekejengkol adalah singkong. Hampir Sebagian besar halaman rumah masyarakat ditanami oleh tumbuhan singkong. Beberapa masyarakat mengolah singkong menjadi berbagai macam olahan makanan seperti kripik singkong, oyek, combro, singkong goreng dll. Beberapa masyarakat di kampung Sekejengkol memanfaatkan sumberdaya tersebut untuk dijual guna memperoleh penghasilan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Sekejengkol, terutama warga yang mengolah dan memproduksi singkong dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Dilaksanakannya acara ini untuk mengarahkan masyarakat yang masih terbatas dalam pemasaran atau penyaluran hasil olahan tersebut kepada konsumen yang kemudian siap untuk dipasarkan.

Kegiatan produksi merupakan suatu proses kegiatan yang mengubah bahan baku menjadi bahan jadi atau bahan setengah jadi dan dapat memberikan

nilai tambah bagi pelakunya baik untu kebutuhan konsumsi atau penghasilannya. Dalam kegiatan produksi pengolahan keripik singkong, tentunya membutuhkan proses yang tidak instant, dimana pada setiap tahap pembuatannya diperlukan control yang maksimal mulai dari tahap pengadaan bahan baku sampai dengan tahap akhir atau packing dan pemasaran.

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini mendasari adanya permasalahan keterbatasan pengetahuan para pengelola singkong dalam memasarkan dan mengembangkan produksinya. Adanya kegiatan PkM ini untuk meningkatkan kepemahaman dalam dunia digital marketing guna memudahkan warga beradaptasi dalam era globalisasi.

Strategi adalah keseluruhan konsep bagaimana sebuah perusahaan mengatur dirinya sendiri dan semua kegiatan dengan tujuan agar bisnis yang dijalankan berhasil, melakukan persaingan, dan melakukan imbal hasil kepada pemegang saham (Charles, 2010, hlm. 9). Sedangkan menurut Assauri (2013, hlm. 15) strategi pemasaran yaitu serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu, pada masing-masing tingkatan, acuan serta alokasinya, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah. Sedangkan strategi pemasaran menurut Swasta (2008, hlm. 5) adalah suatu system keseluruhan dari kegiatan usaha melalui perencanaan, penentuan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan dan memenuhi kebutuhan pembeli. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran memberikan arah dalam kaitannya dengan segmentasi pasar, identifikasi pasar sasaran, positioning dan bauran pemasaran. Bauran pemasaran (marketing mix) terdiri dari empat elemen yaitu produk, harga, promosi, tempat. Sementara itu menurut Hurriyati (2010, hlm. 62), untuk pemasaran jasa perlu bauran pemasaran yang diperluas dengan penambahan tiga unsur, yaitu orang, fasilitas dan proses sehingga menjadi 7P. Ketujuh elemen tersebut saling berhubungan satu sama lainnyadan dapat dikombinasikan sesuai dengan lingkungan, baik di dalam maupun di luar perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai Kotler (2009, hlm. 6).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Sosialisasi awal, Rembug Warga (Soswal & RW) dan Refleksi sosial merupakan proses awal dalam siklus KKN Sisdamas. Siklus ini dilaksanakan karena KKN Sisdamas merupakan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang diintervensi oleh pihak luar (pemerintah), sehingga masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengambil keputusan berkehendak untuk menerima atau menolak KKN Sisdamas sebagai alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu RW merupakan proses awal dari pengejawantahan pembangunan partisipatif, karena masyarakatlah yang berhak untuk menentukan apakah mereka akan melakukan upaya penanggulangan masalah

sosialnya sendiri. Apabila masyarakat memutuskan untuk menerima KKN Sisdamas, maka secara otomatis masyarakat harus mempunyai komitmen untuk melaksanakan upaya penanggulangan masalah sosial dengan koridor yang sudah dikembangkan oleh KKN Sisdamas, Komitmen yang disepakati oleh masyarakat berimplikasi kepada beberapa konsekuensi yang harus dijalankan oleh mereka, dengan mengetahui segala konsekuensi yang harus dihadapi diharapkan masyarakat betul-betul siap untuk menerima intervensi KKN Sisdamas.

Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat merupakan Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematik serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau "pembuatan profile suatu masyarakat". Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai "the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions." Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial.

Perencanaan Partisipatif (Cantif) dan Sinergi Program merupakan Dokumen perencanaan partisipatif (dorantif) merupakan perencaan partisipatif warga untuk mengembangkan program penanggulangan Sosial, baik jangka pendek maupun jangka menengah. Program yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian masalah (kebutuhan) dan analisa potensi dalam Pemetaan Sosial secara swadaya. Kegiatan ini dillakukan belakangan, dengan dasar pemikiran bahwa pengurus organisasilah yang akan mengambil keputusan untuk pengembangan program- program mana dari kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas untuk dikembangkan. Di sisi lain penerima manfaat dari program ini diprioritaskan pada kantung masalah yang sudah diidentifikasi dalam pemetaan swadaya, dan tergabung dalam Pokja, sehingga Pokja dibentuk bukan karena adanya KKN Sisdamas tetapi justru sebaliknya penerima manfaat program didasarkan kepada Pokja yang sudah ada. Dalam pengembangan dorantif, sumberdaya baik manusia maupun sumberdaya lainnya diharapkan bukan hanya dari masyarakat, akan tetapi harus dipikirkan pemenuhannya dari kerjasama dengan pengusaha/ swasta dan dinas/pemerintah setempat dan lembaga-lembaga lain yang mempunyai program yang sejalan dengan dorantif yang disusun oleh masyarakat. Kegiatan ini juga sekaligus untuk memperbaharui data-data yang ada, sehingga kesalahankesalahan akan segera dapat ditemukan dan dapat diperbaiki. Berdasarkan hasil evaluasi kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan program apabila diperlukan.

Pelaksanaan program (Pepro) dan monitoring evaluasi (Monev) Pada tahap ini semua pihak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing- masing panitia. Relawan diarahkan oleh pokja untuk mengisi pos- pos seksi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi baik secara lisan dan tulisan. Secara lisan dapat dilakukan secara face to face atau melalui pengumuman pengeras suara milik masyarakat seperti dari masjid atau mushola dengan oleh tokoh masyarakat dan atas persetujuan bersama. Secara tulisan dapat berbentuk surat, leaflet atau spanduk, papan proyek dll. Sebagai manifestasi tridharma perguruan tinggi, peserta KKN dan DPL seyogyanya terlibat sebagai relawan dan bukan sebagai pelaku utama pada pelaksanaan program serta berusaha mendokumentasikan perilaku masyarakat pada proses dan hasil pelaksanaan program berlangsung. Pada tahapan ini, organisasi masyarakat memfasilitasi pertemuan warga bersama pemerintahan desa untuk membentuk tim Monev. Kemudian tim melakukan tugas monitoring dan evaluasi dengan mengecek kembali hasil pelaksanaan program disesuaikan dengan rencana yang terdapat dalam proposal. Hasil temuan monev direkomendasikan kepada organisasi masyarakat untuk bahan tindak lanjut pada program tahun berikutnya. Setelah dipandang selesai tim monev menerbitkan Berita Acara yang menerangkan bahwa pelaksanaan program telah dilaksanakan. Kemudian organisasi masyarakat membubarkan Pokja dan dan tim monev serta membentuk organisasi pemelihara seperti untuk menjaga keberlanjutan program tersebut.

Metode pelaksanaan dilengkapi dengan bagan alir yang menggambarkan rencana jalannya PKM (Pengabdian Kepada Masyarkat). Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian yang jelas, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Tahapan kegiatan PKM selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.

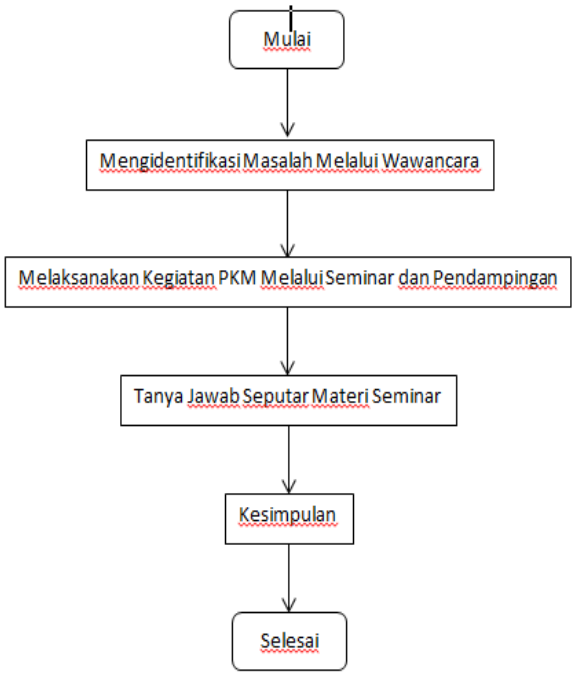

Gambar 1 Flow Chart Penelitian

1. Indetifikasi Masalah

Melalui hasil wawancara permasalahan yang mendasari adanya kegiatan PkM ini adalah keterbatasan pengetahuan para pengelola singkong di kampung Sekejengkol RW 12 untuk memasarkan dan mengembangkan produk yang sudah mereka produksi. Hal tersebut yang mendasari di perlukannya seminar dan pengarahan kepada masyarakat terkait pemasaran untuk meningkatkan produktifitas sumber daya daerah.

2. Seminar dan Pendampingan

Seminar adalah suatu pertemuan yang dilakukan untuk membahas suatu permasalahan dengan metode diskusi antara pembicara dan audiens. Seminar ini menjadi alternatif yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang peningkatan produktivitas singkong. Karena seminar ini berbentuk suatu perkumpulan maka metode ini dirasa menjadi metodeyang cukup mudah untuk diterapkan kepada masyarakat dan dapat diterima oleh masyarakat tersebut.

Pendampingan merupakan kegiatan menolong seseorang dengan cara mendampingi kegiatan dengan masukan-masukan yang membangun dan memberi motivasi hingga seseorang tersebut merasa terbantu dan pada akhirnya dapat berkembang dengan sendirinya. Metode ini dilakukan pada saat sesi pengarahan secara langsung pada saat sosialisasi pengemasan produk sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui secara teori tetapi dapat mengetahui secara praktik.

3. Tanya Jawab Seputar Materi Seminar

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan keaktifan warga untuk berfikir kritis dan memberikan feedback kepada warga untuk mengetahui sampai sejauh mana materi dari seminar tersebut dapat di pahami adalah melalui pertanyaan. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa seseorang akan berpikir jika dihadapkan oleh suatu masalah. Dan warga pun diberikan kesempatan untuk bertanya diluar materi dari apa yang di sampaikan oleh narasumber. Umumnya, masalah-masalah yang dihadapi tersebut dipresentasikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Thinking is not driven by answers but by questions (The Critical Thinking Community, 2009). Agar dapat berpikir, kita harus berhadapan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran kita. Dalam pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa dimunculkan baik oleh pemateri maupun warga dan mahasiswa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program ini dilaksanakan atas hasil pengamatan kami dalam melihat potensi sumber daya alam singkong yang cukup memadai di kampung sekejengkol terkhusus RW 12 dan beberapa dari warga memproduksi singkong tersebut untuk menjadi produk olahan makanan tetapi dalam hasil wawancara kami terhadap warga yang bersangkutan masih terbatas dalam pemasaran atau penyaluran hasil olahan tersebut kepada konsumen.

Maka dari itu kami selaku tim pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi berinisiatif untuk memberikan pengarahan terkait pemasaran, pengemasan produk yang lebih inovatif dan juga memberi pengarahan cara membuka toko online di salah satu marketplace agar bisa di perdagangkan lebih luas dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern dengan tujuan dan harapan dengan adanya kegiatan dari bentuk pengabdian kami dapat meningkatkan produktivitas sumber daya daerah dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemasaran dan dapat mengimplementasikan cara pemasaran di era globalisasi dengan baik dan benar

Oleh sebab itu disini kami ingin membantu dan memfasilitasi kepada para pelaku usaha dengan belajar dan menggali ilmu dari para pelaku usaha yang sudah ahli dibidangnya mengenai ilmu juga kiat-kiat strategi bangkit dan mempertahankan bisnis ditengah pandemi. Juga memberikan motivasi agar para calon pelaku usaha dapat terus terdorong agar dapat membuat usaha ditengah pandemi, yaitu dengan memanfaatkan digital marketing dan juga menggunakan inovasi serta kreativitas sehingga dapat menjual produk dan layanan yang berbeda yang dapat membuat

bisnisnya beradaptasi dengan kondisi yang ada sehingga dapat bertahan hingga dimasa yang akan datang.

1. **Siklus I**

Hari : Kamis, 5 Agustus 2021
Waktu : 19.00-20.30 WIB
Tempat : Mesjid Jami' Al-Ihsan
Agenda : Sosialisasi Awal dan Refleksi Sosial

Pelaksanaan Siklus I ini melakukan Refleksi Sosial dengan mengisi Kuesioner untuk mengetahui harapan atau ekpektasi dan cita-cita warga Kampung Sekejengkol RW 12 untuk hasilnya pada bidang ekonomi adalah:

Dalam hal pemberdayaan singkong menjadi olahan lain. memiliki modal untuk pengolahan aci seperti mesin aci. Perekonomian warga menengah kebawah.

2. **Siklus II**

Hari : Kamis, 12 Agustus 2021
Waktu : 19.00-20.30 WIB
Tempat : Mesjid Jami' Al-Ihsan
Agenda : Pemetaan Sosial dan Organisasi Masyarakat

Dalam Siklus II kami bersama warga membahas tentang permasalahan - permasalahan yang sebelumnya pada siklus1, telah kami menghimpun semua permasalahan yang warga sampaikan melihat dari hasil kuesioner, kami bersama warga membahas bagaimana pemetaan sosial dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam ekonomi dapat diklasifikasikan yakni.

a. Perubahan Ekonomi
   - Faktor
     - ✓ Sumber daya singkong yang melimpah.
   - Solusi yang diharapkan
     - ✓ Mengadakan workshop pengolahan singkong.
     - ✓ Pelatihan digital marketing.
     - ✓

4. **Siklus III**

Hari : Sabtu, 21 Agustus 2021
Waktu : 19.30-21.00 WIB
Tempat : Mesjid Jami' Al-Ihsan
Agenda : Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Siklus ke-3 ini adalah kelanjutan dari siklus ke-2, dimana Permasalahan yang ada di tindak lanjuti, apakah permasalahan itu merupakan permasalahan tersebut akan menjadi program atau tidak, dan itu akan menjadi program jangka panjang atau jangka pendek. Pada bidang ekonomi yakni meningkatkan hasil

sumber daya daerah untuk menambah pendapatan. Program yang akan dibuat adalah seminar digital marketing dan workshop pengemasan.

5. Siklus IV

Hari : Senin, 22 Agustus 2021
Waktu : 09.00-12.00 WIB
Tempat : Mesjid Jami' Al-Ihsan
Agenda : Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Dengan adanya program yang sudah direncanakan pada tahap siklus ke-3 maka pelaksanaan program dilaksanakan pada tahap ini yakni seminar digital marketing dan workshop. Kegiatan tersebut di laksanakan di masjid Jami Al Ihsan kampung Sekejengkol RW 12 dengan peserta mahasiswa KKN dan juga warga setempat pada hari Senin 22 Agustus 2021. Kegiatan ini dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat kelompok 109 bidang ekonomi KKN-DR Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2021 yang terdiri dari 5 mahasiswa dan juga 2 Pemateri seperti tabel 1.

Tabel 1 Daftar Tim PKM

No	Nama	Jabatan
1	Bambang Aditya, S.E.	Pemateri
2	Dina Anggi Lestari, S.E.	Pemateri
3	Aditya Rifqi Nugraga	Mahasiswa
4	Asyifa Rakhimannisa	Mahasiswa
5	Carissa Aulia Raisa	Mahasiswa
6	M Fauzan Nurhhadi	Mahasiswa
7	Naufal Muhamad Fayyadh	Mahasiswa

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan produktivitas sumber daya daerah ini dilakukan tahapan survey terlebih dahulu oleh mahasiswa ke masyarakat RW 12 Kampung Sekejengkol Desa Cimekar kabupaten Bandung. Pada tanggal 22 Agustus 2021, mahasiswa melakukan seminar dan penyuluhan yang bertempat di masjid Jami Al Ihsan dengan Tema Digital Marketing yang mencakup inovasi pengemasan dan pembuatan toko online di *Marketplace* Oleh Bambang Aditya, S.E dan Dina Anggi Lestari, S.E. Pada kegiatan tersebut juga dilakukan sedikit workshop dalam inovasi pengemasan olahan dari singkong yang telah dihasilkan oleh warga.

Tabel 2 Daftar Warga Pengolah Singkong

No	Profil Warga	
1.	Nama	: Ibu Tati
	Alamat	: RT 02 RW 12 Kampung Sekejengkol
	Jenis Olahan	: Combro, Kripik, Oyek & Singkong Mentah
2.	Nama	: Ibu Usep
	Alamat	: RT 01 RW 12 Kampung Sekejengkol
	Jenis Olahan	: Singkong Mentah
3.	Nama	: Maryati
	Alamat	: RT 01 RW 12 Kampung Sekejengkol
	Jenis Olahan	: Kripik Singkong

1. Hasil Survey

a. Ibu Tati

Jenis olahan yang dilakukan bu tati memiliki banyak variasi diantaranya Combro goreng dan mentah, Kripik Singkong mentah, Oyek dan Singkong mentah potong. Ibu Tati memasarkan produk dengan cara berkeliling ke perumahan-perumahan di daerah Cileunyi dan mulai mencoba memasarkan produk melalui WhatsApp. Kendala yang dihadapi pada saat itu adalah:

1) modal yang pas-pasan
2) pengemasan yang masih sederhana
3) belum memiliki label pada kemasan
4) ingin memperluas jaringan pasar melalui *market place.*

Gambar 2 Keluarga Ibu Usep

b. Ibu Usep

Ibu Usep memasarkan singkongnya di warung sembako miliknya. Singkong yang dijual ibu Usep hanya singkong mentah yang dijual per kilo tanpa diolah menjadi produk olahan tertentu. Kendala yang dihadapi saat ini adalah:

1) Tidak ada keinginan dalam mengelola produk olahan singkong
2) Produk olahan singkong masih sebatas konsumsi pribadi tidak untuk dijual

Gambar 3 Warung Ibu Usep

c. Ibu Maryati

Ibu maryati mengelola singkong menjadi kripik, tetapi ibu Maryati belum menjual kripiknya karena masih tahap percobaan. Olahan Singkong yang dihasilkan adalah kripik dengan berbagai varian rasa. Kendala yang dihadapi pada saat itu adalah:

1) Masih bingung dalam teknis berjualan
2) Belum bisa berinovasi dalam pengolahan singkong lainnya
3) Dalam hal pengawetan makanan

Gambar 4 Keluarga Ibu Maryati

2. Tahapan Seminar

Pada tahap ini, tanggal 22 Agustus 2021 mahasiswa mengadakan kegiatan seminar seperti pada gambar 3 dengan judul "*Digital Marketing*" oleh Bambang

Aditya, S.E. Pada seminar ini memberikan penjelasan tentang apa *itu digital marketing*, tujuan *digital marketing*, bagaimana menjadi *digital marketer* yang baik, fenomena *digital marketing* yang terjadi, kesalahan *mindset digital marketer*, mental dan skill yang harus dimiliki serang *digital marketer*, dan apa yang harus dilakukan ketika ingin memulai *digital marketing*.

Gambar 5 Seminar

Sosial media yang dapat dipakai sebagai media promosi seperti Instagram, Facebook, WhatsApp dan Tiktok. Pada seminar ini juga menjelaskan tentang 3 alasan konsumen mengambil keputusan seperti yang ditunjukan pada tabel 3.

Tabel 3 Keputusan Konsumen

Gambar 6 Pengarahan Pengemasan

Apa yang harus dilakukan ketika ingin memulai digital marketing adalah dengan membawa kebanggaan lokal, minta tolong orang sekitar (saudara, teman, rekan), memulai menggunakan sosial media, memulai menjual di *marketplace*, mempelajari kekuatan dan kelemahan kompetitor.

Setelah Seminar berlangsung dilakukan sesi tanya jawab dan jawaban antara narasumber dan warga. Beberapa pertanyaan tersebut kami rangkum sebagai berikut: "Permasalahan ketika kita ingin jualan dengan harga murah dan kualitas produk yang bagus, bagaimana solusinya?" mencari produsen terbaik dengan brand ternama di berbagai wilayah lalu mengajak bekerjasama melalui MOU yang pada akhirnya kita bisa menjadi seorang distributor dengan brand ternama dan kualitas terbaik.

"Apa boleh kita menjual barang palsu?" Boleh. Akan tetapi dalam hal produk yang akan di jual tidak boleh menjiplak barang asli dari produk itu, harus ada aspek yang membedakan dari kita dengan barang yang asli. Hukum menjadi tidak boleh ketika kita menyamai persis/menjiplak produk yang asli.

"Strategi markting apa yang digunakan untuk menjual potensi makanan yang ada di desa, contoh e-commers?" Langkah awal dalam menjual makanan di online shop seperti halnya e-commers, kita harus melihat toko-toko lain (menganalisis pasar), setelah menganalisis pasti kita memiliki gambaran umum bagaimana kita membuka toko online shop contoh seperti jualan combro. Combro itu sendiri dikemas dengan semenarik mungkin, kreatif agar bisa menarik minat konsumen terhadap produk yang akan kita jual untuk bisa bersaing dengan produk lain.

3. Tahapan Pendampingan

Pada sesi kedua tanggal 22 Agustus 2021 dilakukan *workshop* pengemasan yang menarik dan murah dan menunjukan cara pembuatan salah satu akun *marketplace* untuk membuat toko online.

4. Hasil Pendampingan

Pengarahan di warga RW 12 kampung Sekejengkol adalah mengajarkan membuat pengemasan yang menarik dengan modal yang tidak terlalu besar. Selain itu pada kemasan juga di tambahkan label berupa stiker atau pun label *printing* dan memberi saran untuk menambah kemasan menggunakan alat vakum untuk olahan singkong *frozenfood* atau menggunakan toples seperti pada gambar 7. Bentuk Pengarahan lain adalah menunjukan tahapan-tahapan pembuatan akun *Marketplace* Tokopedia. Pada saat pengarahan salah satu mahasiswa membantu membuat akun Tokopedia namun belum bisa aktif karena keterbatasan syarat-syarat yang diajukan oleh pihak *marketplace* seperti pada gambar di 8.

Gambar 7 Pengemasan Singkong

Gambar 8 Membuat Akun

E. PENUTUP

Kondisi perekonomian di Kp. Sekejengkol RW. 12 dapat dikatakan cukup memadai, karena memiliki sumber daya alam yang mendukung, yakni singkong. Dari kegiatan ekonomi yang dilakukan, masih terdapat kekurangan dan kendala dalam segi pemasaran produk, sehingga produk yang ada kurang meluas penjualannya dan mengakibatkan kurang pula penghasilan yang diperoleh. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk dapat dikembangkan melalui *digital marketing* dengan memanfaatkan *e-commerce* yang ada untuk bisa melebarkan penjualan dan meningkatkan penghasilan. Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan seminar tentang *digital marketing* dan praktik sekaligus penjelasan tentang cara pengemasan untuk membuat produk lebih menarik dan memiliki harga yang tinggi dari sebelumnya.

Hasil yang diperoleh dari metode yang telah dilakukan adalah memberikan pemahaman kepada warga tentang pemasaran produk yang lebih baik, dan menjelaskan tentang tahapan-tahapan dalam mendaftar *e-commerce* untuk menunjang penjualan singkong. Dengan pembekalan ini lah yang nantinya diharapkan masyarakat dapat menerapkan dan mengembangkannyasecara nyata, juga menghasilkan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan untuk memajukan perekonomian di lingkungan tersebut.

Saran yang dapat kami ajukan untuk dapat lebih menunjang kemajuan perekonomian di Kp. Sekejengkol RW. 12 ini adalah dengan mengadakan *workshop* tentang tata cara pengelohan singkong yang baik dan benar, mulai dari jenis singkong seperti apa yang bagus, bahan-bahan apa saja yang berkualitas untuk digunakan, metode yang diterapkan, dan juga alat-alat yang mendukung untuk

pembuatan singkong dari bahan mentah menjadi bahan jadi, yakni makanan. Dengan diadakannya *workshop* ini, diharapkan masyarakat bisa lebih mengetahui dengan baik dan benar bagaimana cara mengelola singkong dan dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat yang berada disana untuk dapat dijadikan mata pencaharian.

F. DAFTAR PUSTAKA

Rahman, A, Fauzi, M, M Suyono, A. 2021. 'Pendampingan Strategi Pemasaran Digital Produk Makanan Dalam Menjalankan Bisnis Di Era New Normal Di Kota Bandung'. *Al-Khidmat:Jurnal Ilmiah Pengembangan Masyarakat* Vol 4.

Swasta, Basu. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2009. *Marketing Management*. Penerjemah Bob Sabran, Jakarta: Erlangga.

Hurriyati, Ratih. 2010. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Jakarta: Alfabeta.

Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Charles E, Bamfor. 2010. *Strategy: Suistanable Advance and Performance.* Canada: South Western Cencage Learning.

Tina, Yuniarti. (2009*). Fungsi dan Pentingnya Pertanyaan*. Prosiding (online). Tersedia: http://eprints.uny.ac.id/7023/1/output.pdf

Supriadi Harahap. 2020. *Strategi pemasaran Kripik Singkong (Studi Kasus: Industri Rumah Tangga Cap Kelinci di Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang).* Skripsi S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Menumbuhkan Antusiasme Belajar Dalam Situasi Pandemi Covid-19 di Desa Cimenyan Rw 11

Adhitya Dharma[1], Awaluddin Rasyid[2], Dikri Nur[3], Moch. Yusuf[4], Revika Febriany[5].

[1] Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: adhityakaloka@gmail.com
[2] Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: awaludinrasyid7@gmail.com
[3] Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: dzikrinur27@gmail.com
[4] Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: myusuframdani21@gmail.com
[5] Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: revikasahyo272@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa/mahasiswi S1 Universitas Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Wabah penyakit Covid-19 menyebabkan timbulnya banyak keterbatasan dalam kegiatan sehari-hari. Di desa Cimenyan sendiri, salah satu dampak yang dirasakan adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa di sekolah yang menjadi tidak maksimal. Pada program KKN-DR ini, penulis bertujuan menumbuhkan antusiasme belajar anak-anak di desa Cimenyan RW 11. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan cara mengajar mengaji di tiap masjid RW 11 dan pembimbingan terhadap siswa yang melaksanakan pembelajaran/sekolah secara daring. KKN-DR Sisdamas Kelompok 23 dilakukan selama 25 hari terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2021 sampai 2 September 2021. Dalam kegiatan KKN ini dibagi menjadi IV siklus. Dalam rangka menumbuhkan antusiasme belajar pada anak-anak di RW 11 Desa Cimenyan, maka penulis melakukan metode pembelajaran yang sedikit diselingi dengan permainan supaya mengantisipasi rasa bosan, dan juga untuk menumbuhkan rasa semangat belajar. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan rasa peduli kepada masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga masyarakat memiliki semangat bekerja keras dan bisa mengembangkan potensi mereka yang hilang karena kondisi pandemi Covid-19.

Kata Kunci: anak-anak, kegiatan, pembelajaran.

Abstract

Kuliah Kerja Nyata is a learning process for undergraduate students of State Islamic of University that is developed through acts of devotion to society. The Covid-19 pandemic causes lots of limitations in daily activities. In Cimenyan village itself, within those limitations, people felt that the learning process at school has its own obstacle causing it not to be optimum. In this KKN-DR program, writers aim to grow students' of Cimenyan RW 11 studying enthusiasm. Devotion method that writers did was to teach how to recite the Qur'an in every mosque of RW 11 and to guide students in their online schools. KKN-DR Sisdamas of Group 23 is done in 25 days, starting from 9th August 2021 to 2nd September 2021. This program is divided into four cycles. In order to foster enthusiasm for learning in children in RW 11 Cimenyan Village, the author uses a learning method that is slightly interspersed with games to anticipate boredom, and also to foster a sense of enthusiasm for learning. The positive impact for students is to increase their sense of care for the community and the surrounding environment so that people have the spirit to work hard and can develop their lost potential due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: activities, children, learning.

A. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa/mahasiswi S1 Universitas Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang peka terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan yang mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke masyarakat di masa yang akan datang. Kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan sebuah bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat, dengan mempraktekkan atau mengajarkan ilmu yang mereka terima dari perguruan tinggi kepada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan juga agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana juga merupakan sebuah kegiatan yang dapat dilakukan dan menjadi program kerja bagi mahasiswa. Namun untuk fokus program KKN-DR kelompok 23 ini berada di bidang pendidikan, melihat masalah ini yang kerap dikeluhkan oleh masyarakat sekitar.

Wabah penyakit Covid-19 menyebabkan timbulnya banyak keterbatasan dalam kegiatan sehari-hari. Di desa Cimenyan sendiri, salah satu dampak yang dirasakan

adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa di sekolah yang menjadi tidak maksimal. Pembelajaran jarak jauh kerap dianggap sepele oleh murid-murid karena hilangnya sifat 'formal' dari sekolah yang dilakukan dari rumah. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) juga sempat memutus kegiatan mengaji anak-anak dalam waktu yang cukup lama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata 'antusias' berarti bergairah, bersemangat atau memiliki minat besar terhadap sesuatu. Antusias adalah kekuatan terpenting dalam hidup sehingga menjadi kunci meraih sukses (Tjiptadinata Effendi, 2013). Covid-19 juga menyebabkan turunnya gairah belajar anak-anak melihat mereka sudah terbiasa bermain karena banyaknya waktu kosong.1

Pada program KKN-DR ini, penulis bertujuan menumbuhkan antusiasme belajar anak-anak di desa Cimenyan RW 11 karena dirasa begitu rendahnya minat belajar mereka. Penulis berharap dengan kedatangannya penulis ini dapat membawa perubahan yang baik dalam pembelajaran anak-anak.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan cara mengajar mengaji di tiap masjid RW 11 dan pembimbingan terhadap siswa yang melaksanakan pembelajaran/sekolah secara daring.

Pengajaran mengaji di tiap masjid RW 11 dilaksanakan ba'da dzuhur dan ba'da ashar setiap harinya. RW 11 Desa Cimenyan terbagi menjadi tiga RT, yaitu RT 1, RT 2 dan RT 3. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, pengajaran tiap RT dibagi-bagi waktunya, yaitu RT 01 hari Senin dan Selasa, RT 02 hari Rabu dan Kamis, RT 03 hari Jum'at dan Sabtu. Pengajaran yang penulis laksanakan yaitu memberikan arahan mengenai metode membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya, memberikan kosa kata dalam bahasa arab, dan mengajar mahfudzot.

Sedangkan pembimbingan yang dilakukan di RW 11 diprioritaskan untuk siswa SD yang sedang melaksanakan sekolah secara daring. Bimbingan tersebut dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 23 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan waktunya pun berbeda-beda tiap RT-nya agar tidak berkerumun, sama halnya dengan mengajar ngaji di tiap RT yaitu dibagi menjadi 2 hari.

Selain mengajar dan membimbing, penulis juga ikut serta dalam bidang sosial, yaitu ikut membantu terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan warga di RW 11 Desa

[1] Titik Suciati, *Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku",Insania,* Vol. 23, No. 2, Juli – Desember 2018, 316.

Cimenyan. Seperti ikut serta dalam kegiatan berkebun, kerja bakti, perayaan 17 Agustus dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Adapun metode kegiatan dan kontribusi mahasiswa KKN Kelompok 23 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai yang tersaji dalam tabel 1.

No	Metode	Kegiatan	Waktu
1	Pengajaran	Mengajar dalam pengajian anak-anak.	Seminggu 2x tiap RT-nya. Ada 3 RT di dalam satu RW
2	Pendampingan	Mendampingi pembelajaran online anak SD dan SMP	Seminggu 2x tiap RT-nya. Ada 3 RT di dalam satu RW
3	Praktek	Mengadakan lomba bertemakan keagamaan di tiap RT	Minggu terakhir pelaksanaan KKN

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR Sisdamas Kelompok 23 dilakukan selama 25 hari terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2021 sampai 2 September 2021. Dalam kegiatan KKN ini dibagi menjadi IV siklus.

Dalam kegiatan siklus pertama ini, penulis melakukan sosialisasi awal (Social Reflection) bersama staf desa dan juga aparat setempat. Sebelum melakukan sosialisasi, penulis beserta rekan KKN-DR lainnya berdiskusi terlebih dahulu mengenai masalah dan potensi apa saja yang ada di Desa Cimenyan agar nantinya ketika melaksanakan kegiatan pemberdayaan menjadi lebih mudah. Setelah berdiskusi perihal identifikasi sosial di Desa Cimenyan, penulis beserta rekan KKN-DR lainnya memilih RW 011 sebagai ruang lingkup utama kegiatan karena mengingat kondisi pandemi ini membuat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terbatas. Penulis beserta rekan KKN-DR lainnya juga memilih RW 011 karena terdapat rekan KKN yang merupakan narahubung antara ketua RW 011. Setelah itu, penulis beserta rekan

KKN-DR lainnya melakukan finalisasi hasil refleksi sosial yang nantinya akan menjadi proyek perencanaan program di tahap selanjutnya.

Dalam kegiatan siklus kedua ini, penulis beserta rekan KKN-DR lainnya melakukan pemetaan sosial (social mapping) dan juga berbaur dengan masyarakat sekitar dengan mengikuti kegiatan - kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti di RT 001, pengajian - pengajian di masjid wilayah RW 011. Pemetaan sosial ini dilakukan dengan cara berkeliling wilayah RW 011, dimulai dari RT 001 sampai RT 003, dan juga berinteraksi dengan warga setempat. Agar mengetahui permasalahan yang sering dirasakan oleh warga setempat. Kegiatan siklus II ini terhitung sejak tanggal 07-14 Agustus 2020.

Pada siklus ketiga, penulis mulai bergerak di bidang pendidikan dengan menyusun silabus untuk pembinaan pembelajaran daring siswa SD, yang lalu diikuti dengan kegiatan membimbing pembelajaran daring dan mengajar mengaji, serta melakukan observasi di Yayasan Darul Mubin. Kegiatan sosial yang dilakukan adalah membantu persiapan tradisi bulan Muharram warga RT 03, rapat dengan karang taruna dan mengikuti pengajian di RT 02 serta 03.

Pada siklus keempat, penulis melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan melaksanakan acara lomba 17 Agustus. Pada acara ini lomba disediakan untuk anak-anak dan ibu-ibu. Kegiatan pelaksanaan lomba dikelola oleh panitia yang anggotanya adalah Karang Taruna RT 03. Di sini mahasiswa hanya berperan sebagai pembimbing saja dan memberi arahan.. Selebihnya, kegiatan yang rutin dikerjakan adalah mengajar pengajian di RW 11. Dan pada minggu terakhir kegiatan KKN, penulis mengadakan lomba yang bertemakan keagamaan untuk anak-anak pengajian dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa gemar dalam menimba ilmu karena diberikannya hadiah/reward atas pengetahuan yang mereka miliki.

Gambar kegiatan:

Gambar 1. Pengajian Anak

Gambar 2. Kerja Bakti

Gambar 3. Berkebun

Gambar4. Sosialisasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa merupakan sebuah kelompok yang berada dalam masyarakat, dikatakan mahasiswa karena memiliki ikatan dengan perguruaan tinggi. Yang akan menjadi seseorang yang intelektual atau seorang cendekiawan muda di lapisan masyarakat dengan bermacam-macam tingkatan.2

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi tersebut dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Tugas seorang guru yang paling utama dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar tercipta perubahan perilaku bagi siswa

Dalam rangka menumbuhkan antusiasme belajar pada anak-anak di RW 11 Desa Cimenyan, maka penulis melakukan metode pembelajaran yang sedikit diselingi dengan permainan supaya mengantisipasi rasa bosan, dan juga untuk menumbuhkan rasa semangat belajar. Contohnya adalah, memberikan break untuk memainkan permainan yang sudah penulis disediakan.

Untuk pembelajaran mengaji, penulis membimbing anak-anak mengaji yang kemudian dilanjutkan dengan belajar bahasa Arab, yang kosa kata nya akan dicampur juga dengan bahasa Inggris. Pembelajaran dikemas dengan sedemikian

[2] Cally , Sadli , 2012 , Mahasiswa Dan Menulis , Hlm 1

rupa yang menghasilkan suasana kelas yang asyik. Salah satu metode yang digunakan adalah repetisi.

Pengertian antusiasme belajar tersebut menghubungkan situasi dalam proses pembelajaran di mana dalam kegiatan tersebut peserta didik dengan semangat yang bergelora melakukan kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh pengalaman sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa, misalnya dari belum mengerti jadi mengerti, dan belum bisa jadi bisa dan belum terampil menjadi lebih terampil.3

Berkaitan dengan pembelajaran secara daring, idealnya guru dapat memvariasikan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran secara daring agar tetap dijalankan secara efektif meski pembelajaran dilakukan secara daring.

Selain guru, faktor yang juga mempengaruhi keefektifan pembelajaran jarak jauh adalah peran dukungan orang tua murid. Karena pembelajaran jarak jauh tidak lepas dari peran teknologi di dalamnya, hal ini mendorong partisipasi orang tua untuk terbuka terhadap teknologi. Pada pembelajaran jarak jauh orang tua murid dituntut untuk dapat membimbing pelajaran siswa.

Selama dilakukannya bimbingan sekolah daring, anak-anak terlihat lebih bersemangat. Hal ini mungkin karena bimbingan ini memberikan sedikit suasana kegiatan belajar mengajar layaknya di sekolah. Penulis mengajar dan membantu tugas anak-anak, dan setelah itu penulis mengetahui kemampuan atau kompetensi anak di tiap mata pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai cara dan kebiasaan belajar anak-anak di RW 11 Desa Cimenyan, penulis melihat beberapa kecenderungan siswa yaitu kebiasaan dalam cara belajarnya yang tidak bisa mengerjakan soal secara mandiri maka dari itu penulis melakukan bimbingan dan dorongan dalam kegiatan belajar agar siswa mampu melakukan pembelajaran kedepannya secara mandiri.

Permasalahan lainnya adalah terjadi penyalahgunaan fasilitas yang diberikan orang tua untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, contohnya seperti gadget yang dipakai untuk bermain games dan sosial media yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang ada. Untuk meminimalisir penyalahgunaan gadget, setiap siswa diminta untuk menyimpan gadget supaya fokus dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

E. PENUTUP

[3] Hastan Sriningsih, *Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Keterampilan Proses Terhadap Antusiasme Belajar Murid SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Taneteriattang Timur Kabupaten Bone*, Jurnal Tesis,2019, 6-7.

Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan rasa peduli kepada masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga masyarakat memiliki semangat bekerja keras dan bisa mengembangkan potensi mereka yang hilang karena kondisi pandemi Covid-19. Selain itu peran masyarakat pun sangat membantu terlaksananya program KKN-DR ini. Meskipun terbatas dalam segi waktu dan SDM nya namun masyarakat sangat mendukung keberlangsungan program ini yang nantinya akan menjadi sumber kegiatan program berkelanjutan secara berkala. Program ini melibatkan partisipasi masyarakat yang aktif namun jangkauannya terbatas karena kondisi pandemi sekarang. Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN-DR dituntut dapat menyalurkan ilmu di tengah pandemi seperti ini, terutama dalam edukasi kesehatan, pola hidup sehat, serta etika ketika masyarakat ketika sedang pandemi seperti ini.
2. Program kerja KKN-DR ini sebagian besar berjalan semestinya, walaupun ada sedikit penyesuaian dan kendala karena masalah waktu dan kesehatan.
3. Keberhasilan program kegiatan KKN-DR ini memberikan manfaat yang sangat menguntungkan, terlebih peran dan kontribusi mahasiswa KKN-DR terhadap masyarakat Desa Cimenyan.

Untuk kedepannya semoga kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Cimenyan khususnya RW 11 berjalan dengan lancar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan KKN-DR selama kurang lebih satu bulan maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu mensukseskan kegiatan ini.

Pertama kepada pihak LP2M yang sudah menyusung dan membentuk kelompok juga memberikan pengarahan mengenai kegiatan KKN- DR yang akan dilaksanakan.

Kedua kepada Ibu/Bapak DPL yang sudah membimbing selama berjalannya KKN – DR ini, disamping itu memberikan pengarahan mengenai kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan.

Ketiga kepada ketua kelompok Astrawiraguna yang sudah mengizinkan saya untuk iku serta melaksanakan KKN – DR di kelompok 23.

Keempat kepada jajaran pengurus RW 11 Desa Cimenyan yang sudah memberikan izin pelaksanaan kegiatan KKN – DR 2021.

Kelima terima kasih kepada rekan – rekan KKN – DR kelompok 23 atas kerjasama dan kekompakan dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan selama berlangsungnya KKN – DR 2021 ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Cally , Sadli , 2012 , Mahasiswa Dan Menulis PWK , institut teknologi bandung ,November , 2010, peran dan fungsi mahasiswa

Hastan Sriningsih, Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Keterampilan Proses Terhadap Antusiasme Belajar Murid SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Taneteriattang Timur Kabupaten Bone, Jurnal Tesis, 2019.

Titik Suciati, Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku",Insania, Vol. 23, No. 2, Juli – Desember 2018.

TJIPTADINATA EFFENDI. (2013, March 21). Antusiasme- Kunci Meraih Sukses Anda! - Kompasiana.com. Retrieved September 11, 2021, from KOMPASIANA website: https://www.kompasiana.com/tjiptadinataeffendi21may43/552ad4b9f17e617747d623dc/antusiasme-kunci-meraih-sukses-anda

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Membangun Strategi Pemasaran Online Dalam Produk Umkm Sebagai Solusi Menghadapi Situasi Pandemi Covid 19 di Desa Cinanjung

Dimas Rizki Anugrah Putra[1], Ghina Rizkiana[2], Muhammad Zulvan Jamalu Ramadhan[3], Sha'fiyah Az Zahra[4], Sintari Ihsani Ilmi Dina Amalia[5]

[1] Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : dimasrizky1999@gmail.com
[2] Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : ghinarizkiana02@gmail.com
[3] Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : muhammadzulvanjr@gmail.com
[4] Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : shafiyahazzahra04@gmail.com
[5] Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : sintariihsani1@gmail.com

Abstrak

Dimasa pandemi Covid-19, aktivitas masyarakat menjadi terbatas. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan di sektor ekonomi, salah satu daerah yang terkena dampaknya yaitu Desa Cinanjung. Dilihat dari menurunnya pendapatan masyarakat dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemasaran online. Oleh karena itu, kami menyusun program kerja berupa sharing pemasaran online yang bertujuan untuk berbagi pengalaman sekaligus ilmu pemasaran online kepada pemuda-pemudi sebagai solusi menghadapi pandemi Covid-19, dalam meningkatkan dan memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM Desa Cinanjung. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat hasil pre-test maupun post-test dengan meningkatnya pengetahuan dalam teknis menjalankan e-commerce di Aplikasi Shopee dan bagaimana cara memasarkan produk BUMDes yang menarik. Sehingga program kerja yang kami lakukan ini dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Covid-19, pemasaran, *e-commerce*, shopee.

Abstract

During the outbreak of the Covid pandemic, many large parties and gatherings have been put on hold. It is severely affected global economic growth, such as Cinanjung village that has been greatly impacted by the pandemic. Judging from the financial decrease and lack of awareness, we compiled an online marketing program which aims to share marketing experiences to young people as a solution to face the Covid 19, in order to expand marketing range of UMKM product in Cinanjung Village. The results

can be seen from pre test and post test of this research. It has been shown, people are more aware to promote BUMDes products using Shopee as ecommerce.This work program has succeded to reach the target.

Keywords: Covid-19, marketing, *e-commerce*, shopee.

A. PENDAHULUAN

Globalisasi adalah kebebasan atau keleluasaan modal kekuatan kapitalis baik berupa barang maupun jasa yang menerobos batas-batas negara, wilayah, adat istiadat serta budaya (Suyanto, 2013). Banyak hal yang dapat kita lakukan dengan adanya globalisasi, salah satu contohnya yaitu menyebarluasnya perdagangan yang dapat dilakukan secara online. Perkembangan teknologi membuat masyarakat menjadi mudah dan praktis dalam melakukan kegiatan apapun melalui smartphone termasuk memudahkan mereka dalam melakukan kegiatan jual beli barang.

Terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir selama 2 tahun ini, perkembangan teknologi tidak bisa lepas dari berbagai sektor kehidupan manusia. Namun disisi lain, dengan diberlakukannya social atau physical distancing mengakibatkan aktivitas ekonomi menurun secara keseluruhan karena terbatasnya aktivitas masyarakat di luar rumah.

Hal ini juga kami temui di Desa Cinanjung, yang berada di bagian selatan wilayah Kecamatan Tanjungsari dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Jatinangor dan Kecamatan Cimanggung. Berdasarkan wawancara dengan sekretaris desa, diketahui bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak pada menurunnya pendapatan masyarakat karena terbatasnya mobilitas jual beli keluar daerah. Diketahui juga bahwa rata-rata masyarakat kurang memahami perkembangan teknologi khususnya mengenai pemasaran online, sedangkan skill atau keahlian tersebut sangat diperlukan di masa sekarang, dimana banyak orang yang memilih berbelanja online karena lebih mudah, cepat, praktis, dan yang paling penting berbelanja online tidak harus berkumpul dengan banyak orang. Dan juga berdasarkan hasil survei We Are Social yang dilakukan pada bulan April 2021, tercatat sebanyak 88,1% pengguna internet di Indonesia telah menggunakan layanan e-commerce untuk membeli produk tertentu (Lidwina, 2021).

E-commerce menurut Munawar (2009 : 1) merupakan proses bisnis yang menggunakan teknologi elektronik untuk menghubungkan perusahaan, konsumen dan publik dalam bentuk transaksi elektronik pertukaran atau penjualan barang, jasa dan informasi secara elektronik.

Salah satu e-commerce yang paling banyak digunakan oleh masyarakat ialah Shopee. Shopee merupakan market place asal Singapura yang paling banyak dikunjungi di Asia Tenggara dengan total kunjungan bulanan mencapai 197,8 juta

(Riyanto, 2021). Shopee memiliki metode pembayaran yang aman dan nyaman sehingga memudahkan penjual maupun pembeli dalam berbelanja secara online.

Apabila masyarakat dapat mengembangkan kemampuan pemasaran online tersebut tentunya akan menjadi solusi untuk mendongkrak perekonomian di Desa Cinanjung. Sejalan yang dikatakan Wani (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi COVID-19" menegaskan bahwa ada beberapa strategi yang dapat diimplementasikan oleh UMKM yaitu merubah model penjualan yang semula konvensional menjadi online atau e-commerce.

Ditegaskan pula oleh Muzdalifah., dkk (2020) bahwa 69% para pelaku UMKM sangat setuju melakukan lebih banyak kegiatan usaha secara online dan 70% dari pelaku UMKM sangat setuju melakukan pemasaran melalui media sosial dan situs jual beli online selama pandemi covid-19. Sehingga kami pun memilih melakukan sharing pemasaran online sebagai strategi untuk menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat Cinanjung dalam mengembangkan usaha jual-beli bagi para pelaku UMKM maupun yang ingin memulai suatu usaha dimasa Pandemi saat ini.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Hamid, dkk (2021) bahwa penyuluhan strategi pemasaran online berpengaruh terhadap meningkatnya pengetahuan bagi para pelaku usaha maupun yang akan memulai usaha dalam menghadapi pandemic covid-19. Sasaran yang ditargetkan pada sharing marketing online ini ditujukkan kepada pemuda-pemudi di desa Cinanjung karena pemuda merupakan generasi bangsa yang memiliki intelektual untuk melakukan suatu perubahan, salah satunya melakukan pembangunan desa. Selaras dengan itu Armadi (2020) menyatakan bahwa pemuda berperan sebagai agent of development (pembangunan secara fisik dan non fisik) dan agent controlling sehingga pemuda dapat menjadi penggerak dalam melakukan perubahan tersebut.

Dalam sharing pemasaran online ini, kami menggunakan produk UMKM yang bekerjasama dengan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Hal ini dimaksudkan agar pemuda-pemudi yang ingin memulai usaha tidak perlu mengeluarkan modal awal yang terlalu besar, serta dengan membantu memasarkan produk BUMDes tersebut dapat meningkatkan eksistensi produk BUMDes ke khalayak luar. Menurut Kotler dan Amstrong (2008:266) produk sendiri merupakan suatu barang yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk menarik konsumen akan kebutuhannya sehingga dapat memberikan kepuasan.

Berdasarkan fenomena diatas, kami pun melakukan program sharing pemasaran online dengan tema "Membangun Strategi Marketing Online Dalam Produk UMKM Sebagai Solusi Menghadapi Situasi Pandemi Covid 19" yang bertujuan untuk berbagi pengalaman sekaligus ilmu pemasaran online kepada pemuda-

pemudi sebagai solusi menghadapi pandemi Covid-19 dalam meningkatkan dan memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM Desa Cinanjung.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sharing pemasaran online dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 yang berlokasi di aula Desa Cinanjung, dimana setelahnya dilakukan pengontrolan peserta melalui grup *Whatsapp* selama 5 hari yaitu pada tanggal 24 sampai 29 Agustus 2021. Adapun tahapan dan metode yang dilakukan pada pelaksanaan program kerja yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kami melakukan refleksi sosial dengan mewawancarai perangkat Desa Cinanjung dan Kepala Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cinanjung, untuk menganalisa masalah yang ada dan berusaha untuk menentukan solusi yang diperlukan oleh masyarakat Desa Cinanjung. Setelah itu, kami mempersiapkan materi tentang pemasaran online juga produk BUMDes sebagai contoh produk yang akan dipasarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, kami memaparkan 3 materi dalam sharing pemasaran online, antara lain:

a) Pentingnya teknologi pada era revolusi industri 4.0 pada kondisi pandemi saat ini. Hal ini didukung dengan pernyataan Hendarsyah (2019), bahwa teknologi terus berinovasi semakin canggih dan memberi banyak kemudahan bagi kehidupan masyarakat.
b) Pemanfaatan teknologi pada bidang ekonomi yaitu dengan mengenalkan *E-Commerce* kepada partisipan. Orinaldi (2020) menyatakan bahwa *e-commerce* pada masa pandemi merupakan salah satu alternatif untuk menjaga eksistensi bisnis, sehingga penggunaan *e-commerce* pada masa pandemi meningkat pesat dan dapat membangun pertumbuhan ekonomi.
c) Memperkenalkan produk BUMDes dengan deskripsi, visualisasi dan packaging yang menarik untuk dipasarkan. Karena visualisasi yang menarik dan dilengkapi dengan deskripsi produk yang jelas akan meningkatkan peluang konsumen untuk melakukan pembelian produk (Setiawan dkk., 2019).

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap ini dilakukan pada akhir pengabdian untuk mengevaluasi seberapa besar pencapaian program yang dilakukan dapat terpenuhi. Evaluasi ini dilakukan dengan

pemberian kuesioner kepada partisipan yang dibuat dalam bentuk *Google forms* dan disalurkan melalui grup *WhatsApp*.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

Setelah melakukan refleksi sosial di awal Agustus 2021, kami menyimpulkan perlunya sharing mengenai penggunaan e-commerce di Desa Cinanjung, agar jiwa entrepreneur pemuda dan pemudi dapat terbentuk. Kegiatan tersebut diawali dengan melakukan wawancara. Kegiatan wawancara dilaksanakan selama 2 tahap. Tahap pertama, dilakukan wawancara bersama sekretaris Desa Cinanjung pada tanggal 16 Agustus 2021 membahas mengenai program kerja sharing pemasaran beserta produk pemasarannya. Kemudian tahap kedua berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2021 dengan melakukan wawancara bersama ketua BUMDes Cinanjung mengenai detail produk seperti, komposisi, harga, serta kelebihan dari produk tersebut.

Gambar 1. Kegiatan wawancara bersama Sekretaris Desa Cinanjung

Dalam kegiatan ini produk yang diambil sebagai contoh atau bahan referensi untuk para partisipan *sharing* pemasaran *online* adalah produk BUMDes Cinanjung.

Gambar 2. Produk BUMDes yang dijadikan contoh dalam kegiatan *Sharing Marketing Online*

Produk BUMDes Cinanjung yang dinilai berpotensi untuk dipasarkan secara online adalah produk Hello Clieng. Hello Clieng merupakan serangkaian produk sabun pembersih, mulai dari sabun pembersih pakaian, sabun pencuci tangan, dan sabun pencuci piring. Keunggulan dari produk Hello Clieng terletak pada harganya yang cukup ekonomis dan juga berbahan dasar singkong yang dimana menjadikannya sebagai produk yang ramah lingkungan.

Kegiatan dilanjut dengan mempersiapkan bahan *sharing* pemasaran yang dibuat dalam bentuk PPT yang berisi tata cara membuat akun shopee, membuka toko di shopee, memasukan produk, cara packing dan membuat deskripsi produk. Selain itu, disiapkan juga kuesioner mengenai pemahaman partisipan tentang *e-commerce* dan materi *sharing* yang disampaikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan *sharing* pemasaran *online* ini berlangsung pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB. Sasaran utama dari kegiatan ini yaitu pemuda-pemudi di desa Cinanjung. Dalam tahap pelaksanaannya kami tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dalam kegiatan pengabdian ini kami melakukan *sharing* dan pendampingan kepada pemuda-pemudi di Desa Cinanjung mengenai pemasaran online. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pemaparan materi mengenai pentingnya perkembangan digital industry 4.0.
2. Pemaparan materi mengenai pemasaran online dengan menggunakan aplikasi / e-commerce Shopee. Materi yang dipaparkan diantaranya mengenai cara pembuatan akun Shopee di smartphone, membuka toko di Shopee agar dapat memasarkan produk, mengambil gambar dan mempostingnya, cara membuat deskripsi yang dapat menarik konsumen, cara pengemasan / packaging yang baik dan menarik, serta cara menarik saldo yang kita dapatkan dari hasil berjualan di Shopee.
3. Mendampingi partisipan secara langsung mengenai tutorial penggunaan aplikasi Shopee meliputi cara membuka toko, membuat deskripsi produk, dan mengunggah produk.
4. Peserta melakukan pengisian kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah acara sharing pemasaran online melalui link g-form yang didistribusikan pada grup WhatsApp.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir pengabdian yaitu untuk melihat ketercapaian dari kegiatan *sharing* pemasaran *online*. Kegiatan ini dikatakan berhasil

jika terjadi peningkatan pengetahuan pada pemuda-pemudi berdasarkan hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang telah disebarkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari kegiatan sharing pemasaran online yang dilakukan di Desa Cinanjung selama bulan Agustus 2021, yakni :

1. Indikator dan alat ukur keberhasilan

Guna mengukur keberhasilan kegiatan *sharing* pemasaran *online*, kami memilih instrumen penelitian kuesioner sebagai alat ukur. Pada pelaksanaannya instrumen kuesioner yang dilaksanakan, diajukan sebanyak 6 pertanyaan pada responden sebelum penyampaian materi dan 11 pertanyaan pada kuesioner sesudah acara *sharing* pemasaran *online* selesai.

Responden pada penelitian ini berjumlah 15 orang yang bertempat tinggal di Desa Cinanjung dengan umur 14-21 tahun. Rekapitulasi umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah
1	14 - 17 Tahun	4
2	18 - 21Tahun	11
	Total	15

Berdasarkan tabel rekapitulasi umur diatas dapat dilihat bahwa umur responden sudah sesuai dengan target sasaran dari kegiatan *sharing* pemasaran *online*.

2. Hasil Pre-Test Sharing Pemasaran Online

Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan para peserta mengenai pemasaran *online* dan aplikasi Shopee secara umum. Hasilnya yaitu sebagai berikut :

Pertanyaan 1 (Q1)

Pertanyaan yang diajukan yaitu " Apakah kalian tahu mengenai e-commerce (Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, dll". Adapun respon yang diperoleh berdasarkan pertanyaan tersebut sebagai berikut :

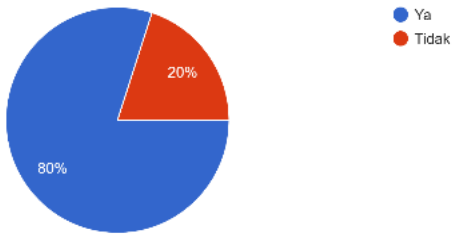

Gambar 1. Respon Q1

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa dikalangan pemuda pemudi dengan rata-rata umur 14-21 sudah mengetahui *e-commerce* atau perdagangan melalui digital , hal tersebut dapat dilihat dari jumlah persen yang menjawab "Ya" (80%) lebih tinggi dibanding yang menjawab "Tidak" (20%).

Pertanyaan 2 (Q2)

Pertanyaan yang diajukan adalah "Diantara *E-Commerce* yang ada, mana yang lebih anda suka?". Adapun respon yang diperoleh berdasarkan pertanyaan tersebut sebagai berikut :

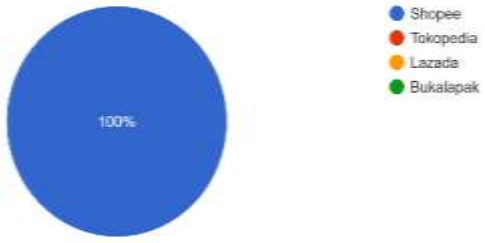

Gambar 2. Respon Q2

Berdasarkan hasil diagram lingkaran diatas, dapat dilihat bahwa Shopee merupakan *E-Commerce* yang lebih disukai oleh seluruh responden (100%). Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pemilihan *E-Commerce* Shopee dalam kegiatan *sharing* pemasaran *online* di kalangan pemuda pemudi desa Cinanjung ini sudah tepat.

Pertanyaan 3 (Q3)

Pertanyaan yang diajukan adalah "Apakah kalian menggunakan aplikasi Shopee untuk melakukan pembelian online". Adapun respon yang diperoleh berdasarkan pertanyaan tersebut sebagai berikut :

Gambar 3. Respon Q3

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, seluruh responden telah menggunakan aplikasi Shopee dalam pembelian online (100%). Hal tersebut dapat memastikan bahwa seluruh responden mengetahui bagaimana cara pembelian produk secara online.

Pertanyaan 4 (Q4)

Pertanyaan yang diajukan adalah "Kapan terakhir kali Anda menggunakan aplikasi Shopee?". Adapun respon yang diperoleh berdasarkan pertanyaan tersebut sebagai berikut :

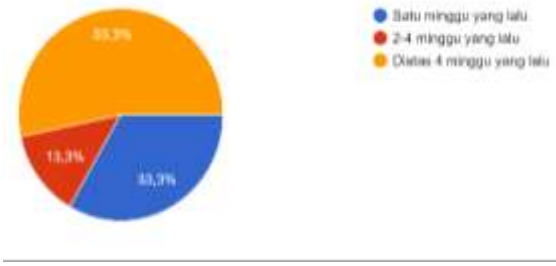

Gambar 4. Respon Q4

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam diagram lingkaran diatas, dapat dilihat bahwa responden menggunakan aplikasi Shopee rata-rata diatas 4 minggu lalu. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pembelian produk secara online tidak sering dilakukan.

Pertanyaan 5 (Q5)

Pertanyaan yang diajukan adalah "Berapa kali anda menggunakan aplikasi Shopee dalam satu bulan". Adapun respon yang diperoleh berdasarkan pertanyaan tersebut sebagai berikut :

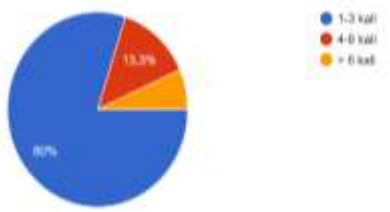

Gambar 5. Respon Q5

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada diagram lingkaran diatas, mengenai penggunaan aplikasi shopee dalam rentang waktu satu bulan. Hasil yang diperoleh yaitu masih jarangnya penggunaan aplikasi Shopee dalam kurun waktu 1 bulan.

Pertanyaan 6 (Q6)

Pertanyaan yang diajukan adalah "Apa yang anda bisa lakukan pada aplikasi Shopee?". Adapun respon yang diperoleh berdasarkan pertanyaan tersebut sebagai berikut :

Gambar 6. Respon Q6

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada diagram lingkaran diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden lebih banyak menggunakan aplikasi shopee untuk berbelanja (93,3%). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa masih banyak yang tidak mengetahui bagaimana menggunakan aplikasi Shopee untuk memasarkan produk secara online. Oleh karena itu, hasil ini membuktikan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan target sasaran yang tepat, yang dimana masih belum banyak mengetahui mengenai pemasaran online khususnya pada aplikasi Shopee.

3. Hasil Post-Test Sharing Pemasaran Online

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai strategi pemasaran online dan juga mengetahui apakah setelah penyampaian materi terjadi peningkatan pengetahuan mengenai strategi pemasaran online produk BUMDes yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Kuesioner Mengenai Pemahaman Responden Terkait Materi yang Diberikan

No.	**Pernyataan**	**Jumlah Jawaban**					**Skor**
		STS	**TS**	**RG**	**S**	**SS**	
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1.	Saya dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri.				5	10	70
2.	Saya dapat membuka toko di aplikasi Shopee sesuai arahan pemateri.				3	12	72
3.	Saya memahami cara kerja berjualan di aplikasi Shopee.				4	11	71
4.	Pemateri dapat berkomunikasi dengan baik.				5	10	70
Jumlah Skor							283

Keterangan : STS : Sangat tidak setuju, TS : Tidak setuju, RG : Ragu-ragu, S : Setuju, dan SS : Sangat setuju.

Berdasarkan tabel 2, diperoleh $skor\ ideal = 5 \times 4 \times 15 = 300$ dengan total skor sebesar 283. Sehingga, $TCR(Tingkat\ Capaian\ Responden) = \frac{283}{300} \times 100\% = 94{,}33\%$.

Jika digambarkan dalam suatu interval akan terlihat sebagai berikut :

$Nilai\ minimum : 15 \times 4 \times 1 = 60$

$Nilai\ maximum : 15 \times 4 \times 5 = 300$

$Interval : \frac{300 - 60}{5} = 48$

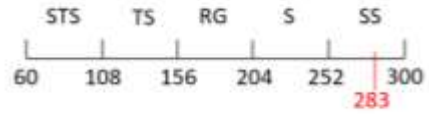

Gambar 7. Interval pemahaman responden mengenai materi yang diberikan

Artinya pemahaman dari 15 orang responden terkait materi yang diberikan adalah 94,33%, dengan total skor 283 yang terletak didaerah sangat setuju.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pemahaman Responden Mengenai Tips dan Trik dalam Menyajikan Produk

No.	**Pernyataan**	**Jumlah Jawaban**					**Skor**
		STS	**TS**	**RG**	**S**	**SS**	
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1.	Contoh produk yang dipasarkan mudah dicari.				4	11	71
2.	Contoh produk yang dipasarkan banyak dibutuhkan oleh masyarakat.				2	13	73
3.	Contoh produk yang dipasarkan mudah dikemas.				4	11	71
4.	Contoh pengemasan produk simple dan menarik.				7	8	68
5.	Contoh foto produk simple dan menarik.				4	11	71

Jumlah Skor	354

Keterangan : STS : Sangat tidak setuju, TS : Tidak setuju, RG : Ragu-ragu, S : Setuju, dan SS : Sangat setuju.

Berdasarkan tabel 3, diperoleh $skor\ ideal = 5 \times 5 \times 15 = 375$ dengan total skor sebesar 354. Sehingga, $TCR(Tingkat\ Capaian\ Responden) = \frac{354}{375} \times 100\% = 94{,}40\%$.

Jika digambarkan dalam suatu interval akan terlihat sebagai berikut :

$Nilai\ minimum : 15 \times 5 \times 1 = 75$
$Nilai\ maximum : 15 \times 5 \times 5 = 375$

$Interval : \frac{375 - 75}{5} = 60$

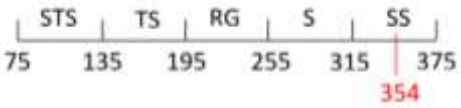

Gambar 8. Interval pemahaman responden terkait tips dan trik dalam menyajikan produk

Artinya pemahaman dari 15 orang responden terkait tips dan trik dalam menyajikan produk adalah 94,40%, dengan total skor 354 yang terletak didaerah sangat setuju.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Mengenai Ketertarikan dalam Berjualan Online

No.	**Pernyataan**	**Jumlah Jawaban**					**Skor**
		STS	**TS**	**RG**	**S**	**SS**	
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1.	Setelah kegiatan Sharing marketing online, saya tertarik untuk memulai berjualan melalui Shopee.				3	12	72
Jumlah Skor							72

Keterangan : STS : Sangat tidak setuju, TS : Tidak setuju, RG : Ragu-ragu, S : Setuju, dan SS : Sangat setuju.

Berdasarkan tabel 4, diperoleh $skor\ ideal = 5 \times 1 \times 15 = 75$ dengan total skor sebesar 72. Sehingga, $TCR(Tingkat\ Capaian\ Responden) = \frac{72}{75} \times 100\% = 96{,}00\%$.

Jika digambarkan dalam suatu interval akan terlihat sebagai berikut :

$Nilai\ minimum : 15 \times 1 \times 1 = 15$
$Nilai\ maximum : 15 \times 1 \times 5 = 75$

$Interval : \frac{75 - 15}{5} = 12$

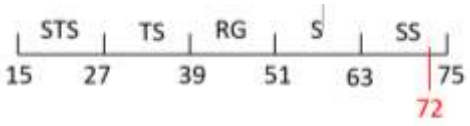

Gambar 9. Interval ketertarikan responden untuk berjualan online

Artinya ketertarikan dari 15 orang responden untuk berjualan *online* adalah 96,00%, dengan total skor 72 yang terletak didaerah sangat setuju.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk berbagi pengalaman sekaligus ilmu pemasaran online kepada pemuda-pemudi sebagai solusi menghadapi pandemi Covid-19 dalam meningkatkan dan memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM Desa Cinanjung. Dan dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan terdapatnya peningkatan pengetahuan dalam teknis menjalankan *e-commerce* di aplikasi Shopee dan bagaimana cara memasarkan produk BUMDes yang menarik. Hal ini dapat dilihat dari hasil TCR (Tingkat Capaian Responden), dari 15 orang responden pemahaman terkait materi yang diberikan mencapai 94,33%, pemahaman mengenai tips dan trik dalam menyajikan produk mencapai 94,40%, dan ketertarikan responden untuk berjualan *online* mencapai 96,00%. Oleh karena itu, kegiatan *sharing* pemasaran *online* yang kami lakukan dapat dikatakan berhasil.

Saran kepada para partisipan untuk keberlanjutan mereka dalam memulai bisnis, hal yang paling utama yaitu dalam menentukan produk sesuai kebutuhan konsumen disituasi pandemi ini. Agar produk yang ditawarkan oleh mereka sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini tidak akan berhasil tanpa kesediaan mitra dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdi mengucapkan terimakasih atas

partisipasinya kepada kepala Desa Cinanjung serta jajarannya, kepada kepala Yayasan Darma Bakti Kusumah serta jajarannya, juga kepada semua pihak yang terlibat. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Siti Nuraeni Mukhtar, M.Pd.

G. DAFTAR PUSTAKA

Armadi, I. (2020). Analisis Peran Pemuda Dalam Pembangunan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten .... *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, *1*, 144–151. http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/iuris/article/view/41

Hamid, A. A., Zubaedah, L. M., Irawan, A., & Nurselvy. (2021). Penyuluhan Strategi Pemasaran Online Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Dikelurahan Cinangka, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. *Jurnal Abdimas*, 46-56.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran: Jilid 1 dan 2. edisi Kedua belas*. Erlangga. Jakarta.

Lidwina, A. (2021, Juni 4). *Penggunaan E-Commerce Indonesia Tertinggi di Dunia*. Retrieved from databoks: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/04/penggunaan-e-commerce-indonesia-tertinggi-di-dunia

Munawar, Kholil. 2009. E-commerce. http://staff.uns.ac.id.

Muzdalifah, L., Novie, M., & Zaqiyah, S. (2020). Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju UMKM Go-Digital di Era Pandemi Covid 19 dan Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Sidoarjo. *Seminar Nasional Sistem ...*, 2200–2208. https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/296

Riyanto, G. P. (2021, Mei 10). *Daftar 10 Marketplace Online Paling Ramai Pengunjung di Asia Tenggara*. Retrieved from Kompas: https://tekno.kompas.com/read/2021/05/10/15270037/daftar-10-marketplace-online-paling-ramai-pengunjung-di-asia-tenggara?page=all.

Setiawan, T. F., Suharjo, B., & Syamsun, M. (2019). Strategi Pemasaran Online UMKM Makanan (Studi Kasus di Kecamatan Cibinong). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, *13*(2), 116. https://doi.org/10.29244/mikm.13.2.116-126

Suyanto, B. (2013). *Sosiologi Ekonomi : Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post Modernisme.* Jakarta: Kencana prenada media group

Wany, E. (2010). Jurnal Akuntansi. AKRUAL Jurnal Akuntansi, 2(1), 20–42.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

PROCEEDINGS
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Vol: I No: 48 (Desember 2021)

Pelatihan Membaca Puisi: Mengungkap Bakat dan Minat Literasi Anak Desa Sukamanah Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta

Karina Handayani Majid[1], Amelia Pebriani[2], Hamdan Ramadan[3], Rahman Firmansyah[4], Inne Marthyane Pratiwi[5]

[1] Hukum Tata Negara, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati,
e-mail: karinahandayani81@yahoo.com
[2] Bahasa dan Sastra Arab, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati,
e-mail: ameliafbrni14@gmail.com
[3] Sejarah Peradaban Islam, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati,
e-mail: ramadanhamdan26@gmail.com
[4] Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati,
e-mail: jayarahman02@gmail.com
[5] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati,
e-mail: inne.mp@uinsgd.ac.id

Abstrak

Salah satu sasaran dari program kami dalam hal ini adalah anak-anak dengan rentang usia 8 hingga 15 tahun. Sebab hasil identifikasi kami menunjukkan rentannya daya eksplorasi anak di usia dini, serta minat bahkan daya kenal anak terhadap literasi cenderung minim. Teori yang kemudian menjadi objek kajian kami adalah teori ekplorasi bagi anak, dimana eksplorasi kemudian dapat memberikan kesempatan pada anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. Disamping itu, pengabdian dengan metode ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat, dalam hal ini terutama anak-anak atas potensi yang ada pada mereka hingga sekaligus bisa mengembangkannya. Setelah pelatihan membaca puisi ini dilalui oleh anak-anak kondisi mereka menunjukkan progresivitas yang signifikan, rasa percaya diri yang mulanya tidak timbul kini mulai terbentuk, bakat dan minat yang mulanya masih jauh terpendam, kini mulai dengan berani mereka kenali. Anak-anak yang kerap kali oleh beberapa warga masyarakat disepelekan ternyata mampu memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi terlebih dalam unjuk penampilannya diatas panggung, dihadapan banyak khalayak.

Kata Kunci: pelatihan, puisi, sastra.

Abstract

One of the targets of our program in this regard is children aged 8 to 15 years. Because our identification results show the vulnerability of children's exploration power at an early age, and children's interest and even familiarity with literacy tends to be minimal. The theory that later became

the object of our study was exploration theory for children, where exploration can then provide opportunities for children to see, understand, feel, and ultimately create something that interests them. In addition, service with this method is carried out with the aim of increasing public awareness, in this case especially children for the potential that exists in them so that they can develop it at the same time. After this poetry reading training was passed by the children, their condition showed significant progress, self-confidence that initially did not arise is now starting to form, talents and interests that were originally still far hidden, are now boldly recognized by them. Children who are often underestimated by some members of the community are actually able to have a high level of self-confidence, especially in performing on stage, in front of many audiences.

Keywords: training, poetry, literature.

A. PENDAHULUAN

KKN DR atau yang kali ini kita kenal dengan Kuliah Kerja Nyata – Dari Rumah muncul akibat situasi serta kondisi pandemi yang memaksa hampir seluruh sendi kehidupan dalam berbagai aspek terbilang lumpuh. Hal ini kemudian tidak dapat dihindarkan termasuk kedalam metode belajar-mengajar dari jenjang sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi sekalipun. Pertemuan-pertemuan yang melibatkan banyak orang serta kegiatan yang memerlukan aktivitas tatap-muka kemudian mesti dibatasi dengan prosedur protokol kesehatan yang cukup ketat. Meski begitu, keadaan yang demikian tidak lantas menghilangkan esensi pengabdian daripada program Kuliah Kerja Nyata meski hanya dilakukan dari rumah dengan objek sesuai dengan domisili masing-masing mahasiswa. Tempat yang kemudian kami jadikan pilihan untuk melaksanakan program KKN yakni Desa Sukamanah, sebuah desa di pinggiran Kabupaten Purwakarta dengan sentra perkebunan buah naga sebagai hasil alam, serta sentra percetakan batako sebagai mata pencaharian dominan masyarakat. Adapun, hasil refleksi sosial yang kami lakukan menghasilkan beberapa temuan yang salah satunya adalah kekhawatiran para ibu sebagai orang tua terhadap perkembangan eksplorasi diri anak sebab kegiatan sekolah daring yang sering kali membuat anak cenderung lebih banyak menghabiskan waktu sia-sia tanpa tujuan dan manfaat yang jelas, disamping itu para bapak cenderung menganggap beberapa anak memiliki tingkat eksplorasi diri yang rendah sehingga proses perkembangan diri anak cenderung diabaikan begitu saja. Terbukti, pada saat pelaksanaan program rutinan berupa belajar-mengajar di beberapa DTA swasta hampir sebagian besar anak terlihat memiliki rasa percaya diri dan keberanian yang minim, disamping itu beberapa anak terlihat kebingungan terkait dengan penggalian minat bakat, terlebih mencari wadah sebagai ajang eksplorasi diri di usia dini.

Oleh karenanya, salah satu sasaran dari program kami dalam hal ini adalah anak-anak dengan rentang usia 8 hingga 15 tahun. Sebab hasil identifikasi kami

menunjukkan rentannya daya eksplorasi anak di usia dini, serta minat bahkan daya kenal anak terhadap literasi cenderung minim maka program utama yang menargetkan anak-anak tersebut kami titik beratkan pada pelatihan membaca puisi dengan refleksi perlombaan setelahnya.

Berdasarkan hasil analisis, dan identifikasi dari proses refleksi sosial tersebut maka teori yang kemudian menjadi objek kajian kami adalah teori ekplorasi bagi anak, dimana eksplorasi kemudian dapat memberikan kesempatan pada anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. Maka berkenaan dengan hal ini, pelatihan membaca puisi dalam rangka mengungkap minat, bakat literasi pada anak dengan teori eksplorasi dirasa tepat untuk diterapkan kemudian. Disamping itu, kami menyadari bahwasanya tahap-tahap perkembangan diri pada anak merupakan fase yang fundamental bagi perkembangan lanjutan setiap individu sehingga kami memandang bahwasanya pelatihan ini selain dari dapat menggungah minat bakat literasi pada anak, dapat pula senantiasa menjadi contoh nyata bagi para pengajar dan pembimbing dalam hal ini baik guru maupun orang tua agar dapat terus menciptakan ruang-ruang sebagai ajang eksplorasi bagi perkembangan anak-anak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Puisi atau sajak merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait. Biasanya puisi berisi ungkapan penulis mengenai emosi, pengalaman maupun kesan yang kemudian dituliskan dengan bahasa yang baik sehingga dapat berima dan enak untuk dibaca.

Beberapa para ahli dalam bidang sastra telah menjelaskan pengertian puisi, salah satunya adalah H.B Jassin, menurut beliau puisi adalah suatu karya sastra yang diucapkan dengan perasaan dan memiliki gagasan atau pikiran serta tanggapan terhadap suatu hal atau kejadian tertentu.

Sumardi, juga berpendapat bahwa puisi adalah sebuah karya sastra dengan menggunakan bahasa yang telah dipadatkan, dipersingkat serta diberi irama bunyi sehingga dan memiliki kata-kata bermakna kiasan atau imajinatif. James Reeves mengemukakan pula pengertian puisi. Menurut James puisi adalah ungkapan bahasa yang memiliki kaya serta daya pikat.

Selain Sumardi, H.B Jassin serta James Reeves, ahli sastra lain yaitu Herman waluyo berpendapat bahwa puisi adalah suatu karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan kekuatan bahasa dalam struktur fisik serta struktur batin.

Puisi adalah karya sastra yang berisi tanggapan serta pendapat penyair mengenai berbagai hal. Pemikiran penyair ini kemudian dituangkan dengan

menggunakan bahasa-bahasa apik serta memiliki struktur batin dan fisik khas penyair.

Pemikiran penyair dituliskan dengan menggunakan beragam pemilihan kata yang indah, sehingga dapat memikat para pembaca. Puisi memiliki nilai estetika yang berbeda-beda bergantung penulis puisi. Setiap penyair biasanya memiliki kekhasan dalam menulis puisinya.

(https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-puisi/)

Hudson yang mengutip pendapat Mc Caulay (Aminuddin, 2011: 134) mengungkapkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Rumusan pengertian puisi di atas masih bisa diterima karena kita sering kali diajuk oleh suatu ilusi tentang keindahan penataan unsur bunyi, penciptaan gagasan, maupun suasana tertentu sewaktu membaca sebuah puisi.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra selain prosa dan drama. Perbedaan di antara ketiga karya sastra ini terlihat pada tipografinya, kata-katanya yang padat serta menggunakan rima yang unik dan menarik. Luxemburg dkk (1992: 177) mengungkapkan beberapa ciri khusus puisi yang sering muncul yaitu tematik. Tematik sering dikenal dengan istilah lirik. Situasi bahasa yang bersifat monolog dikembangkan menjadi ungkapan si Aku lirik yang ditujukan kepada pendengar, seorang kekasih, gejala alam yang dipersonifikasikan, penyair sendiri atau pembaca. Tema dalam puisi dibangun dengan cara yang berbeda dengan yang ada dalam teks naratif atau drama. Banyak yang tidak diungkapkan secara eksplisit. Kaidah-kaidah logika dalam bahasa tidak berlaku. Dalam puisi pola-pola semantik sangat diperlukan. Variasi dalam hal sintaksis, bunyi, dan bentuk sajak merupakan gejala-gejala formal yang juga mempunyai makna.

(https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/download/206/155)

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan bagi anak-anak dengan rentang usia 8 hingga 15 tahun. Pengabdian dilakukan guna mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan. Disamping itu, pengabdian dengan metode ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat, dalam hal ini terutama anak-anak atas potensi yang ada pada mereka hingga sekaligus bisa mengembangkannya.

Pengabdian dengan metode pelatihan membaca puisi bagi anak-anak ini dilakukan dengan cara mengumpulkan anak-anak dengan rentang usia sebagaimana telah tersebut di sebuah lapangan, kemudian kami mengenalkan karya sastra, dalam hal ini dalam bentuk puisi dari mulai bagaimana bentuk-bentuk puisi, para penyair, hingga judul-judul puisi terkenal yang memungkinkan bangkitnya rasa penasaran anak terhadap karya sastra tersebut, hingga kemudian sampai kepada perkenalan teknik membaca puisi dengan ekspresi, intonasi, pelafalan serta penjiwaan yang niscaya.

Kegiatan ini dirancang untuk merangsang rasa penasaran pada anak, hingga secara bertahap mereka dapat dengan sendirinya mengulik dan mencari tahu entah dengan meningkatnya daya baca mereka terhadap karya sastra atau meningkatnya daya apresiasi anak terhadap karya sastra. Setelah rasa penasaran tersebut beserta aktualisasinya muncul, anak kemudian dapat mengeksplorasi dirinya tidak lagi hanya dalam bentuk apresiasi karya sastra melainkan sudah sanggup terlibat langsung dalam proses apresiasi sastra baik itu menulis ataupun membaca puisi.

Dengan demikian, anak akan mengenal apa yang mereka sukai dan apa yang tidak mereka sukai, sehingga secara tidak langsung rasa percaya diri akan muncul dengan sendirinya dari mulai hal terkecil seperti mulai mampu tampil membacakan puisi dihadapan kawan sebayanya hingga berani tampil didepan khalayak.

Sedangkan evaluasi yang muncul dari kegiatan ini antara lain kurang efektifnya waktu pelaksanaan, sebab pelatihan ini hanya diselenggarakan selama 4 kali pertemuan dalam waktu satu bulan pelaksanaan KKN sehingga dirasa kurang optimal dalam keberkalaan pelaksanaan pelatihan ini. Dikhawatirkan dengan pertemuan yang sempit tersebut anak cenderung lupa-lupa ingat terhadap apa yang telah disampaikan, disamping itu, kurangnya tenaga pengajar atau pembimbing yang secara intensif dan mendalam memahami betul proses-proses dalam latihan membaca puisi sehingga muncul kekhawatiran dimana anak-anak yang memiliki minat dan bakat di ranah tersebut kesulitan mengakses ruang-ruang untuk proses selanjutnya.

Meski begitu, besar harapan kami dengan metode pengabdian yang telah dilakukan tersebut anak dapat senantiasa merasa lebih mudah dalam mengaktualisasikan dirinya melalui metode eksplorasi yang sedikitnya sudah kami coba untuk tanamkan, sedang perihal konsistensi kami harap rasa ingin tahu dalam diri anak selalu memuncak setiap harinya sehingga dapat membantu mereka tetap kontinu dalam mengeksplor diri terutama terhadap bakat dan minat dalam lingkup literasi dan apresiasi karya sastra.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kami memulai kegiatan pelatihan membaca puisi untuk anak-anak di Desa Sukamanah, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta terhitunh secara berkala dimulai pada kisaran tanggal 19, 20, 21, dan 25 Agustus 2021. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak dengan rentang usia 8 hingga 15 tahun yang tergabung dalam dua lembaga DTA di Kampung Rancasuni. Kami mengambil waktu pertemuan sesuai dengan waktu sekolah agama atau mengaji anak-anak sekitar pukul 14.00 hingga pukul 15.30 petang dengan kisaran lama waktu pelatihan antara 60 hingga 90 menit setiap pertemuan. Ruangan yang kami gunakan adalah ruangan kelas di salah satu lembaga DTA sekitar yakni milik sebuah yayasan swasta kecil. Sedangkan untuk pelatihan dominan dilakukan diluar ruangan, tepat di depan ruangan kelas terdapat sebuah lapangan yang memungkinkan untuk berlatih bersama anak-anak. Sehingga kami menggunakan lapangan tersebut untuk pelatihan dominan disetiap pertemuannya.

Pada pertemuan pertama, yakni tertanggal 19 Agustus 2021 pukul 14.00 petang kami mengadakan pelatihan diawali di dalam ruangan. Dengan jumlah peserta kurang lebih 10 orang anak dengan masing-masing 5 orang dari lembaga DTA yang berbeda, kami cenderung membatasi peserta sebab ditengah kondisi yang demikian kami tidak ingin menimbulkan resiko berlebih atas kegiatan-kegiatan yang melibatkan tatap muka terlebih diikuti oleh anak-anak. Kami memulai pertemuan pertama dengan memperkenalkan anak-anak terhadap bentuk karya sastra yakni sebuah puisi, dimulai dari ciri-ciri sebuah puisi, bait, serta khas penulisannya, macam-macam puisi, hingga penyair-penyair ternama. Kemudian kami meminta mereka untuk menuliskan sebuah puisi bertajuk Tuhan, Kita Begitu Dekat karya Abdul Hadi WM. Setelahnya, bersama-sama, kami membedah larik per lariknya dengan tujuan menafsirkan dan memahami maksud puisi tersebut sehingga anak-anak dapat memahami maksud sebuah puisi sebelum membacakannya. Kami melakukan Tanya jawab terhadap anak-anak mengenai satu per satu larik yang kami garis bawahi di papan bor hingga kami rasa anak-anak mulai mengerti dan memahami maksud keseluruhan dari puisi tersebut.

Gambar 1. Pertemuan pertama pelatihan

Pertemuan kedua, kami laksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 08.00 pagi. Pada pertemuan kedua ini kami mulai untuk berlatih diluar ruangan, yakni tepat di area lapangan di depan ruangan kelas. Kami kumpulkan anak-anak tersebut dan meminta mereka untuk membuat formasi lingkaran besar dengan jarak masing-masing satu rentangan tangan. Kami berikan pelatihan olah vocal pada anak-anak dimana kami meminta mereka untuk mengeluarkan suara bulat sesuai dengan huruf vocal yang mereka suarakan, dari mulai artikulasi pelafalan huruf vocal A,I,U,E dan O beberapa kali. Pada kali pertama olah vocal 5 hitungan pertama anak-anak tersebut masih cenderung malu-malu sehingga suara merekapun hampir tidak terdengar, untuk kemudian pada hitungan 5 kali kedua suara yang mereka timbulkan cukup terdengar, hingga hitungan 5 kali ke lima baru lah suara dan keberanian anak-anak untuk berlatih vocal mulai muncul dan terbentuk. Selain pelafalan huruf vocal, kami juga meminta anak-anak untuk menyuarakan beberapa kata dengan rtikulasi dan intonasi yang tepat seperti hujan, api, dan dingin. Pada pelafalan awal anak-anak masih cenderung ragu-ragu sebab kami meminta mereka mulai melafalkannya sendiri-sendiri dan bukan bersama-sama. Namun pada menit-menit terakhir menjelang selesainya pelatihan anak-anak mulai berani menyuarakan dan melafalkan kata-kata tersebut.

Gambar 2. Pertemuan kedua pelatihan

Pertemuan ketiga, kami laksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021. Pada pertemuan ketiga ini, kami fokuskan anak-anak untuk berlatih olah rasa dan olah tubuh dimana kami meminta anak-anak untuk berdiri saling berhadapan dengan jarak kurang lebih 1,5 meter lalu melatih daya fokus mereka untuk menatap tajam mata teman yang diseberangnya, untuk kemudian setelah daya fokus terbentuk kami meminta anak-anak untuk berganti posisi dengan teman dihadapannya tanpa melepaskan pandangan dari masing-masing ketajaman pandangan yang sudah terbentuk diawal. Pada praktik awal anak-anak cenderung masih sering bertubrukan karena daya fokus pada olah rasa dan tubuhnya belum terbentuk, namun pada praktik ke sekian kalinya anak-anak mulai bisa berganti posisi dengan lancar dengan tidak melepaskan pandangan masing-masing tanpa bertubrukan sama sekali. Setelah dirasa olah rasa dan olah tubuh sudah dapat dikuasai oleh anak-anak kami coba lagi

keberaniannya dengan membacakan puisi bertajuk Aku karya Chairil Anwar dengan ekspresi bebas. Beberapa anak sudah mulai terlihat ketertarikan nya terhadap puisi, beberapa lainnya terlihat peningkatan antusiasme dalam setiap pertemuan, sedang beberapa lainnya mulai terbentuk keberanian dan rasa percaya diri sehingga kami tidak lagi kesusahan dalam mebujuk mereka untuk tampil membacakan puisi dihadapan kawan-kawannya.

Setelahnya, kami melatih ekspresi anak-anak tersebut dengan meminta mereka untuk menyuarakan dengan lantang beberapa kata dengan ekspresi yang berbeda. Sebagai contoh kami meminta anak-anak untuk mengekspresikan kata dingin dengan ekspresi bahagia, marah, dan juga sedih. Anak-anak terlihat gembira dan mahir mempraktikkan pelafalan kata dan ekspresi tersebut, hingga akhirnya kami terus mencobanya dengan kata yang berbeda.

Pada pertemuan ketiga ini, kami mulai bisa melihat dimana anak-anak mulai secara spesifik menunjukkan bakat dan kemampuannya terutama dalam bidang unjuk diri. Mereka tidak lagi segan ataupu malu saat tampil dihadapan kawan-kawan sebayanya termasuk kami.

Gambar 3. Pertemuan ketiga pelatihan

Pertemuan terakhir, kami laksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 14.00 petang. Pada pertemuan terakhir ini kami mengulas keseluruhan pelatihan dari mulai olah vocal, olah rasa, olah tubuh, hingga olah ekspresi. Adapun dari hasil pengulasan tersebut anak-anak mulai menunjukkan progress yang cukup mengejutkan, perbedaan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir cukup terlihat signifikan dimana mereka sudah tidak lagi segan dalam setiap sesi pelatihan, menunjukkan kompetensi yang maksimal, hingga keberanian dan tingkat kepercayaan diri mereka cenderung meningkat.

Pada pertemuan terakhir, kami juga meminta anak-anak untuk membacakan puisi yang mereka sukai ditengah lapangan dengan menggunakan hasil dari pelatihan vocal, rasa, hingga intonasi artikulasi serta ekspresi yang telah kami latih pada pertemuan-pertemuan kebelakang. Dapat dilihat bahwasanya 5 dari 10 anak menunjukkan potensi yang besar dalam minat dan bakatnya pada apresiasi karya

sastra dalam hal ini membaca puisi, mereka menunjukkan ekspresi yang baik, penjiwaan yang total, serta vocal yang sudah mulai terbentuk. Sedangkan hampir seluruh anak mulai secara menyeluruh mendapatkan kepercayaan diri yang meningkat, mengeluarkan suara yang lantang, dengan pembacaan yang luwes tanpa ragu.

Demikianlah, pelaksanaan kegiatan pelatihan membaca puisi untuk anak-anak berakhir dengan sangat memuaskan bagi kami. Melihat progresivitas perkembangan anak-anak yang semula malu-malu hingga tak pernah tampak rasa percaya diri atau bahkan potensi dan minat bakatnya, seiring berjalannya waktu setelah kami mencoba membantu mereka mengeksplor diri pada pelatihan membaca puisi ini anak-anak mulai menunjukkan perkembangan yang luar biasa. Sehingga besar harapan kami anak-anak ini dapat terus secara konsisten menjaga perkembangan potensinya dengan baik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah sebagaimana telah dipaparkan dalam pendahuluan, dimana hasil refleksi sosial menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak di lingkungan Desa Sukamanah teridentifikasi memiliki tingkat kepercayaan diri yang minim serta ditengah kondisi pandemi muncul berbagai kekhawatiran dari para ibu terkait dengan perkembangan potensi dan eksplorasi diri anak-anak. Maka sebagaimana yang telah banyak kami paparkan dalam metode pengabdian dan pelaksanaan kegiatan kami mencoba untuk menyelenggarakan pelatihan membaca puisi demi menggali dan memgungkap minat serta bakat literasi yang dimiliki oleh anak-anak guna membantu aktualisasi diri mereka.

Adapun terbukti masalah tersebut dapat diselesaikan sebab dengan adanya pelatihan membaca puisi yang kami selenggarakan, anak-anak mulai dapat mengeksplor diri mereka dengan lebih luas, daya tangkap dan rasa ingin tahu akan hal-hal baru semakin meningkat sebab mereka diperkenalkan dengan hal-hal baru yang jarang mereka temui sebelumnya, ajang pelatihan ini juga tentu menjadi ruang baru bagi anak-anak untuk berproses dan mengapresiasi diri dan kawan sebayanya.

Setelah pelatihan membaca puisi ini dilalui oleh anak-anak kondisi mereka menunjukkan progresivitas yang signifikan, rasa percaya diri yang mulanya tidak timbul kini mulai terbentuk, bakat dan minat yang mulanya masih jauh terpendam, kini mulai dengan berani mereka kenali. Pola komunikasi antar sesama mereka pun mulai terbentuk dan luwes, hal ini tentu menunjukkan pembentukkan pola yang baik bagi anak-anak dengan rentang usia sebagaimana telah disebutkan.

Disamping itu, untuk menunjukkan indikator dan alat ukur keberhasilan program ini, kami tampilkan tabel idikator pengukur tingkat ketercapaian :

Tabel 1. Indikator tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

No	Pencapaian	Indikator
1	Menunjukkan rasa percaya diri	Berani membacakan puisi dengan lantang seorang diri
2	Menunjukkan minat pada puisi	Mengetahui beberapa penyair dan judul puisi
3	Menunjukkan antusiasme	Larut dalam kegiatan pelatihan Mengikuti pelatihan dengan baik.

Selain itu, kami dapatkan pula testimoni dari beberapa masyarakat sekitar mengenai perkembangan anak-anak tersebut dimana masyarakat menunjukkan respons yang positif terhadap perkembangan anak-anak. Mereka menujukkan bahwasanya anak-anak yang kerap kali oleh beberapa warga masyarakat disepelekan ternyata mampu memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi terlebih dalam unjuk penampilannya diatas panggung, dihadapan banyak khalayak.

Dengan demikian, terukur lah kegiatan kami terkait pelatihan membaca puisi guna mengungkap bakat dan minat literasi anak di Desa Sukamanah, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta.

E. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil refleksi sosial yang telah kami lakukan, kemudian mengidentifikasi masalah pada temuan-temuan yang muncul dalam hal ini kami berfokus pada aktualisasi serta eksplorasi pada diri anak-anak di lingkungan sekitar, mengakibatkan kemunculan tujuan pengabdian pada ranak perkembangan anak-anak di lingkungan sekitar. Dimana anak-anak pada rentang usia sebagaimana telah

disebutkan tentunya sedang mengalami fase yang cukup fundamental sehingga perkembangannya masih memerlukan bimbingan yang kontinu.

Disamping itu kemudian kami temukan kegiatan untuk menjawab persoalan yang timbul yakni dengan menyelenggarakan pelatihan membaca puisi guna mengungkap minat dan bakat anak khususnya dalam bidang literasi, sehingga pada prosesnya menimbulkan hasil dimana kemudian anak-anak berhasil menempuh proses tersebut dengan menunjukkan progresivitasnya dalam peningkatan rasa kepercayaan diri hingga penggalian potensi dari kegiatan eksplorasi diri yang dilakukan.

Sebagai rekomendasi, besar harapan kami kegiatan KKN selanjutnya dapat melahirkan kegiatan-kegiatan serupa yang lebih memiliki tingkat aktualisasi tinggi bagi anak-anak, dapat berupa pelatihan bagi guru atau tenaga pengajar terkait dengan pengembangan potensi dan eksplorasi diri bagi anak-anak agar ketika kegiatan selesai, setidak-tidaknya anak-anak dapat senantiasa secara konsisten mengembangkan bakat dan potensinya secara berkala hingga usianya cukup matang untuk menggali dan menyalurkan potensinya secara mandiri.

F. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Chairul.2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA Press.

Munandar dan Utami.2014.*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*.Jakarta: Rhineka Cipta

Rachmawati dan Kurniati.2017.*Strategi Pengembangan Kreativitas Anak*.Jakarta: Kencana Prenada Media

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah.* Bandung: Akatiga.

Yeni rahmawati.2017.*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*.Jakarta: Kencana

https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-puisi/

https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/download/206/155

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, https://doi.org/10.1177/0010414006286542.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. https://doi.org/10.1177/0010414006286542.